

Laporan Tahunan | *Annual Report* **2012**
PT. Alakasa Industrindo, Tbk



**Enhancing
Our Potential**



Ikhtisar Data Keuangan Penting dan Informasi Harga Saham <i>Significant Financial Highlight Report and Share Price Information</i>	2
Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner Report</i>	5
Laporan Direksi <i>Board of Director Report</i>	9
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	12
Analisa dan Pembahasan Manajemen <i>Management Analysis and Discussion</i>	25
Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Government</i>	32
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Company Corporate Social Responsibility</i>	53
Surat Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas Kebenaran Isi Laporan Tahunan <i>Statement of Board of Commissioner & Board of Director are Responsible for the Content of the Annual Report Letter</i>	57
Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Auditor Independen Perusahaan dan Entitas Anak 31 Desember 2012 dan 2011 <i>Consolidated Financial Statement and Independent Auditors' Report Company and Its Subsidiary December 31, 2012 and 2011</i>	63

LAPORAN IKHTISAR KEUANGAN PENTING
SIGNIFICANT FINANCIAL HIGHLIGHT REPORT

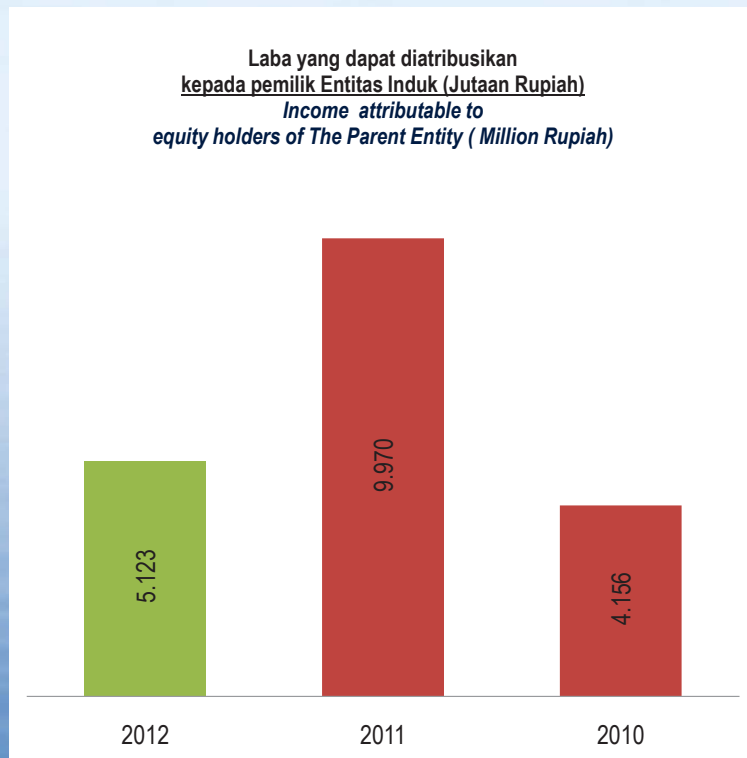
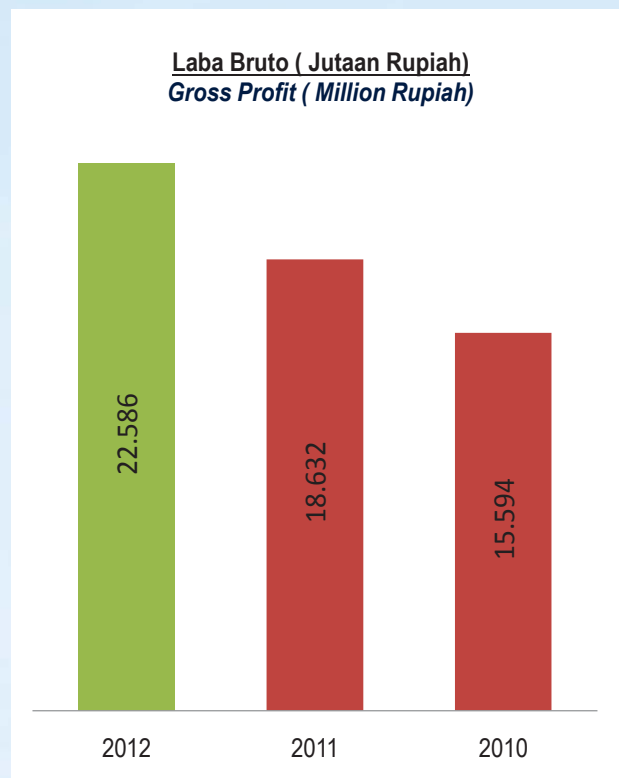
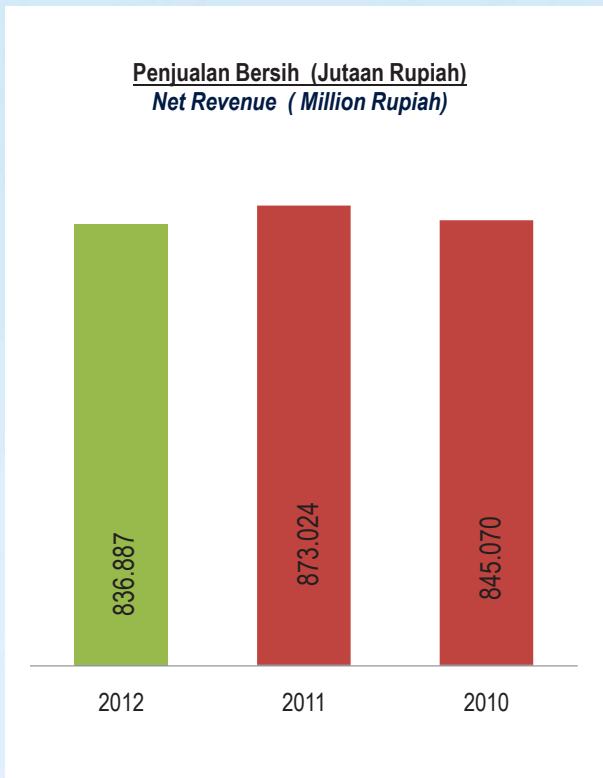
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million IDR, unless otherwise stated)

Keterangan	2012	2011	2010	Description
HASIL - HASIL OPERASIONAL				OPERATION RESULTS
Penjualan Bersih	836.887	873.024	845.070	Net Sales
Laba Kotor	22.586	18.632	15.594	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak	6.282	12.432	5.409	Profit Before tax
Laba Tahun Berjalan	5.123	9.970	4.156	Profit For The Year
Laba yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan non Perusahaan	5.123	9.970	4.156	Income attributable to Equity holders of the parent and non - controlling interest
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	6.266	10.125	3.506	Comprehensif Income For The Year
Laba Komprehensif yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan non Pengendali	6.266	10.125	3.506	Income comprehensif attributable to Equity holders of the parent and non - controlling interest
Laba Per Saham (nilai penuh)	101.533.011	101.533.011	101.533.011	Basic Earnings per Shares (full amount)
POSISI KEUANGAN				FINANCIAL POSITION
Modal Kerja Bersih	51.996	50.667	49.020	Net Working Capital
Jumlah Aset	147.882	258.484	159.196	Total Assets
Jumlah Liabilitas	93.056	209.923	120.189	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	54.826	48.561	39.007	Total Equity
RASIO KEUANGAN				FINANCIAL RATIO
Rasio Laba Terhadap Aset	3,46%	3,86%	2,61%	Return on Assets
Rasio Laba Terhadap Ekuitas	9,34%	20,53%	10,65%	Return on Equity
Rasio Laba Terhadap Pendapatan	0,62%	1,15%	0,50%	Net profit Margin
Rasio Lancar	163,55%	125,91%	150,02%	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	169,73%	432,29%	308,12%	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	62,93%	81,21%	75,50%	Debt to Assets

LAPORAN IKHTISAR KEUANGAN PENTING
SIGNIFICANT FINANCIAL HIGHLIGHT REPORT

GRAFIK KEUANGAN / FINANCIAL GRAPHS



INFORMASI HARGA SAHAM
SHARE PRICE INFORMATION

Bulan	2012	2011	Month
Januari - Maret			January - March
Jumlah Saham Beredar	101.533.011	101.533.011	<i>The Number of Shares Outstanding</i>
Jumlah Saham Diperdagangkan	1.100.000	14.500	<i>Total Traded Shares</i>
Kapitalisasi Pasar	Rp55.843.156.050	Rp48.228.180.225	<i>Market Capitalization</i>
Harga Tertinggi	-	Rp700	<i>Higest Price</i>
Harga Terendah	-	Rp475	<i>Lowest Price</i>
Harga Penutupan	Rp550	Rp475	<i>Closing Price</i>
April - Juni			April - June
Jumlah Saham Beredar	101.533.011	101.533.011	<i>The Number of Shares Outstanding</i>
Jumlah Saham Diperdagangkan	-	21.500	<i>Total Traded Shares</i>
Kapitalisasi Pasar	Rp55.843.156.050	Rp45.689.854.950	<i>Market Capitalization</i>
Harga Tertinggi	-	Rp450	<i>Higest Price</i>
Harga Terendah	-	Rp350	<i>Lowest Price</i>
Harga Penutupan	Rp550	Rp450	<i>Closing Price</i>
Juli - September			July - September
Jumlah Saham Beredar	101.533.011	101.533.011	<i>The Number of Shares Outstanding</i>
Jumlah Saham Diperdagangkan	-	2.000	<i>Total Traded Shares</i>
Kapitalisasi Pasar	Rp55.843.156.050	Rp55.843.156.050	<i>Market Capitalization</i>
Harga Tertinggi	-	-	<i>Higest Price</i>
Harga Terendah	-	-	<i>Lowest Price</i>
Harga Penutupan	Rp550	Rp550	<i>Closing Price</i>
Oktober - Desember			October - December
Jumlah Saham Beredar	101.533.011	101.533.011	<i>The Number of Shares Outstanding</i>
Jumlah Saham Diperdagangkan	-	-	<i>Total Traded Shares</i>
Kapitalisasi Pasar	Rp55.843.156.050	Rp55.843.156.050	<i>Market Capitalization</i>
Harga Tertinggi	-	-	<i>Higest Price</i>
Harga Terendah	-	-	<i>Lowest Price</i>
Harga Penutupan	Rp550	Rp550	<i>Closing Price</i>

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Perekonomian dunia ditahun 2012 diwarnai berbagai tingkatan pemulihan dari krisis ekonomi yang dialami di tahun 2011 di Amerika Serikat (AS) maupun beberapa negara di Uni Eropa (UE) antara lain Yunani, Spanyol, Italia dan Portugal. Dimana AS melanjutkan kebijaksanaan Quantitative Easingnya yang mempertahankan tingkat suku bunga sangat rendah untuk menumbuhkan kembali kegiatan perekonomian dan berhasil menurunkan tingkat pengangguran menjadi 7,8% pada kuartal IV tahun 2012, namun belum juga berhasil dalam menurunkan anggaran defisitnya. Sementara UE masih terus berusaha untuk menyeragamkan pendapat serta kebijaksanaan-kebijaksanaan yang ditempuh dalam mengatasi menurunnya tingkat kepercayaan investor dan penyelesaian masalah-masalah perbankan. Berbeda dengan AS dan UE, pertumbuhan perekonomian negara-negara di Asia pada tahun 2012 cukup bervariasi, untuk Asia Timur seperti Jepang dan Cina pertumbuhan perekonomiannya melambat akibat efek domino dari perkembangan di AS dan UE, dimana neraca perdagangan melemah sehubungan masih rendahnya permintaan dari AS maupun UE. Hal ini juga mengakibatkan rendahnya tingkat investasi di kedua Negara tersebut. Efek domino tersebut tidak terlalu berpengaruh terhadap perekonomian Asia Tenggara karena Negara-negara di kawasan

The world economy in 2012 was colored by varying levels of recovery from the economic crisis experienced in 2011 in the United States of America (U.S.) as well as several countries in the European Union (EU) amongst others Greece, Spain, Italy and Portugal. While the U.S. continues with their Quantitative Easing policy which maintains very low interest rates to revive the economic activities and managed to reduce the unemployment rate to 7.8% in the fourth quarter of 2012, even though has not been successful in reducing the budget deficit. Meanwhile the EU is still trying to harmonize opinions and policies taken to resolve the decline in investors' confidence and eradication of problems in their banking. Different from the U.S. and the EU, economic growth in Asian countries in 2012 has been quite varied, for East Asia such as Japan and China, their economic growths have slowed down due to the domino effect of developments in the U.S. and the EU, where the trade balance has weakened due to the low demands from the U.S. and EU. This also resulted in lower levels of investment in the two countries. The domino effect has not been very influential on the economy of Southeast Asia because the countries in the region have successfully recorded significant economic growth. Diversification of markets that are not too

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

ini berhasil mencatat pertumbuhan perekonomian yang cukup signifikan. Diversifikasi pasar yang tidak terlalu bergantung ke AS dan UE serta masuknya investor yang tertarik akan pertumbuhan di kawasan ini membuat neraca perdagangan dan iklim investasi tetap stabil dan cenderung bergerak naik.

Walaupun perekonomian dunia belum sepenuhnya pulih tetapi dengan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang ditempuh di AS serta UE selama tahun 2012 dan diikuti dengan pemberian stimulus likuiditas pasar oleh Cina dan Jepang, perekonomian nasional 2013 diprediksi akan lebih baik dibanding 2012. Dengan indikator kunci yakni Index Harga Saham Gabungan (IHSG) pada kuartal IV 2012 yang mencapai angka 4272 poin, rekor tertinggi dalam sejarah, Indonesia menjadi Negara yang mengalami pertumbuhan paling tinggi diantara Negara ASEAN lainnya. Sentimen positif ini diperkirakan akan terus berlanjut hingga tahun 2013.

Kondisi perekonomian nasional yang kondusif juga dapat dilihat dari turunnya suku bunga BI per Februari 2012 menjadi 5,75% atau turun 0,25% dari tahun 2011 yang sebesar 6%. Selain itu inflasi yang terjadi di tahun 2012 sebesar 4,3% lebih rendah dibandingkan proyeksi pemerintah yang mencapai 5,3%.

Pertumbuhan perekonomian yang sangat baik ini menjadi momentum bagi Perusahaan untuk lebih meningkatkan kinerjanya. Dengan strategi yang menitikberatkan pada penciptaan peluang bisnis, kami yakin di tahun 2013 ini dapat meraih hasil yang lebih baik.

dependent on the U.S. and the EU as well as the influx of investors who are attracted by the growth of this region make the trade balance and investment climate remained stable with tendency to move up.

Although the world economy has not fully recovered but the policies pursued in the U.S. and the EU during the year 2012 and was followed by the provision of market liquidity stimuli by China and Japan, the national economy for 2013 is predicted to be better than 2012. With key indicators like Composite Stock Price Index (IHSG) reaching 4272 points in the fourth quarter of 2012, the highest record in history, Indonesia becomes the country experiencing the highest growth among ASEAN countries. This positive sentiment is unforeseen to continue into 2013.

The conducive national economic condition can also be seen from the decline in Bank Indonesia interest rates in February 2012 to 5.75%, or a decrease of 0.25% from the year 2011 which was at 6%. Besides the inflation in 2012 was 4.3% which is lower than the government projection reaching 5.3%.

The excellent economic growth will become momentum for the Company to further improve its performance. With a strategy focused on creating business opportunities, we believe that better results can be achieved in 2013.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Laporan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tahun 2012 membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp 5.122.928.830,- mengalami penurunan sebesar Rp 4.846.634.935,- atau 48,61% dibanding tahun 2011 yang membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp 9.969.563.765,-. Laba tahun berjalan telah meningkatkan nilai ekuitas Perusahaan menjadi sebesar Rp 54.826.179.525,- di tahun 2012 dari sebelumnya sebesar Rp 48.560.434.545,- di tahun 2011. Turunnya laba tahun berjalan tahun 2012 ini disebabkan terutama oleh meningkatnya biaya operasional terkait adanya ekspansi bisnis pada Entitas Anak yang bergerak pada industri aluminium ekstrusi dan menurunnya harga aluminium di London Metal Exchange (LME) yang mengakibatkan turunnya nilai penjualan pada Entitas Anak yang bergerak di bidang perdagangan bahan baku aluminium. Kinerja tahun 2012 agar dijadikan momentum bagi perusahaan untuk lebih intensif dalam mendapatkan peluang usaha alternatif yang berpotensi untuk meningkatkan kinerja keuangan Perusahaan di tahun-tahun yang akan datang.

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Komite Audit dan Internal Audit yang telah dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Sebagai perwujudan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik dan berkesinambungan, Dewan Komisaris secara berkelanjutan terus mengkaji kebutuhan dan ketepatan atas pembentukan komite-komite lain yang dapat mendukung potensi dari seluruh sumber daya Perusahaan di masa yang akan datang.

The Consolidated statements of the Company and its subsidiaries in year 2012 have booked a net profit amounted to Rp 5,122,928,830.- decreased by Rp 4,846,634,935.- or 48.61% compared to the year 2011 which booked a net profit amounted to Rp 9,969,563,765.-. The net profit has increased the equity of the Company amounted to Rp 54,826,179,525.- in 2012 from the previous year amounting to Rp. 48,560,434,545.- in 2011. The decline in profit for the year 2012 was due primarily to increase in operating expenses related to the expansion of business in subsidiary engaged in the aluminum extrusion industry and declining aluminum prices on the London Metal Exchange (LME) which result in the decline in sales in subsidiary engaged in trading of raw material for aluminum. The Performance in 2012 to be utilized as momentum for the company to be more intensive in obtaining alternative business opportunities having potential to improve the financial performance of the Company in the years to come.

The Board of Commissioners in carrying out their duties is assisted by the Audit Committee and Internal Audit which have been established by and responsible to the Board. As an embodiment of the implementation of good and sustainable corporate governance, the Board of Commissioners is continually assessing the need and appropriateness of the establishment of other committee to support the potential of all Company's resources in the future.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan tanggal 15 Juni 2012 tidak ada agenda perubahan Pengurus.

Dewan Komisaris mengucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada segenap pemegang saham atas dukungan dan kerja samanya, dan kepada manajemen serta karyawan yang telah bekerja penuh semangat dan dedikasi untuk hasil yang telah dicapai oleh Perusahaan.

At the Annual General Meeting of Shareholders held on June 15, 2012 there was no agenda for change in the Management.

Board of Commissioners express highest appreciation to all shareholders for their support and cooperation, and to the management and employees who have worked enthusiastically and with dedication to the results achieved by the Company.

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

Pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2012 secara garis besar lebih baik dibanding tahun 2011 dengan indikasi turunnya suku bunga Bank Indonesia dan rendahnya tingkat inflasi selama tahun 2012 serta indikator makro lain yang menunjukkan kemajuan yang cukup signifikan. Walaupun pertumbuhan secara makro baik, namun kinerja Perusahaan secara konsolidasian tahun 2012 mengalami penurunan dibanding tahun 2011 yang disebabkan oleh faktor eksternal seperti penurunan harga komoditi internasional yang berada diluar kendali Perusahaan serta faktor internal sebagai akibat adanya ekspansi bisnis.

Kinerja penjualan Perusahaan secara konsolidasian ditahun 2012 dibandingkan dengan tahun 2011 mengalami sedikit penurunan sebesar 4,14% dimana 2011 sebesar Rp 873.024.319.415,- dan 2012 menjadi Rp 836.887.167.929,-.

Penjualan pada Entitas Anak yang bergerak dalam industri aluminium ekstrusi mengalami peningkatan nilai penjualan dari Rp 73.547.400.981,- ditahun 2011 menjadi Rp 84.856.881.293,- ditahun 2012 atau meningkat sebesar 15,38%. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan baik lokal domestic maupun ekspor. Penjualan lokal dan domestik mengalami peningkatan dari Rp 67.845.807.321,- pada tahun

National economic growth for 2012 in an outline is better than 2011 with indications of the low Bank Indonesia interest rate and the low rate of inflation during the year 2012 as well as other macro indicators that show significant progress. While the growth in terms of macro is good, but the performance of the Company on a consolidated basis in 2012 has decreased in comparison to 2011 due to external factor such as the decline in international commodity prices that are beyond the control of the Company as well as internal factor as a result of existing business expansion.

Performance of the Company's consolidated sales in the year 2012 in comparison to 2011 has decreased slightly by 4.14% where 2011 amounting to Rp 873,024,319,415.- and becomes Rp 836,887,167,929.- in 2012 .

Sales in Subsidiary engaged in the aluminum extrusion industry experienced an increase in values from Rp 73,547,400,981.- in 2011 to Rp 84,856,881,293.- in 2012 or an increase of 15.38%. The increase was primarily due to increase in sales volume both in local domestic and export. Local and domestic sales increased from Rp 67,845,807,321.- in 2011 to Rp 78,261,705,858.- in 2012, or an increase of 15.35%. The sales increase

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

2011 menjadi Rp 78.261.705.858,- pada tahun 2012 atau meningkat sebesar 15,35%. Meningkatnya penjualan didukung oleh maraknya pembangunan di sektor properti ditahun 2012. Penjualan ekspor juga mengalami peningkatan dari Rp 5.701.593.660,- di tahun 2011 menjadi Rp 6.595.175.435,- di tahun 2012. Penjualan ekspor terbesar ke negara Jepang, disusul ke negara Singapura.

Penjualan pada Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perdagangan bahan baku aluminium mengalami penurunan dari US\$ 91.126.654,14 di tahun 2011 menjadi US\$ 79.850.317,12 di tahun 2012. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya harga aluminium di London Metal Exchange (LME) yang mengakibatkan turunnya penjualan. Harga aluminium rata-rata di LME tahun 2011 sebesar US\$ 2.553,76 sementara tahun 2012 sebesar US\$ 2.187,24.

Laba kotor konsolidasian tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 21,22% dari Rp 18.632.618.617,- di tahun 2011 menjadi Rp 22.585.848.377,- di tahun 2012. Laba sebelum pajak konsolidasian tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 49,87% dari Rp 12.432.291.110,- di tahun 2011 menjadi Rp 6.232.460.439,- di tahun 2012. Laba tahun berjalan konsolidasian tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 48,61% dari Rp 9.969.563.765,- di tahun 2011 menjadi Rp 5.122.928.830,- di tahun 2012. Penurunan laba konsolidasian tahun berjalan dikarenakan terjadi penurunan pendapatan / peningkatan beban bunga, dimana pada tahun 2011 mengalami surplus (pendapatan) sebesar Rp 379.780.717,-, sementara tahun 2012 menjadi

was supported by the rampant development in the property sector in 2012. Export sales also increased from Rp 5,701,593,660.- in the year 2011 to Rp 6,595,175,435.- in 2012. Largest export sales was to Japan, followed by Singapore.

Sales in Subsidiary engaged in the trading of raw materials of aluminum has decreased from US\$ 91,126,654.14 in 2011 to US\$ 79,850,317.12 in 2012. The decrease was triggered by the decrease of aluminum prices in the London Metal Exchange (LME), which resulted in the decrease in sales. LME average aluminum prices in 2011 was US\$ 2,553.76 while in 2012 amounted to US\$ 2,187.24.

Consolidated gross profit in 2012 increased by 21.22% from Rp 18,632,618,617.- in 2011 to Rp 22,585,848,377.- in 2012. Consolidated profit before tax in 2012 decreased by 49.87% from Rp 12,432,291,110.- in 2011 to Rp 6,232,460,439.- in 2012. Consolidated profit for the year 2012 decreased by 48.61% from Rp 9,969,563,765.- in 2011 to Rp 5,122,928,830.- in 2012. The decrease in consolidated profit for the year was due to a decline in interest income/ increase in interest expense, which in 2011 had a surplus (income) amounting to Rp 379,780,717.-, while in 2012 a deficit (expenses) amounting to Rp 1,662,293,692.-, besides that other income also decreased from Rp 3,250,622,163.- in 2011 to Rp 138,498,473.- in 2012, the decline

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

defisit (beban) sebesar Rp 1.662.293.692,-, selain itu juga terjadi penurunan pendapatan lainnya dari sebesar Rp 3.250.622.163,- di tahun 2011 menjadi Rp 138.498.473,- di tahun 2012, penurunan ini disebabkan adanya transaksi penjualan saham PT. Determinan Indah sebesar Rp 2.449.486.001,- di tahun 2011 milik Entitas Anak PT. Alakasa Extrusindo. Laba komprehensif konsolidasian tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 38,12% dari Rp 10.125.151.066,- di tahun 2011 menjadi Rp 6.265.744.980,- di tahun 2012.

Kami sebagai Perusahaan publik mempunyai komitmen untuk berpegang teguh pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dan berupaya meningkatkan kinerja Perusahaan dengan dukungan Komisaris Independen dan Komite Audit bersama tim Internal Audit Perusahaan.

Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham dan Dewan Komisaris, pelanggan serta mitra usaha atas dukungan dan kerjasamanya. Kepada seluruh karyawan tidak lupa kami sampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kerja keras serta dedikasinya yang memungkinkan Perusahaan meraih kinerja usaha yang cukup baik ditengah kondisi yang penuh tantangan. Dukungan, kerjasama serta kepercayaan serupa sangat kami harapkan untuk mewujudkan upaya Perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya lagi pada tahun-tahun mendatang.

was due to the sale transaction of shares of PT. Determinan Indah owned by Subsidiary PT. Alakasa Extrusindo in the amount of Rp 2,449,486,001.- in 2011. Consolidated comprehensive income for the year 2012 decreased by 38.12% from Rp 10,125,151,066.- in 2011 to Rp 6,265,744,980.- in 2012.

We are fully committed, as a public Company, to hold fast to the principles of Good Corporate Governance and striving to improve the Company's performance with the support of the Independent Commissioners and Audit Committee together with the Internal Audit team.

On behalf of the Board of Directors, we would like to thank all Shareholders and Board of Commissioners, customers and business partners for their support and cooperation. To all employees we convey our highest appreciation for the hard work and dedication that enable the Company to achieve adequate business performance amid challenging conditions. We expect similar support, cooperation, and trust be given to the Company in elevating Company's performance in the years to come.

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

1. Nama dan Alamat Perusahaan

PT Alakasa Industrindo, Tbk
Jl. Pulogadung No. 4, Kawasan Industri
Pulogadung, Jakarta 13920
Telp. : 5265490-91, 4608855
Fax. : 5265490 ext. 400, 4603574
Email : alakasa@indosat.net.id

2. Riwayat Singkat Perusahaan

PT Alakasa Industrindo Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang No. 1 Tahun 1967 yang dirubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 1970 dan perubahan terakhir dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, berdasarkan akta No. 31 tanggal 21 Pebruari 1972 dari Soeleman Ardjasmita, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/214/17 tanggal 19 Juni 1973 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 Nopember 1973, Tambahan No. 836.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir adalah Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2008 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan

1. Company Name and Address

*PT. Alakasa Industrindo Tbk
Jl. Pulo gadung No 4 Kawasan Industri Pulogadung,
Jakarta 13920
Telp. : 5265490-91, 4608855;
Fax : 5265490 – ext. 400, 4603574
Email : alakasa@indosat.net.id*

2. Summary of Company History

PT Alakasa Industrindo Tbk (the “Company”) was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967, as amended by Law No. 11 year 1970 and amended most recently by the Capital Investment Law No. 25 year 2007, based on notarial deed No. 31 dated February 21, 1972 of Soeleman Ardjasmita, S.H., notary public in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. Y.A.5/214/17 dated June 19, 1973, and was published in State Gazette No. 93, Supplement No. 836 dated November 20, 1973.

The Company’s Articles of Association have been amended several times and most recently by notarial deed No. 7 dated June 3, 2008, of Fathiah Helmi, S.H., notary public in Jakarta, concerning the revisions of the Articles of Association in accordance

dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-70317.AH.01.02. Tahun 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 14 Februari 2011, Tambahan No. 1600.

3. Bidang dan Kegiatan Usaha

Perusahaan berdiri tahun 1972 dan memulai operasi komersial sebagai perusahaan industri aluminium sejak tahun 1973. Tahun 2001, Perusahaan melakukan restrukturisasi dengan mengalihkan kegiatan usahanya (spin-off) kepada Entitas Anak, PT Alakasa Extrusindo. Sejak saat itu, kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan investasi pada beberapa Perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan yaitu Alakasa Company Limited yang telah beroperasi komersial sejak tahun 2000, dan pada perusahaan industri aluminium PT Alakasa Extrusindo beroperasi sejak tahun 2001.

with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-70317.AH.01.02. Year 2008, and was published in State Gazette No. 13, Supplement No. 1600 dated February 14, 2011.

3. Business Segment and Activities

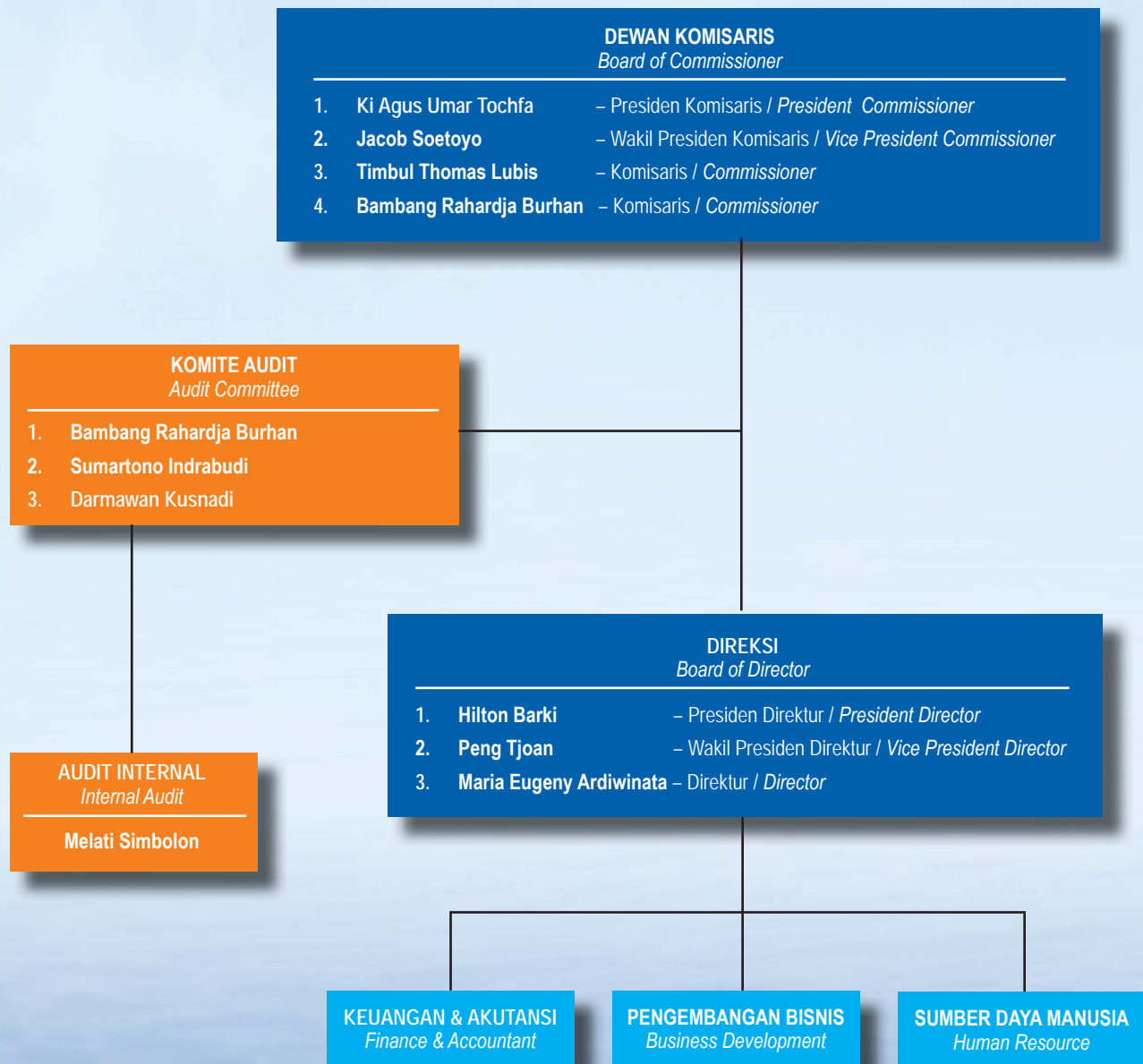
The Company was established in 1972 and started its commercial operations in aluminum industry in 1973. In 2001, the Company was restructured with transfer of operational their activity (spin-off) to Subsidiary, PT Alakasa Extrusindo. Since then, main activity of the Company is investing in several companies engaged in trading namely Alakasa Company Limited which has been operating commercially since 2000, and in a company in aluminum industry, PT Alakasa Extrusindo, which has been in operation since 2001.

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

4. Struktur Organisasi

4. Organization Structure



5. Visi dan Misi Perusahaan

Visi:

Menjadi Perusahaan yang berkompeten di dalam bisnis aluminium dari hulu hingga ke hilir.

Misi:

1. Melakukan riset pengembangan usaha dari hulu hingga ke hilir dalam bisnis aluminium.
2. Melakukan pendayagunaan sumber daya potensial untuk mendukung strategi pengembangan usaha.
3. Membangun profesionalisme melalui pengembangan kemampuan, pemutakhiran proses, sistem operasional dan manajemen.
4. Memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, pelanggan, karyawan dan masyarakat.

6. Profil Dewan Komisaris

6.1 Ki Agus Umar Tochfa – Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia, 65 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak tanggal 5 Juni 2007 dengan jabatan Presiden Komisaris sesuai Akta Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No. 3 dan penunjukkan terakhir tanggal 24 Mei 2010 sesuai Akta RUPS No. 71. Sebelum memangku jabatan sekarang, pernah menjabat berbagai posisi di PT Aneka Tambang Tbk selama 35 tahun, diantaranya menjadi Kepala Sub Direktorat Pengembangan Modal (1987 – 1994) dan jabatan terakhir sebagai Direktur Keuangan dari tahun 1994 hingga 2003. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Jayabaya tahun 1976 dan lulus dari S2 Institut

5. Company Vision and Mission

Vision :

To be a company with competence in the aluminum business from upstream to downstream.

Mission:

1. *To conduct research on business development from upstream to downstream in the aluminum businesses.*
2. *To empower potential resources to support business development strategy.*
3. *To attain professionalism through developing capabilities and upgrading the processes, operational and management system.*
4. *To provide added value to shareholders, customers, employees and community.*

6. Profiles of the Board of Commissioners

6.1. *Ki Agus Umar Tochfa - President Commissioner*

Indonesian citizen, 65 years old, joined the Company since June 5, 2007 as President Commissioner in accordance with Deed No. 3 General Shareholders Meeting (“GSM”) and last appointment on May 24, 2010 in accordance with Deed No. 71 GSM. Prior to the present position, has held various positions over 35 years with PT Aneka Tambang, amongst others as Head of Sub-Directorate of Capital Development (1987-1994), with the last position as Finance Director from 1994 until 2003. Holds Bachelor in Economics from Jayabaya University in 1976 and graduated from Institute Pengembangan Wiraswasta Indonesia (IPWI) with

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Pengembangan Wiraswasta Indonesia (IPWI) program Bisnis Administrasi tahun 1992.

6.2 Jacob Soetoyo – Wakil Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, mulai bergabung dengan Perusahaan sejak tanggal 25 Agustus 1989 dengan jabatan Komisaris sesuai Akta RUPS No. 231 dan pengangkatan terakhir tanggal 24 Mei 2010 dengan jabatan Wakil Presiden Komisaris sesuai Akta RUPS No. 71. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris, Komisaris dan Presiden Direktur dari kelompok Perusahaan Gesit. Memperoleh gelar Bachelor of Commerce pada tahun 1978 dari Concordia University, Montreal, Canada, memperoleh gelar Master of Business Administration pada tahun 1980 dari McGill University, Canada.

6.3 Timbul Thomas Lubis – Komisaris

Warga Negara Indonesia, 64 tahun, mulai bergabung dengan Perusahaan sejak tanggal 24 Mei 2010 dengan jabatan Komisaris sesuai Akta RUPS No. 71. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 1974 dan telah diakui sebagai Advokat di tahun 1977. Beliau selanjutnya meraih gelar master bidang Hukum pada tahun 1981 dari University of Washington, Seattle, USA. Beliau juga menyelesaikan Program Manajemen Akunting di Universitas Indonesia. Selain sebagai anggota dari Asosiasi Advokat Indonesia dan Asosiasi Konsultan Hukum Pasar Modal, beliau juga lama berbakti dan aktif sebagai pembina serta penyumbang dalam beberapa organisasi dan lembaga olahraga, seperti Asosiasi Shorinji Kempo Self-Defense Indonesia

Master in Business Administration in 1992.

6.2. Jacob Soetoyo – Vice President Commissioner

Indonesian citizen, 56 years old, joined the Company since August 25, 1989 as Commissioner in accordance with Deed No. 231 GSM and the last appointment dated May 24, 2010 he also holds as Vice President Commissioner in accordance with Deed No. 71 GSM. At present positions as President Commissioner, Commissioner, and President Director of Companies in Gesit group. Attained his Bachelor of Commerce in 1978 from Concordia University, Montreal, Canada, holds Master of Business Administration in 1980 from McGill University, Canada.

6.3. Timbul Thomas Lubis – Commissioner

Indonesian citizen, 64 years old, joined the Company since May 24, 2010 as Commissioner in accordance with Deed No. 71 GSM. Attained his Bachelor of Law from University of Indonesia, Jakarta, in 1974 and was admitted to the Indonesian Bar in 1977. He attained his Master in Law (LL.M) in 1981 from the University of Washington, Seattle, USA. He also completed the Management Accounting Program at the University of Indonesia. In addition to being a member of the Indonesian Bar Association and the Association of Indonesian Capital Market Lawyers, he is also a long serving and active patron of many sport bodies and agencies, such as Indonesia Shorinji Kempo Self-Defense Association (PERKEMI) Dojo, Council of the World Shorinji

(PERKEMI) Dojo, Organisasi Shorinji Kempo Dunia, Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI), Komite Olimpiade Indonesia (KOI), Federasi SEA Games, dan Dewan dari Federasi SEA Games, Sekretaris Yayasan Kebun Raya Indonesia (YKRI). Beliau mengkhususkan diri di bidang Hukum Perusahaan.

6.4 Bambang Rahardja Burhan – Komisaris

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, mulai bergabung dengan Perusahaan sejak tanggal 1 Juni 2006 dengan jabatan komisaris sesuai Akta RUPS No. 1 tanggal 1 Juni 2006 dan penunjukkan terakhir dengan jabatan yang sama tanggal 24 Mei 2010 sesuai Akta RUPS No. 71. Selain sebagai Komisaris beliau juga saat ini menjabat sebagai Direktur Investment di Corfina Capital, sebelumnya berpengalaman memimpin beberapa perusahaan yang bergerak di bidang keuangan dan akuntan publik baik didalam maupun diluar negeri antara lain : sebagai Country Chief Financial Officer pada Standard Chartered Bank Indonesia (2001-2003), Direktur Keuangan di Ometraco Corporation (1996 – 1999), Direktur Keuangan di PT Telekomindo Primabhakti (1994 – 1996). Meraih gelar B.Sc bidang ekonomi dari Universitas Hull, Inggris tahun 1978 serta meraih beberapa gelar profesi terutama untuk Akuntan Publik dan Investasi baik didalam maupun luar negeri diantaranya Certified Public Accountant di Hong Kong, Certified Public Accountant di Singapura, Investment Manager dari Bapepam.

Kempo Organization (WSKO), Indonesia National Sport Committee (KONI), Indonesian Olympic Committee (KOI), SEA Games Federation, and Council of the SEA Games Federation, Secretary of Yayasan Kebun Raya Indonesia (YKRI). Mr. Lubis specializes in Corporate Law.

6.4. Bambang Rahardja Burhan – Commissioner

Indonesian citizen, 57 years old, joined the Company since June 1, 2006 as Commissioner in accordance with Deed No. 1 GSM dated June 1, 2006 and last appointment with the same title dated May 24, 2010 in accordance with Deed No. 71 GSM. In addition to being Commissioner, he also currently serves as Director of Investment in Corfina Capital, previously having experiences in heading several companies in the field of Finance and Public Accounting, both domestic and overseas, such as : Country Chief Financial Officer at Standard Chartered Bank Indonesia (2001- 2003), Director of Finance at Ometraco Corporation (1996 – 1999), Finance Director at PT. Telekomindo Primabhakti (1994 – 1996). Attained his Bachelor of Economics from University of Hull, England in 1978 and obtained several professional titles, especially in public accounting and investment both within and outside the country such as Certified Public Accountant in Hong Kong, Certified Public Accountant in Singapore, Investment Manager from Bapepam..

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

7. Profil Direksi

7.1 Hilton Barki – Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, 63 tahun, beliau bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 1991 dengan jabatan sebagai Wakil Presiden Direktur pada tanggal 10 September 1991 sesuai akta RUPS No. 17. Selanjutnya beliau diangkat sebagai Presiden Direktur pada tanggal 14 Juni 2002 sesuai akta RUPS no 20. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau banyak berkecimpung dalam industri perbankan maupun pembiayaan antara lain sebagai kepala Biro Kredit pada PT Bank Risjad Salim Internasional (1989-1991), sebagai Kepala Divisi Plafond pada PT Swadharma Indotama (Indomobil group) (1988-1989) dan sebagai Direktur pada PT Bank Umum Asia (1986-1988). Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil (MSc.CE) dari USC, Los Angeles, USA pada tahun 1975 dan menyelesaikan pendidikan pasca sarjana dengan gelar Master of Business Administration, dari USC, Los Angeles USA pada tahun 1977.

7.2 Peng Tjoan – Wakil Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak 1 Juni 2006 diangkat sebagai Direktur sesuai dengan Akta RUPS No. 1 dan diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur sejak 12 Agustus 2011 sesuai Akta RUPS No. 76. Berpengalaman sebagai Manajer Keuangan dan Akuntansi PT Determinan Indah (1993-1999), sebagai audit supervisor pada Kantor Akuntan Publik "Hans Tuanakotta & Mustofa" (1988-1992). Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Institut Bisnis Manajemen Indonesia (IBMI), Jakarta tahun 2001.

7. Profiles of Board of Directors

7.1. Hilton Barki – President Director

Indonesian citizen, 63 years old, joined the company in 1991 as Vice President Director on September 10, 1991 in accordance with Deed No. 17 GSM. Subsequently he was appointed President Director on June 14, 2002 in accordance with Deed No. 20 GSM. Besides as President Director, he also concurrently serves as Corporate Secretary. Prior to joining the Company, he is active in banking and finance industry among others as Head of Credit Bureau in PT Bank Risjad Salim International (1989-1991), as Head of the Division of credit ceiling in PT Swadharma Indotama (Indomobil group) (1988-1989) and Director at Bank Umum Asia (1986 – 1988). Attained Master of Civil Engineering (MSc. CE) from USC, Los Angeles, USA in 1975 and completed post-graduate with a Master of Business Administration, from USC, Los Angeles, USA in 1977.

7.2. Peng Tjoan – Vice President Director

Indonesian citizen, 47 years old, joined the Company since June 1, 2006 appointed as Director in accordance with Deed No. 1 GSM and was appointed as Vice President Director since August 12, 2011 in accordance with Deed No. 76 GSM. Experienced as Manager of Finance and Accounting in PT Determinan Indah (1993-1999), as audit supervisor at the public accounting firm "Hans Tuanakotta & Mustafa" (1988-1992). Holds a Bachelor of Economics from Institut Bisnis Manajemen Indonesia (IBMI), Jakarta in 2001.

7.3 Maria Eugeny Ardiwinata – Direktur

Warga Negara Indonesia, 43 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 1997 dan diangkat sebagai Direktur sejak 12 Agustus 2011 sesuai Akta RUPS No.76. Selain itu beliau juga menjabat Direktur pada Entitas Anak, Alakasa Company Limited sejak tahun 2006. Aktif menjadi anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan anggota Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI). Sebelum bergabung pada Perusahaan, memiliki pengalaman sebagai Branch Administration Manager di PT Nestle Indonesia (1994-1996) dan pengalaman sebagai eksternal auditor di Kantor Akuntan Publik KPMG (1993-1994). Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti tahun 1992 dan memiliki gelar profesi Bersertifikat Konsultan Pajak (BKP) Indonesia pada bulan Agustus 2012.

8. Jumlah Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

8.1 Jumlah Karyawan

Pada akhir tahun 2012, jumlah seluruh karyawan Perusahaan adalah sebesar 276 orang yang masing-masing tersebar di Perusahaan dan Entitas Anak.

7.3. Maria Eugeny Ardiwinata – Director

Indonesian citizen, 43 years old, joined the Company since 1997 and appointed as Director since August 12, 2011 in accordance with Deed No.76 GSM. In addition, she also serves as Director in the subsidiary, Alakasa Company Limited since 2006. Active as member of Indonesian Institute of Accountants (IAI) and Indonesian Tax Consultants Association (IKPI). Prior to joining the Company, has experiences as Branch Administration Manager at PT Nestle Indonesia (1994-1996) and as external auditor in Public Accounting firm KPMG (1993-1994). Holds a Bachelor in Economics from University of Trisakti in 1992 and has a professional title of Certified Tax Consultant (BKP) Indonesia in August 2012.

8. Number of Employees and Competency Development

8.1 Number of Employees

At the end of 2012, the total number of the Company's employees of 276 people are spread over each of the Company and its Subsidiaries.

Demografi Berdasar Usia	Jumlah	%
<i>Demographic based on age</i>	<i>Number</i>	
Sampai dengan 25 tahun / <i>up to 25 years</i>	49	18%
26 - 45 tahun / <i>years</i>	147	53%
46 - 55 tahun / <i>years</i>	61	22%
Lebih besar dari 55 tahun / <i>more than 55 years</i>	19	7%
Sub Total	276	100%

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Demografi Berdasar Pendidikan	Jumlah	%
<i>Demographic based on education</i>	<i>Number</i>	
SD / <i>Elementary School</i>	6	2%
SMP / <i>Junior High School</i>	16	6%
SMA / SMK / <i>Senior High / Vocational School</i>	215	78%
D III / <i>Diploma</i>	14	5%
S 1 / <i>Bachelor Degree</i>	19	7%
S 2 / <i>Master Degree</i>	6	2%
Sub Total	276	100%

8.2 Pengembangan Kompetensi

Perusahaan melalui Entitas Anak PT Alakasa Extrusindo yang bergerak dalam industri aluminium secara berkesinambungan meningkatkan kemampuan karyawannya melalui pendidikan dan pelatihan secara internal. Pelatihan diadakan pada setiap departemen di bagian produksi untuk menambah keterampilan dan pengetahuan mengenai produksi dan mengatasi permasalahan seputar mesin produksi.

Berikut training program peningkatan kompetensi SDM yang telah dilaksanakan Entitas Anak PT Alakasa Extrusindo :

No.	Materi Training / <i>Training Materials</i>	Waktu Penyelenggaraan / <i>Implementation Time</i>
1	Transfer Knowledge Die Shop	30 Maret 2012
2	Transfer Knowledge Extrusion	05 April 2012
3	Transfer Knowledge ANodising & Powder Coating	13 April 2012
4	Transfer Knowledge Fabrikasi	20 April 2012
5	Transfer Knowledge Remelt & Bright Dip	27 April 2012
6	Transfer Knowledge Despatch & Packing	04 Mei 2012
7	Production Procces	06 Juli 2012
8	Harmonisasi Alakasa	07 Desember 2012
9	Effective & Eficiency	28 Desember 2012

8.2 Competency Development

The Company through the subsidiary PT Alakasa Extrusindo, engaged in the aluminum industry, continuously improves the ability of its employees through education and training internally. The training are held in each department in production to enhance the skills and knowledge on resolving issues surrounding production and production machinerics.

Training programs to improve the competency of human resources that has been implemented by Subsidiary PT Alakasa Extrusindo, as follows:

Guna menjaga suasana kerja yang kondusif di dalam Perusahaan terutama Entitas Anak PT Alakasa Extrusindo maka dibangun hubungan yang harmonis, dinamis dan berkeadilan antara Perusahaan dengan Karyawan yang diwakili oleh Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) yang tertuang dalam Kesepakatan Kerja Bersama. Kesepakatan Kerja Bersama berguna untuk meningkatkan produktivitas kerja dan kesejahteraan Karyawan yang menjamin kelangsungan usaha dan terciptanya ketenangan bekerja.

In order to maintain a conducive working atmosphere within the Company, primarily the subsidiary PT Alakasa Extrusindo, a harmonious, dynamic and equitable relationship between the Company and its employees represented by the Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) is developed and embodied in the Kesepakatan Kerja Bersama (Collective Labor Agreement). The Collective Labor Agreement is beneficial for the enhancement of labor productivity and employees' welfare to ensure sustainable business as well as nurturing work place tranquility.

9. Informasi Pemegang Saham

9. Shareholders Information

9.1 Uraian dan nama pemegang saham

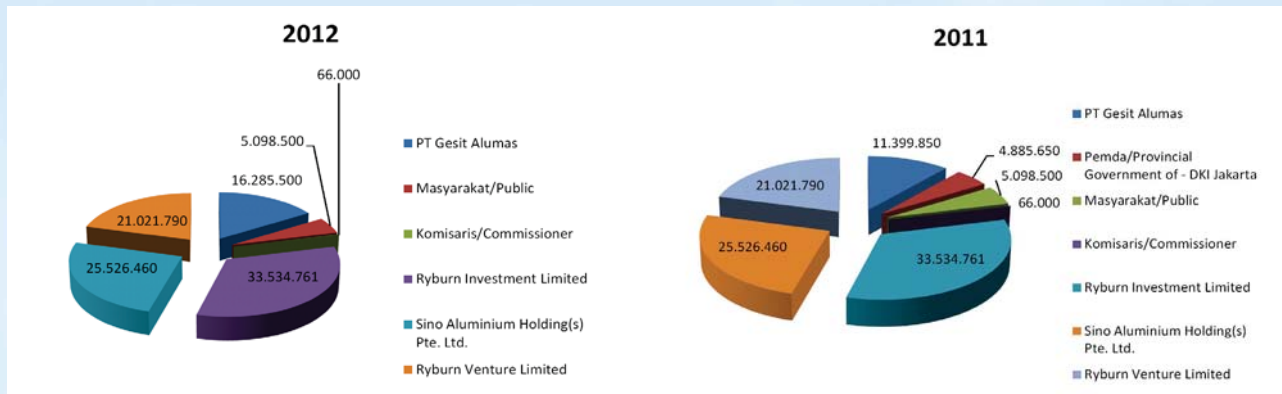
9.1 Description and Names of Shareholder

Nama Pemegang Saham <i>Names of Shareholder</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>		Presentase Kepemilikan (%) <i>Ownership Percentage (%)</i>	
	2012	2011	2012	2011
* Saham Seri A : A Series Shares :				
1 PT Gesit Alumas	16.285.500	11.399.850	16,04%	11,23%
2 Pemerintah DKI Jakarta <i>Provincial Government of DKI Jakarta</i>	-	4.885.650	-	4,81%
3 Masyarakat <i>Public</i>	5.098.500	5.098.500	5,02%	5,02%
4 Komisaris <i>Commissioner</i>	66.000	66.000	0,07%	0,07%
* Saham Seri B : B Series Shares :				
1 Ryburn Investment Limited	33.534.761	33.534.761	33,03%	33,03%
2 Sino Aluminium Holding(s) Pte.Ltd.	25.526.460	25.526.460	25,14%	25,14%
3 Ryburn Venture Limited	21.021.790	21.021.790	20,70%	20,70%
TOTAL	101.533.011	101.533.011	100,00%	100,00%

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

9.2 Informasi Pemegang Saham

9.2 Shareholders Information



10. Nama Entitas Anak

10. Names of Subsidiaries

No.	Perusahaan <i>Company</i>	Bidang Usaha <i>Business Field</i>	% Kepemilikan <i>% Ownership</i>	Alamat <i>Address</i>
1	PT. Alakasa Extrusindo	Industri Aluminium Ekstrusi <i>Aluminum Extrusion Industry</i>	99,99%	Jl. Pulogadung No.4 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta Timur
2	Alakasa Company Limited	Perdagangan Bahan Baku Aluminium <i>Aluminum Raw Material Trading</i>	99,99%	Level 28 Three Pacific Place 1 Queen's Road East Hong Kong

11. Kronologis Pencatatan Saham

11. Chronology of Shares Registration

Tanggal <i>Date</i>	Tindakan Korporasi <i>Corporate Action</i>	Penambahan Saham <i>Shares Addition</i>
Saham Seri A / A Serie Shares		
12 July 1990	Penawaran Umum / <i>Initial Public Offering</i> Saham Pendiri / <i>Founder Share</i> Masyarakat / <i>Public</i>	6.500.000 5.000.000 lembar / <i>shares</i> 1.500.000 / <i>shares</i>
24 June 1991	Penerbitan saham bonus (kapitalisasi dari agio saham) <i>issuance of bonus shares (capitalization of share premium)</i>	13.000.000
29 June 1994	Penerbitan saham deviden / <i>issuance of stock dividends</i>	1.950.000
Saham Seri B / B Serie Shares		
18 December 2002	Konversi hutang ke modal (kapitalisasi dari hutang) <i>Conversion Debt Equity to Swap (Capitalization of Debt)</i>	80.083.011
Total Saham / Shares		101.533.011

**12. Nama dan Alamat Lembaga Penunjang
Pasar Modal**

- a). **Biro Administrasi Efek :**
PT. Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930
Telp. (62-21) 2525666
Fax. (62-21) 2525028
- b). **Kustodian**
PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Jakarta Tower 1 Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telp. (62-21) 52991001
Fax. (62-21) 52991003
- c). **Auditor**
Johannes Patricia Juara & Rekan
Plaza Sentral, Lt. 18
Jl. Jend. Sudirman 47
Jakarta 12930
elp. (62-21) 5743025
Fax. (62-21) 5743024
Total fee audit tahun buku 2012
sebesar Rp 226.987.614,-

**12. Name and Address of Capital Market
Supporting Institution:**

- a). **Securities Administration Bureau**
PT. Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930
Phone (62-21) 2525666
Fax. (62-21) 2525028
- b). **Depository Agent**
PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Jakarta Tower 1 Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Phone. (62-21) 52991001
Fax. (62-21) 52991003
- c). **Auditor**
Johannes Patricia Juara & Rekan
Plaza Sentral, Lt. 18
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47
Jakarta 12930
Phone. (62-21) 5743025
Fax. (62-21) 5743024

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

d). Notaris

Fathiah Helmi,SH

Graha Irama Lt 6c
Jl HR Rasuna Said Blok X-I
Kav 1 & 2, Kuningan
Jakarta Selatan 12950
Telp. (62-21) 52907304-6
Fax. (62-21) 5261136

e). Notaris

Ny. Ira Sudjono, S.H., M.Hum.,M.Kn.

Jl. Kemanggisan Raya No. 78
Jakarta Barat 11480
Telp. (62-21) 5366279
Fax. (62-21) 5349239

d). Public Notary

Fathiah Helmi,SH

Graha Irama Lt 6c
Jl HR Rasuna Said Blok X-I
Kav 1 & 2, Kuningan
Jakarta Selatan 12950
Telp. (62-21) 52907304-6
Fax. (62-21) 5261136

e). Public Notary

Ny. Ira Sudjono, S.H., M.Hum.,M.Kn.

Jl. Kemanggisan Raya No. 78
Jakarta Barat 11480
Telp. (62-21) 5366279
Fax. (62-21) 5349239

13. Penghargaan dan Sertifikasi Perusahaan

Sertifikat Sistem Mutu SNI ISO 9001:2008 dari Komite Akreditasi Nasional Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu No. 077 tanggal 7 Agustus 2012 sampai dengan 29 Mei 2015 untuk Entitas Anak, PT Alakasa Extrusindo yang bergerak dalam bidang industri aluminium ekstrusi.

14. Nama dan Alamat Kantor Cabang

Perusahaan tidak memiliki kantor cabang.

13. Company's Awards and Certification

Certificate of Quality System SNI ISO 9001:2008 from National Accreditation Committee of Quality System Certification Institute No. 077 dated August 7th, 2012 until May 29th, 2015 for PT. Alakasa Extrusindo which operates in Aluminum Extrusion industry.

14. Name and Addresses of Branch Office

Company does not have any branch office.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

1. Produksi

Perusahaan memiliki Entitas Anak yang bergerak dalam industri aluminium ekstrusi dan Entitas Anak yang bergerak dalam perdagangan bahan baku aluminium.

2. Penjualan

Kinerja penjualan Perusahaan secara konsolidasian ditahun 2012 dibandingkan dengan tahun 2011 mengalami sedikit penurunan sebesar 4,14% dimana 2011 sebesar Rp 873.024.319.415,- dan 2012 menjadi Rp 836.887.167.929,-.

Penjualan pada Entitas Anak yang bergerak dalam industri aluminium ekstrusi mengalami peningkatan nilai penjualan dari Rp 73.547.400.981,- ditahun 2011 menjadi Rp 84.856.881.293,- ditahun 2012 atau meningkat sebesar 15,38%. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan baik lokal domestic maupun ekspor. Penjualan lokal dan domestik mengalami peningkatan dari Rp 67.845.807.321,- pada tahun 2011 menjadi Rp 78.261.705.858,- pada tahun 2012 atau meningkat sebesar 15,35%. Meningkatnya penjualan didukung oleh maraknya pembangunan di sektor properti ditahun 2012. Penjualan ekspor juga mengalami peningkatan dari Rp 5.701.593.660,- di

1. Production

The Company has Subsidiary engaged in aluminum extrusion and Subsidiary engaged in trading of raw material for aluminum.

2. Sales

Performance of the Company's consolidated sales in the year 2012 compared to the year 2011 has decreased of 4.14% where 2011 amounting to Rp 873,024,319,415.- and 2012 become Rp 836,887,167,929.-.

Sales in Subsidiary engaged in the aluminum extrusion industry experienced an increase in values from Rp 73,547,400,981.- in 2011 to Rp 84,856,881,293.- in 2012 or an increase of 15.38%. The increase was primarily due to increase in sales volume both in local domestic and export. Local and domestic sales increased from Rp 67,845,807,321.- in 2011 to Rp 78,261,705,858.- in 2012, or an increase of 15.35%. The sales increase was supported by the rampant development in the property sector in 2012. Export sales also increased from Rp 5,701,593,660.- in the year 2011 to Rp 6,595,175,435.- in 2012. Largest export sales

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

tahun 2011 menjadi Rp 6.595.175.435,- di tahun 2012. Penjualan ekspor terbesar ke negara Jepang, disusul ke negara Singapura.

Penjualan pada Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perdagangan bahan baku aluminium mengalami penurunan dari US\$ 91.126.654,14 di tahun 2011 menjadi US\$ 79.850.317,12 di tahun 2012. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya harga aluminium di London Metal Exchange (LME) yang mengakibatkan turunnya penjualan. Harga aluminium rata-rata di LME tahun 2011 sebesar US\$ 2.553,76 sementara tahun 2012 sebesar US\$ 2.187,24.

3. Profitabilitas

3.1 Laba Kotor

Laba kotor konsolidasian tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 21,22% dari Rp 18.632.618.617,- di tahun 2011 menjadi Rp 22.585.848.377,- di tahun 2012.

3.2 Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak konsolidasian tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 49,87% dari Rp 12.432.291.110,- di tahun 2011 menjadi Rp 6.232.460.439,- di tahun 2012.

3.3 Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan konsolidasian tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 48,61% dari Rp 9.969.563.765,- di tahun 2011

was to Japan, followed by Singapore.

Sales in Subsidiary engaged in the trading of raw materials of aluminum has decreased from US\$ 91,126,654.14 in 2011 to US\$ 79,850,317.12 in 2012. The decrease was triggered by the decrease of aluminum prices in the London Metal Exchange (LME), which resulted in the decrease in sales. LME average aluminum prices in 2011 was US\$ 2,553.76 while in 2012 amounted to US\$ 2,187.24.

3. Profitability

3.1 Gross Profit

Consolidated gross profit in 2012 increased by 21.22% from Rp 18,632,618,617.- in 2011 to Rp 22,585,848,377.- in 2012.

3.2 Profit Before Tax

Consolidated profit before tax in 2012 decreased by 49.87% from Rp 12,432,291,110.- in 2011 to Rp 6,232,460,439.- in 2012.

3.3 Profit For The Year

Consolidated profit for the year 2012 decreased by 48.61% from Rp 9,969,563,765.- in 2011 to Rp 5,122,928,830.- in 2012.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

menjadi Rp 5.122.928.830,- di tahun 2012. Penurunan laba konsolidasian tahun berjalan dikarenakan terjadi penurunan pendapatan / peningkatan beban bunga, dimana pada tahun 2011 mengalami surplus (pendapatan) sebesar Rp 379.780.717,-, sementara tahun 2012 menjadi defisit (beban) sebesar Rp 1.662.293.692,-, selain itu juga terjadi penurunan pendapatan lainnya dari sebesar Rp 3.250.622.163,- di tahun 2011 menjadi Rp 138.498.473,- di tahun 2012, penurunan ini disebabkan adanya transaksi penjualan saham PT. Determinan Indah sebesar Rp 2.449.486.001,- di tahun 2011 milik Entitas Anak PT. Alakasa Extrusindo.

3.4 Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba komprehensif konsolidasian tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 38,12% dari Rp 10.125.151.066,- di tahun 2011 menjadi Rp 6.265.744.980,- di tahun 2012.

The decrease in consolidated profit for the year was due to a decline in interest income/ increase in interest expense, which in 2011 had a surplus (income) amounting to Rp 379,780,717.-, while in 2012 a deficit (expenses) amounting to Rp 1,662,293,692.-, besides that other income also decreased from Rp 3,250,622,163.- in 2011 to Rp 138,498,473.- in 2012, the decline was due to the sale transaction of shares of PT. Determinan Indah owned by Subsidiary PT. Alakasa Extrusindo in the amount of Rp 2,449,486,001.- in 2011.

3.4 Comprehensive Income For The Year

Consolidated comprehensive income for the year 2012 decreased by 38.12% from Rp 10,125,151,066.- in 2011 to Rp 6,265,744,980.- in 2012.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

4. Analisa Perbandingan Kinerja Keuangan

4. Comparative Financial Performance Analysis :

<u>Nama Akun</u> <i>Account Name</i>	2012 (RUPIAH)	2011 (RUPIAH)
Aset Lancar / <i>Current Assets</i>	131.216.875.292	246.208.535.143
Aset Tidak Lancar / <i>Non Current Assets</i>	16.665.486.393	12.275.243.101
Total Aset / <i>Total Assets</i>	147.882.361.685	258.483.778.244
Liabilitas Jangka Pendek / <i>Current Liabilities</i>	81.717.469.977	195.541.102.185
Liabilitas Jangka Panjang / <i>Non Current Liabilities</i>	11.338.712.007	14.382.241.493
Total Liabilitas / <i>Total Liabilities</i>	93.056.181.984	209.923.343.678
Ekuitas / <i>Equity</i>	54.826.179.525	48.560.434.545
Penjualan Bersih / <i>Net Sales</i>	836.887.167.929	873.024.319.415
Beban Pokok Penjualan, Beban Operasional <i>Cost of Goods Sold, Operating and Other Expenses</i>	814.301.319.552	854.391.700.798
Laba Tahun Berjalan <i>Profit for the Year</i>	5.122.928.829	9.969.563.765
Laba Komprehensif tahun berjalan <i>Comprehensif income for the year</i>	6.265.744.980	10.125.151.066
Arus kas dari aktivitas operasi <i>Cash flows from operating activities</i>	(4.757.107.924)	27.922.477.754
Arus kas dari aktivitas Investasi <i>Cash flows from investing activities</i>	22.823.419.068	(23.293.308.936)
Arus kas dari aktivitas pendanaan <i>Cash flows from financing activities</i>	(25.828.423.095)	(11.813.220.000)
Kas dan setara kas akhir tahun <i>Cash and cash equivalents at end of year</i>	3.565.107.829	10.184.403.630

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas diakhir tahun 2012 dibandingkan dengan tahun 2011 mengalami penurunan yang cukup signifikan. Penurunan sebesar 46,70% yang terjadi pada aset lancar yang disebabkan oleh menurunnya jumlah piutang usaha Entitas Anak yang bergerak dalam perdagangan bahan baku aluminium dari sebesar Rp 177.641.685.099,- tahun 2011 menjadi sebesar Rp 81.514.178.041,- tahun 2012. Penurunan juga terjadi pada liabilitas

On consolidated statements of financial position, assets and liabilities as at year-end 2012 in comparison to 2011 has decreased quite significantly. The 46.70% decrease in current assets is due to decrease in accounts receivable of Subsidiary engaged in trading of raw material for aluminum from Rp 177,641,685,099- in 2011 to Rp 81,514,178,041.- in 2012. The decrease of 55.67% also in liabilities which happens in current liabilities occurs due to the decrease in accounts payable of

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

sebesar 55,67% yang terjadi pada liabilitas jangka pendek yang disebabkan oleh menurunnya hutang usaha Entitas Anak yang bergerak dalam perdagangan bahan baku aluminium dari sebesar Rp 156.996.638.688,- tahun 2011 menjadi sebesar Rp 57.700.893.853,- tahun 2012.

5. Tingkat Penagihan Piutang Usaha dan Kemampuan Pembayaran Hutang

Entitas Anak yang bergerak dalam bidang aluminium ekstrusi selama tahun 2012 memiliki rata-rata piutang usaha beredar selama 93 hari. Manajemen berpendapat tidak perlu diadakan pencadangan piutang usaha ditahun 2012 dan akan meningkatkan usaha penagihan piutang usaha ditahun 2013.

Entitas Anak yang bergerak dalam bidang aluminium ekstrusi memiliki hutang usaha sebesar Rp 734.951.924,- di tahun 2011 dan sebesar Rp 4.944.189.107,- di tahun 2012. Kas dan setara kas pada tahun 2011 sebesar Rp 10.184.403.630,- dan tahun 2012 sebesar Rp 3.565.107.829,-. Manajemen berpendapat meskipun terdapat penurunan signifikan terhadap kas dan setara kas, Entitas Anak tersebut tidak memiliki masalah dalam kemampuannya untuk menyelesaikan hutang-hutang usaha saat jatuh waktu.

Entitas Anak yang bergerak dalam perdagangan bahan baku aluminium memiliki piutang usaha sebesar Rp 177.641.685.099,- pada tahun 2011 dan Rp 81.514.178.041,- pada tahun

Subsidiary engaged in trading of raw material for aluminum from Rp 156,996,638,688.- in 2011 to Rp 57,700,893,853.- in 2012.

5. Collection of Trade Receivables And Ability To Settle Trade Payables:

The Subsidiary engaged in aluminum extrusion during the year 2012 has trade receivables outstanding averaging 93 days. Management is of the opinion that no allowance is required for trade receivables in 2012 and will continue to improve trade receivables collection in the year 2013.

The Subsidiary engaged in the aluminum extrusion, has trade payables amounting to Rp 734,951,924.- in 2011 and Rp 4,944,189,107.- in 2012 respectively. Cash and cash equivalents in 2011 amounting to Rp 10,184,403,630 and Rp 3,565,107,829.- in 2012. Management is of the opinion that the Subsidiary has no problems with its ability to settle these trade payables.

The Subsidiary engaged in trading of raw materials for aluminum has trade receivables amounting to Rp 177,641,685,099.- in 2011 and Rp 81,514,178,041.- in 2012. The management is of the

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

2012. Manajemen berpendapat tidak diperlukan pencadangan piutang usaha karena penjualan dilakukan dengan Letter of Credit. Hal tersebut meminimalisasi risiko piutang tak tertagih sehingga meningkatkan kemampuan keuangan Entitas Anak dalam membayar hutang usahanya.

opinion that it is not necessary to set up allowances for trade receivables, since all sales are made on the basis of Letters of Credit. This minimizes the risk of uncollectible receivables while improving the ability of the Subsidiary to settle its trade payables.

6. Struktur Permodalan

6. Capital Structure

<u>Nama Pemegang Saham</u> <i>Name of Shareholders</i>	<u>Jumlah Saham</u> <i>Number of Shares</i>	<u>Persentase Kepemilikan</u> <i>Ownership Percentages (%)</i>
* Saham Seri A <i>A Series Shares</i>		
- PT. Gesit Alumas	16.285.500	16,04
- Masyarakat /Public	5.164.500	5,09
* Saham Seri B <i>B Series Shares</i>		
- Ryburn Investment Limited	33.534.761	33,03
- Sino Aluminium Holding(s) Pte Ltd.	25.526.460	25,14
- Ryburn Venture Limited	21.021.790	20,70

Tidak ada kebijakan manajemen atas struktur permodalan.

There is no management policy on capital structure.

7. Informasi dan Peristiwa Setelah Tanggal

7. Information and Subsequent Event After Reporting

Sehubungan dengan pengunduran diri salah satu Direksi Perusahaan yaitu Ibu Maria Eugeny Ardiwinata maka pada tanggal 26 Februari 2013 Perusahaan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan agenda tunggal yaitu perubahan pengurus Perusahaan dengan mengangkat Bapak Suryadi Hertanto

In connection with the resignation of one of the Directors of the Company Ms. Maria Eugeny Ardiwinata, the Company has held Extraordinary General Shareholders Meeting on February 26, 2013 with the single agenda of change of the Company's Management by appointing Mr. Suryadi Hertanto as the new Director of the Company, hence forth the

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

sebagai Direktur Perusahaan yang baru, sehingga selanjutnya susunan Direksi Perusahaan yang baru sebagai berikut :

Presiden Direktur : Hilton Barki, MBA
Wakil Presiden Direktur : Peng Tjoan
Direktur : Drs. Suryadi Hertanto

8. Kebijakan Pembagian Dividen

Berdasarkan UU Perusahaan Terbatas No. 40 tahun 2007 pasal 7 ayat 3, dividen hanya boleh dibagikan apabila Perusahaan memiliki saldo laba positif, oleh karena saldo laba Perusahaan masih negatif, maka laba Perusahaan seluruhnya dipergunakan untuk menutup akumulasi kerugian, dengan demikian Perusahaan tidak membagikan dividen.

9. Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan

Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan tahun 2012 telah disajikan didalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor independen PT Alakasa Industrindo, Tbk dan Entitas Anak 31 Desember 2012 dan 2011.

composition of the new Board of Directors of the company is as follows:

*President Director : Hilton Barki, MBA
Vice President Director : Peng Tjoan
Director : Drs. Suryadi Hertanto*

8. Dividend Policy

Based on article 7 Paragraph 3 of Act No. 40 of the year 2007 on Limited Company Law, dividend may only be distributed if a Company has positive retained earnings, due to Company's retained earnings is still negative, therefore the profit of the Company is entirely utilized to cover accumulated losses, hence the Company does not distribute dividend.

9. Changes in Accounting Policies, Reason and Its Impact on Financial Statements

Changes in accounting policies, the reasons and the impact on the 2012 financial statements have been presented in the consolidated financial statements and independent auditors' report of PT Alakasa Industrindo PT, Tbk and Subsidiaries as at December 31, 2012 and 2011.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

1. Dewan Komisaris

1.1 Tugas Dewan Komisaris

- Komisaris ditugaskan untuk mengawasi pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi.
- Para anggota Komisaris masing-masing maupun bersama berhak memasuki gedung-gedung, kantor-kantor, dan halaman-halaman yang dipergunakan oleh perusahaan selama jam kantor dan berhak untuk memeriksa buku-buku dan dokumen-dokumen serta kekayaan Perusahaan.
- Komisaris berdasarkan suatu Keputusan Rapat Komisaris dapat memberhentikan anggota Direksi dari jabatannya (jabatan mereka) untuk sementara waktu dengan menyebutkan alasannya. Pemberhentian tersebut dapat dilakukan setiap waktu.
- Dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah pemberhentian sementara waktu dari anggota Direksi itu, Komisaris harus mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

1. Board Of Commissioners

1.1. Duties of the Board of Commissioners:

- *Board of Commissioners is assigned to supervise management of the Company performed by the Board of Directors and to provide advice to the Board of Directors.*
- *Members of commissioners, jointly and/or severally, have the rights to enter buildings, offices, and yards utilized by the Company during office hours and have the rights to examine books and documents as well as assets of the Company.*
- *At any time, the Commissioner subject to the resolution of the Commissioners Meeting is authorized to temporarily dismiss the member(s) of the Board of Directors from his/her position (their positions) by citing the reason(s).*
- *No later than 30 (thirty) calendar days after the temporary dismissal of member(s) of the Board of Directors, the Board of Commissioners shall cause a General Shareholders Meeting ("GSM") to convene.*

1.2 Prosedur penetapan dan besarnya Remunerasi

Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 15 Juni 2012 yang telah diaktakan oleh notaris Amelia Jonatan, S.H., M.Kn notaris pengganti dari Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., Msi No. 121 tanggal 15 Juni 2012, bahwa penetapan honorarium Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2012 dikuasakan kepada pemegang saham terbesar.

1.3 Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komisaris

Pertemuan dan kehadiran Komisaris dilakukan sekali dalam 3 (tiga) bulan.

1.2. Procedure for Determination and Amount of Remuneration

Based on GSM dated June 15, 2012 as notarized in notarial deed No. 121 of Amelia Jonatan, S.H., M.Kn presiding notary of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., Msi dated June 15, 2012, GSM resolved that the determination of Commissioners' remuneration for 2012 was delegated to the majority shareholder.

1.3. Frequency of Meetings and Attendances of Commissioners

Meeting and attendance of Commissioners are to be held once in 3 (three) months.

<u>Dewan Komisaris</u> <i>Board of Commissioner</i>	<u>Jabatan</u> <i>Position</i>	<u>Rapat Komisaris</u> <i>Board of Commissioner Meeting</i>		
		<u>Kehadiran</u> <i>Attendance</i>	<u>Jumlah Rapat</u> <i>Number of meeting</i>	<u>%</u>
Ki Agus Umar Tochfa	<u>Presiden Komisaris</u> <i>President Commissioner</i>	4	4	100%
Jacob Soetoyo	<u>Wakil Presiden Komisaris</u> <i>Vice President Commissioner</i>	4	4	100%
Timbul Thomas Lubis	<u>Komisaris</u> <i>Commmisioner</i>	3	4	75%
Bambang Rahardja	<u>Komisaris</u> <i>Commmisioner</i>	4	4	100%
Total		15	16	94%

2. Direksi

2.1 Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi.

2.2 Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi.

Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 15 Juni 2012 yang telah diaktakan oleh notaris Amelia Jonatan, S.H., M.Kn notaris pengganti dari Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., Msi No. 121 tanggal 15 Juni 2012, bahwa penetapan gaji dan tunjangan Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2012 dikuasakan kepada Komisaris Perusahaan.

2.3 Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Direksi termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

Pertemuan Direksi dilakukan sekali dalam 1 (satu) bulan.

2. Board Of Directors

2.1. The scope of duties and responsibilities of each member of Board of Directors.

The division of duties and authorities for each member of the Board of Directors is determined by the GSM, in the case that GSM does not make resolution, then the division of duties and authorities for each member of the Board of Directors will be determined by the resolutions of the Board of Directors Meeting.

2.2. Procedure of Determination and Amount of Remuneration

Remuneration of members of Board of Directors is resolved by GSM, and this authority can be delegated to the Commissioners pursuant to article 15 paragraph 14 of the Company's Articles of Association. Based on GSM dated June 15, 2012 as notarized in notarial deed No. 121 of Amelia Jonatan, S.H., M.Kn presiding notary of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., Msi dated June 15, 2012, GSM resolved that the determination of Directors' remuneration for 2012 was delegated to the Commissioners of the Company.

2.3. Frequency of meetings and attendance of Directors, including a joint meeting with the Board of Commissioners.

Meeting of the Board of Directors are to be held once in 1 (one) month.

<u>Direksi</u> <i>Board of Directors</i>	<u>Jabatan</u> <i>Position</i>	<u>Rapat Direksi</u> <i>Board of Directors Meeting</i>		
		<u>Kehadiran</u> <i>Attendance</i>	<u>Jumlah Rapat</u> <i>Number of meeting</i>	<u>%</u>
Hilton Barki	<u>Presiden Direktur</u> <i>President Director</i>	12	12	100%
	<u>Wakil Presiden Direktur</u> <i>Vice President Director</i>	12	12	100%
Maria Eugeny Ardiwinata	<u>Direktur</u> <i>Director</i>	12	12	100%
Total		36	36	100%

2.4 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2011

Hasil Rapat Tahunan untuk tahun buku 2011 sebagai berikut:

1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2011, serta menyetujui dan mengesahkan neraca dan perhitungan laba-rugi Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2011, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi tahun buku 2011.

2.4 *General Shareholders Meeting for Financial Year 2011*

The resolutions of the Annual Meeting for the financial year 2011 are as follows:

1. *Accepts and approves the Annual Report of the Company for financial year 2011, and approves and ratifies the balance sheet and profit and loss for the year ending December 31, 2011, thus discharging members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the responsibilities and obligations (acquit et de charge) for the management and supervision they have performed during the financial year 2011, as long as their actions have been recorded in the balance sheet and profit and loss of financial year 2011;*

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

2. Menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2011 sebesar Rp. 9.969.563.765,- (sembilan milyar sembilan ratus enam puluh sembilan juta lima ratus enam puluh tiga ribu tujuh ratus enam puluh lima Rupiah) untuk menutup akumulasi kerugian Perusahaan, dengan demikian Perusahaan tidak membagikan dividen.
 3. Menyetujui penunjukkan Kantor Akuntan Publik Johannes Patricia Juara & Rekan sebagai Akuntan Publik Perusahaan untuk mengaudit laporan posisi keuangan, laporan laba-rugi komprehensif dan bagian-bagian lain laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk merundingkan dan menetapkan syarat-syarat penunjukkan Akuntan Publik tersebut termasuk mengenai jumlah honorarium Akuntan Publik dan jika tidak terdapat kesepakatan tentang persyaratan tersebut maka memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik lainnya yang akan melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012;
 4. Menyetujui pemberian kuasa kepada Pemegang Saham terbesar, yaitu Ryburn
2. *Approves the use of the Company's net income for the financial year 2011 amounting to Rp. 9,969,563,765, - (nine billion, nine hundred and sixty-nine million five hundred and sixty-three thousand seven hundred and sixty five Rupiah) to cover the accumulated losses of the Company, as such the Company does not distribute dividends;*
 3. *Approves the appointment of Public Accounting Firm Johannes Patricia Juara & Partners as Public Accounting Firm to audit the Company's financial position, comprehensive profit and loss statement and other parts of the financial statements of the Company for the financial year ending December 31, 2012 and authorizes the Board of Directors of the Company to negotiate and set the terms of appointment of the Public Accounting Firm including their remuneration and if there is no agreement on the terms then the Board of Commissioners of the Company is authorized to appoint another public accounting firm that will perform the audit of the financial statements of the Company for the financial year ending December 31, 2012;*
 4. *Approves the empowerment of the largest shareholders, namely Ryburn Investment*

Investment Limited untuk menetapkan honorarium Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2012 dan pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan gaji dan tunjangan Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2012.

Limited to set honorarium for Company's Board of Commissioners for the financial year 2012 and empowers the Board of Commissioners in setting salaries and allowances for Directors of the Company for the financial year 2012.

Semua hasil RUPS tersebut sudah terealisasi pada tahun buku 2012.

All these resolutions of GSM have been realized in financial year 2012.

2.5 Kebijakan perusahaan tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan tentang penilaian kinerja anggota Direksi.

2.5 Company policy on assessment of the performance of members of the Board of Directors

The company does not have a police on performance assessment for the Directors.

3. Komite Audit

3. Audit Committee

3.1 Nama, Jabatan dan Riwayat Hidup :

3.1. Name, Position and Curriculum Vitae.

3.1.1 Bambang Rahardja Burhan – Ketua

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan sejak tanggal 1 Juni 2006 dan ditunjuk kembali sesuai dengan surat Dewan Komisaris 31 Desember 2008. Berpengalaman sebagai auditor independent di luar negeri yaitu di Ernst & Young, Singapura (1983-1985) dan Knox Cropper, London (1978 – 1983). Meraih beberapa gelar profesi terutama untuk Akuntan Publik dan Investasi

3.1.1 Bambang Rahardja Burhan, Chairman of Audit Committee,

Indonesian citizen, 57 years old, appointed as Chairman of the Company Audit Committee since June 1, 2006 and re-appointed in accordance with Board of Commissioners' letter of December 31, 2008. Experienced as independent auditors abroad, namely at Ernst & Young, Singapore (1983-1985) and Knox Cropper, London (1978-1983). Won multiple professional titles, especially

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

baik didalam maupun luar negeri diantaranya Certified Public Accountant di Hong Kong, Certified Public Accountant di Singapura, Investment Manager dari Bapepam.

in public accounting and investment both within and outside the country amongst other Certified Public Accountant in Hong Kong, Certified Public Accountant in Singapore, Investment Manager from Bapepam.

3.1.2 Darmawan Kusnadi - Anggota

Warga Negara Indonesia 51 tahun, diangkat sebagai anggota Komite Audit sesuai surat Dewan Komisaris 31 Desember 2008. Saat ini bekerja sebagai General Manager di Perusahaan Properti dan sebelumnya pernah bekerja pada Entitas Anak, PT Alakasa Extrusindo sebagai senior manager akuntansi dan keuangan, (2001 – 2007). Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara tahun 1986.

3.1.2 Darmawan Kusnadi, member of Audit Committee,

Indonesian citizen, 51 years old, appointed as a member of the Audit Committee in accordance with Board of Commissioner's letter of December 31, 2008. Currently working as General Manager in Property Company and had previously worked at subsidiary, PT Alakasa Extrusindo as senior manager of accounting and finance, (2001-2007). Holds a Bachelor in Economics from University Tarumanegara in 1986.

3.1.3 Sumartono Indrabudi - Anggota

Warga Negara Indonesia, 62 tahun, diangkat sebagai anggota Komite Audit sesuai surat Dewan Komisaris 31 Desember 2008. Memiliki pengalaman di bidang perbankan selama 15 tahun dan juga berpengalaman di berbagai perusahaan yang bergerak di bidang Akuntan Publik, Perusahaan Holding, Manufaktur. Beliau lulus dari Universitas Indonesia – jurusan Akuntansi.

3.1.3 Sumartono Indrabudi, member of Audit Committee,

Indonesian citizen, 62 years old, appointed as a member of the Audit Committee in accordance with Board of Director's letter of December 31, 2008. Having experiences in banking industry for 15 years and also in various companies operating in Public Accounting as Holding Company, and Manufacturing. He graduated from the University of Indonesia - majoring in Accounting.

3.2 Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

3.2. Duties and Responsibilities:

3.2.1 Tugas Komite Audit

- Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab atas pengawasannya di bidang pembukuan, pelaporan keuangan, dan praktek pemaparan, resiko dan pengendalian, pengaturan Perusahaan dan hubungan auditor di Perusahaan.
- Komite Audit juga membantu Direksi melalui penilaiannya secara tidak memihak dan obyektif terhadap manajemen Perusahaan serta membina dan meningkatkan kerja-sama antara komite, manajemen Perusahaan, para auditor dan pihak-pihak terkait lainnya.
- Komite Audit diberdayakan untuk melaksanakan, tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:
 - a. Menyelidiki dan mencari sumber daya yang berkaitan dengan kegiatan apapun yang ada di dalam kerangka acuannya di dalam ketentuan pelaksanaan ini.
 - b. Mendapatkan nasehat para ahli di luar Perusahaan untuk selanjutnya dipergunakan sebagai bagian dari keputusan bersama dengan Dewan Komisaris.
 - c. Memperoleh saran profesional dari luar.
 - d. Memberikan rekomendasi penunjukan auditor eksternal.
 - e. Mengawasi pengaturan audit eksternal termasuk surat

3.2.1 Duties of Audit Committee:

- *Audit Committee assists the Board of Commissioners to oversee Company's bookkeeping, financial reporting and disclosure practice, risks management, Company management and auditor's relationship in the Company.*
- *Audit Committee also assists the Board of Directors through its neutral and objective assessment on the Company management, and develops and promotes cooperation among committees, Company management, auditors as well as other related parties.*
- *Audit Committee is established to carry out certain duties but not limited to the following:*
 - a. *To investigate and locate resources related to any activities within the guidelines in the Implementation Stipulation.*
 - b. *To seek advice from experts outside of the Company which are further used as parts of resolution reached jointly with the Board of Commissioners.*
 - c. *To obtain professional advice from external third parties.*
 - d. *To provide recommendation on the appointment of external auditor.*
 - e. *To monitor the arrangement of external audit including the*

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

- penunjukan auditor, perkiraan biaya, pengaturan waktu kunjungan auditor, koordinasi dengan audit internal, mengkaji ulang kinerja para auditor.
- f. Mengkaji ulang kebijakan pembukuan dan keputusan kebijakan.
- g. Mengkaji ulang laporan keuangan termasuk laporan keuangan internal dan tahunan, pendapat auditor dan surat-surat manajemen.
- h. Mengkaji ulang kebijakan - kebijakan yang berkaitan dengan kesesuaian hukum dan peraturan, etika, konflik kepentingan dan menyelidiki tindak kesalahan dan kecurangan.
- i. Mengkaji ulang gugatan yang sedang berlangsung ataupun yang menunggu proses atau gugatan hukum yang berdasarkan pengaturan perusahaan, di mana Perusahaan merupakan salah satu pihak.
- j. Mengkaji ulang kasus-kasus penting konflik kepentingan, tindak kesalahan dan kecurangan karyawan.
- k. Mengkaji ulang lingkup kerja internal audit atas pengaturan Perusahaan dan temuan-temuan penting apapun juga.
- auditor appointment letter, budget, arrangement of auditor visitation schedule, coordination with internal audit and auditor's performance review.*
- f. To review financial recording policies and policy decisions.*
- g. To review financial statements including internal and annual financial statements, auditor's opinion, and management letters.*
- h. To review policies in relation to their compliance with legal and statutory, ethical, conflict of interest, and investigation on act of falsification and fraud.*
- i. To review law suits in progress or awaiting to be processed, or law suits under Company regulations, wherein the Company being one of the parties.*
- j. To review important cases on conflict of interest, acts of falsification and frauds by employees.*
- k. To review scope of work of internal audit on Company control system and whatsoever important audit findings.*

- I. Mengkaji ulang area-area resiko dan sistem yang ada untuk mengurangi resiko-resiko tersebut.

3.2.2 Tanggung Jawab Komite Audit

- a. Mengkaji ulang kecukupan dari pengendalian internal dan sistem manajemen resiko Perusahaan.
- b. Mengkaji ulang pengumuman awal dan akhir tahun, uraian, dan laporan keuangan yang akan dicakupkan di dalam laporan tahunan. Mengkaji ulang laporan keuangan internal dan proses yang digunakan dalam menyusun informasi keuangan periodik.
- c. Mengkaji ulang proses Perusahaan untuk memantau kesesuaian dengan Undang - Undang Perusahaan, Peraturan Pasar Modal, Etika Berbisnis, dan Kebijakan-kebijakan Perusahaan.
- d. Memberikan saran profesional dan independen kepada Dewan Komisaris atas laporan-laporan dan tindakan-tindakan Direksi yang telah diajukan kepada komite oleh Dewan Komisaris.
- e. Mengkaji ulang proses pemantauan kesesuaian dengan moral dan etika usaha yang dilakukan oleh Perusahaan atas masyarakat dan lingkungan sosialnya.
- f. Menulis rencana kerja dan laporan tahunan untuk Komite Audit. Laporan tahunan tersebut harus disertakan di dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

- I. *To review risk areas and existing system for curtailment of these risks.*

3.2.2. Responsibilities of Audit Committee:

- a. *To review the sufficiency of internal control and Company risk management system.*
- b. *To review beginning and end of year announcements, explanations, and financial statements to be included in annual report. To review internal financial statement and the process for compiling periodic financial information.*
- c. *To review corporate processes in monitoring compliance with Company Act, Capital Market Regulations, Business Ethics, and Corporate Policies.*
- d. *To provide professional and independent advice to the Board of Commissioners regarding reports and action by Directors formerly submitted to the Audit Committee by the Board of Commissioners.*
- e. *To review the monitoring process on compliance with moral and business ethics performed by the Company to the community and its social environment.*
- f. *To prepare written annual working plan for Audit Committee and annual report, which will be attached to the Company's Annual Report.*

3.3. Independensi Komite Audit

Komite audit memiliki pengetahuan, pengalaman dan pemahaman yang cukup dalam bidang keuangan dan akuntansi serta pengetahuan yang cukup dalam bidang audit dan sistem yang berlaku dalam Perusahaan. Jabatan Ketua Komite Audit telah memperhatikan dan mempertimbangkan kompetensi, kriteria independensi, kerahasiaan, kode etik dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Anggota Komite Audit adalah sebagai pihak independen yang tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau pemegang saham pengendali, tidak memiliki hubungan bisnis yang terkait dengan bisnis Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

3.4 Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran

Sepanjang tahun 2012, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali yaitu setiap hari Selasa minggu ke 2 (dua) pada bulan Februari 2012, April 2012, Juli 2012, dan Oktober 2012 dengan tingkat kehadiran rata – rata 100 persen.

3.5 Laporan singkat kegiatan Komite Audit

3.5.1 Komite Audit telah menelaah laporan keuangan triwulanan dan tengah tahunan tahun 2012 yang dipublikasikan di surat kabar dan juga telah menelaah laporan keuangan konsolidasian Perusahaan 31 Desember 2012, dan berdasarkan peninjauan

3.3 *Independensi Audits Committee*

The audit committee has knowledge, experience and adequately sound understanding of finance and accounting as well as considerable knowledge in the field of auditing and prevailing system in the Company. Chairmanship of the Audit Committee have observed and consider competence, criteria of independence confidentiality, code of ethics in the performance of duties and responsibilities.

Members of the Audit Committee are independent parties not having family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and / or controlling shareholder, have no business relationship related to the Company's business that may affect their ability to act independently.

3.4. *Frequency of Meeting and Attendance*

During the year 2012, the Audit Committee has convened 4 (four) times which is every Tuesday of the second week in February 2012, April 2012, July 2012 and October 2012 with the average level of attendance of 100 percent.

3.5 *Summary report of Audit Committee activities*

3.5.1 The Audit Committee has reviewed the quarterly and semi annual financial statements of 2012 published in the newspaper and has also reviewed the Company's consolidated financial statements of December 31, 2012, and based on Audit Committee review the

Komite Audit laporan keuangan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia dan peraturan Bapepam LK.

3.5.2 Komite Audit telah menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan. Dan sepanjang pengetahuan Komite Audit pada periode tahun 2012 Perusahaan telah mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan tersebut.

3.5.3 Sehubungan dengan pengendalian internal Perusahaan, Komite Audit telah melakukan pertemuan bulanan dengan Audit Internal untuk menelaah, mendiskusikan dan memberikan rekomendasi atas hasil pemeriksaan Auditor Internal terhadap aktifitas operasional Perusahaan dan laporan keuangan Perusahaan tahun 2012.

3.5.4 Menelaah independensi dan objektivitas Kantor Akuntan Publik yang melaksanakan audit atas laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2012 yaitu Kantor Akuntan Publik Johannes Patricia & Juara yang telah ditunjuk oleh Direksi, sesuai dengan wewenang yang diberikan pemegang saham kepada Direksi dalam RUPS tanggal 15 Juni 2012.

3.5.5 Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan

financial report has been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles prevalent in Indonesia and Bapepam-LK's rulings.

3.5.2 The Audit Committee has reviewed the Company's level of compliance with the laws and regulations in the capital market and other laws relating to the Company's activities. And as far as the Audit Committee's knowledge during the period of 2012 the Company has complied with all such laws and regulations.

3.5.3 In connection with the Company's internal controls, the Audit Committee has conducted monthly meetings with Internal Audit to review, discuss and provide recommendations on the audit results of the Internal Auditor on the Company's operational activities and the Company's financial statements in 2012.

3.5.4 Review independence and objectivity of audit performed by Public Accounting Firm on the financial statements as at December 31, 2012, that is the Public Accounting Firm Johannes Patricia Juara & Rekan who has been appointed by the Board of Directors, in accordance with the authority granted by shareholders to the Boards of Directors in the GSM dated June 15, 2012.

3.5.5 Report to Commissioners of the various risks encountered by the Company and the

pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.

implementation of risk management by the Board of Directors.

4. Komite-Komite Lain Yang Dimiliki Oleh Perusahaan

Untuk saat ini belum ada komite-komite lain yang dimiliki karena masih dikaji tingkat kebutuhan dan kepentingannya dalam Perusahaan.

4. Other Committees of The Company

At this moment, there are no other Committees formed due to the level of necessary and importance for the Company are still being assessed.

5. Uraian Tugas Dan Fungsi Sekretaris Perusahaan

5. Description Of Duties And Function of Corporate Secretary

5.1 Nama, Jabatan dan Riwayat Hidup

Hilton Barki warga Negara Indonesia, 63 tahun, Presiden Direktur. Selain sebagai Presiden Direktur beliau juga merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 26 Maret 2002. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau memiliki pengalaman terutama berkecimpung dalam industri perbankan dan pembiayaan antara lain di Bank Risjad Salim International (1989 – 1991), Swadharma Indotama Finance (1988 – 1989), Bank Umum Asia (1986 – 1988), dan Bank Perniagaan Indonesia (1982 – 1986). Beliau memperoleh gelar Sarjana Sipil (MSc.CE) dari USC, Los Angeles, USA pada Januari 1975 dan gelar Master of Business Administration, dari USC, Los Angeles, USA pada Juni 1977. Periode jabatan Sekretaris Perusahaan adalah sama dengan masa jabatan beliau sebagai Direksi di Perusahaan.

5.1. Name, Position and Short Curriculum Vitae

Hilton Barki, Indonesian Citizen, 63 years old, President Director. Since March 26, 2002 besides as President Director, he also concurrently serves as Corporate Secretary. Prior to joining the Company, he is active in banking and finance industry among others Bank Risjad Salim International (1989 - 1991), Swadharma Indotama Finance (1988 – 1989), Bank Umum Asia (1986 – 1988). Attained Master of Civil (MSc.CE) from USC, Los Angeles, USA in January 1975 and completed Master of Business Administration, from USC, Los Angeles, USA in June 1977. The tenure of Corporate Secretary is the same as his tenure as Director of the Company.

5.2 Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas

Sekretaris Perusahaan pada Tahun Buku 2012

- Mengikuti perkembangan ketentuan Undang – Undang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya, termasuk tata kelola di Perusahaan dan mengaplikasikannya ke dalam ketentuan yang ada di perusahaan.
- Sebagai penghubung atau contact person antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan Bapepam, Bursa dan masyarakat.
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Emiten sebagai Perusahaan Publik.
- Pada tahun 2012, Perusahaan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dan telah melaporkan dan mengumumkan berbagai informasi terkait operasional perusahaan dalam rangka pemenuhan peraturan perundangan yang berlaku pada Bapepam – LK dan Bursa Efek Indonesia. Perusahaan juga mengadakan acara public expose guna mengkomunikasikan perkembangan operasional dan kondisi keuangan terkini. Memeriksa dan mengontrol Kegiatan Registrasi Saham Bulanan dan Daftar Pemegang Saham yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan selama tahun 2012.

5.2 *Brief Description of Duties Implementation of Corporate Secretary for Financial Year 2012*

- *Keeping up with the development of regulations in the Capital Market and its rules of implementation, including Corporate Governance in the Company and its application into the existing provisions in the company.*
- *Acting as a liaison officer or contact person between Issuer or Public Company and Capital Market Supervisory Agency (Bapepam), Stock Exchange and the public.*
- *Serving the public on every information needed by investors regarding conditions of Issuer as a public Company.*
- *In 2012, the company has held the GSM and has reported and announced various information related to the company's operations in order to meet the laws and regulations prevalent in Bapepam - LK and the Indonesian Stock Exchange. The company also held public expose to communicate the most current development in operations and financial condition. Monitor and control Monthly Activity on Shares Registration and the Shareholder Register prepared by the Bureau of Securities Administration during the year 2012.*

6. Audit Internal

6.1 Melati Simbolon – Kepala Audit Internal

Warga Negara Indonesia, 30 tahun, lulusan dari STIE – Kampus Ungu – Jurusan Akuntansi tahun 2009. Berpengalaman sebagai auditor internal pada PT Rajawali Citra Jakarta (2002 - 2007) dengan jabatan Internal Audit Manager dan mengawali karirnya sebagai Internal audit staf pada RS. St. Theresia, Jambi (2001 -2002). Sejak tahun 2007 menjabat posisi sebagai Audit Internal pada Perusahaan.

6.2 Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Dalam stuktur organisasi Perusahaan kedudukan Unit Audit Internal berada langsung dibawah Presiden Direktur dan bertanggung jawab tidak langsung kepada Ketua Komite Audit Perusahaan.

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Unit Audit Internal terdiri dari seorang Kepala Audit Internal yang merangkap sebagai anggota.
- Kepala Unit Audit Internal diangkat oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.
- Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris jika Kepala Unit Audit Internal

6. Internal Audit

6.1 Melati Simbolon - Head of Internal Audit

Indonesian citizen, 30 years old, graduated from STIE - Kampus Ungu – Majoring in Accounting in 2009. Experienced as internal auditor at P.T. Rajawali Citra Jakarta (2002 - 2007) with the position as Internal Audit Manager and started her career as staff of Internal audit at St. Theresia Hospital, Jambi (2001 -2002). Held the position of Internal Audit in the Company since 2007.

6.2 Structure and Functions of Internal Audit Unit

In the Company organizational structure, Internal Audit Unit position is directly under the President Director and in directly responsible to the Chairman of the Audit Committee of the Company.

Structure and position of the Internal Audit Unit are as follows:

- *Internal Audit Unit consists of a Head of Internal Audit who act also a member.*
- *Head of Internal Audit was appointed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.*
- *President Director may dismiss the Head of Internal Audit, after obtaining approval of the Board of Commissioners if the Head of Internal Audit does not qualify as*

tidak memenuhi persyaratan sebagai kepala Unit Audit Internal dan atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugasnya.

- Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.

the head of the Internal Audit Unit and or fail or incapable in carrying out her duties.

- *Head of Internal Audit is responsible to the President Director.*

6.3 Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan dan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya

6.3 Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

- *Develop and implement the Annual Internal Audit plan.*
- *Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with company policy.*
- *Perform inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.*
- *Provide recommendation for improvement and objective information on each activity examined at all levels of management.*
- *Report audit results and submit to the President Director and Board of Commissioners.*
- *Monitor, analyze and report on the implementation of the follow up corrective actions that have been suggested.*
- *Cooperate with Audit Committee.*
- *Develop program to evaluate the quality of the internal audit activities performed*

- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

- *Perform special audit if necessary.*

6.4 Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal pada Tahun Buku 2012

Selama tahun buku 2012, kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh Audit Internal dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Piagam Audit Internal antara lain mencakup:

- Melaksanakan rencana Audit Internal tahunan yang telah disusun.
- Membantu Direksi dan Komite Audit dalam penerapan sistem dan prosedur, peraturan serta kebijakan yang telah ditetapkan Perusahaan dengan melakukan kajian dan evaluasi terhadap setiap unit kerja.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif pada setiap kegiatan yang telah dievaluasi.
- Menyusun hasil audit dan menyampaikannya kepada Direksi dan Komisaris Perusahaan.
- Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindakan perbaikan yang telah disarankan.

6.4 *Brief Description of Duties Implementation of Internal Audit Unit in Financial Year 2012*

During financial year 2012, the activities that have been carried out by Internal Audit in the implementation of duties and responsibilities in accordance with the Internal Audit Charter, among others, include:

- *Implement annual Internal Audit plan as prepared.*
- *Assist the Board of Directors and the Audit Committee in the implementation of systems and procedures, regulations and policies established by the Company through investigation and evaluation of each work unit.*
- *Test and evaluate the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with Company policy.*
- *Provide recommendations for improvement and objective information on each activity that has been evaluated*
- *Prepare and present audit results to the Board of Directors and Board of Commissioners.*
- *Monitor, analyze and report on the implementation of the corrective actions that have been suggested.*

7. Sistem Pengendalian Internal

Direksi menetapkan suatu Sistem Pengendalian Internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan harta perusahaan. Sistem Pengendalian Internal antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut:

7.1 Lingkungan Pengendalian Internal dalam Perusahaan yang Disiplin dan Terstruktur Terdiri dari:

- Integritas, nilai etika dan kompetensi karyawan.
- Filosofi dan gaya manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya.
- Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia.
- Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi.

7.2 Pengkajian dan Pengelolaan Risiko Usaha Yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola risiko usaha yang relevan.

7.3 Aktivitas Pengendalian

Yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap harta Perusahaan.

7. Internal Control Systems

The Board of Directors establishes an effective Internal Control System to safeguard Company's investment and properties. Internal Control System should include among others as follows:

7.1 Disciplined and structured internal control environment within the Company consists of:

- *Integrity, ethical values and employees' competence.*
- *Philosophy and management style in implementing authority and responsibility.*
- *Organizing and developing human resources.*
- *Attention and guidelines provided by Directors.*

7.2 Business risks evaluation and management *which is processes for identification, analysis, evaluate, and manage relevant business risks.*

7.3 Controlling activities

are actions taken in the controlling process upon Company's activities at every level and unit within the Company organizational structure, among others relating to authority, authorization, verification, reconciliation, performance appraisal, job description and safeguard on Company's assets.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

7.4 Sistem informasi dan komunikasi

Yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku pada Perusahaan.

7.5 Monitoring

Yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal, dengan ketentuan bahwa penyimpangan yang terjadi dilaporkan kepada Direksi dan tembusannya disampaikan kepada Komite Audit.

8. Risiko Perusahaan Dan Cara Penanggulangan

Risiko Perusahaan meliputi risiko yang berada di luar kendali Perusahaan dan yang dapat dikontrol Perusahaan, dan Perusahaan juga membedakan seberapa besar risiko tertentu berpengaruh kepada perusahaan dan seberapa sering frekuensi terjadinya sebagai berikut:

8.1 Risiko dengan pengaruh paling besar dan frekuensi tinggi

Fluktuasi harga London Metal Exchange (LME) untuk Aluminium dan fluktuasi nilai tukar Dollar Amerika terhadap Rupiah. Risiko ini sering terjadi dan sangat berpengaruh terhadap harga jual produk. Dalam hal kontrak

7.4 Information and communication system

is processes for report presentation on operational activities, financial, and compliance with Company's prevailing rules and regulations.

7.5 Monitoring

is an evaluation process on the quality of internal control system, including internal audit function at every level and unit of the Company organizational structure, so as can be implemented optimally, under the condition that all existing deviations should be reported to the Board of Directors and a copy to be forwarded to Audit Committee.

8. Company Risks And Prevention Methods

Company risks encompass risks beyond and within control of the Company, and the Company also differentiate risks by the magnitude of the impact on the Company as well as the frequency of occurrences as follows:

8.1. Risks with the biggest impact and highest frequency

Fluctuations of London Metal Exchange (LME) prices for Aluminum and fluctuations of exchange rate of US dollar to Rupiah. These risks occur frequently and affect sale price of products very much. In the case of medium

yang bersifat jangka menengah dan panjang, Perusahaan mengeliminir risiko ini dengan mengkaitkan harga jual kepada harga LME dan menggunakan mata uang yang sama.

and long term contracts, Company eliminates the risks by linking the sale price to LME price and applying the same currency.

8.2 Risiko dengan pengaruh besar dan frekuensi rendah

Risiko banjir terhadap infrastruktur pabrik pada Entitas Anak yang bergerak dalam industri aluminium ekstrusi dapat berpengaruh kepada kelangsungan produksi. Dalam hal ini Perusahaan menanggulangi risiko tersebut dengan mengasuransikan seluruh harta dan mesin-mesin perusahaan terhadap risiko banjir, selain itu Perusahaan juga mengasuransikan bisnis interruption untuk mengatasi terjadinya kerusakan mesin yang mengakibatkan terhentinya proses produksi.

Risiko penagihan piutang dan pembayaran hutang usaha pada Entitas Anak yang bergerak dalam perdagangan bahan baku aluminium, dimana jumlah hutang dan piutang sangat besar dalam Dollar Amerika maka Entitas Anak yang bergerak dalam perdagangan bahan baku mengeliminir risiko dan menetapkan pembayaran dengan menggunakan Letter of Credit.

8.2 Risks with the biggest impact and low frequency

Flood risk to factory infrastructure at the subsidiary with operations in aluminum extrusion industry can result in disruption to production. In this case, the Company eliminates the risks by insuring all Company properties and machineries against flood risk. In addition, Company also insures against business interruption to anticipate machinery breakdowns resulting in the disruption of production processes.

In regards to risk of receivables collection and payment of accounts payable at the subsidiary with aluminum raw material trading, where the amount of payables and receivables are quite sizeable in US Dollars, the subsidiary eliminates this risks by stipulating payment by way of Letter of Credit that are transferrable in nature.

8.3 Risiko dengan pengaruh kecil dan frekuensi tinggi

Risiko piutang perusahaan yang tidak dapat tertagih. Risiko ini diminimalisasi dengan menerapkan sistem kredit limit dan sistem penagihan piutang yang baik.

8.3 Risks with small influence and high frequency

The risks of receivables becoming uncollectible. The risk is minimized by applying credit limit system and good receivables collection system.

8.4 Risiko dengan pengaruh kecil dan frekuensi rendah

Risiko keterlambatan pembayaran hutang bank, hutang pajak, dan lain-lain. Risiko ini dieliminir dengan sistem kontrol internal atas syarat-syarat pembayaran terutama yang dapat mengakibatkan pinalti/denda.

Demikian risiko-risiko yang ada dan cara penanggulangannya dalam perusahaan.

9. Tempat Dan Alamat Yang Dapat Dihubungi Untuk Mendapat Informasi Perusahaan

PT. Alakasa Industrindo Tbk

Jl. Pulogadung No. 4

Jakarta Industrial Estate Pulogadung

Jakarta 13920

Telp : (021) 5265490-91, (021) 4608855

Fax : (021) 5265490 – ext. 400,
(021) 4603574

Email : alakasa@indosat.net.id

U.p. : Corporate Secretary

8.4 Risks with small influence and low frequency

The risks of delinquent in the payment of bank debt, tax, etc. This risk is eliminated by stringent internal control system to the terms of payment particularly those resulting in penalty/fine.

Those are some of the risks and prevention methods in the Company.

9. Place And Address Of Contact To Obtain Company Information

PT. Alakasa Industrindo Tbk

Jl. Pulogadung No. 4

Kawasan Industri Pulogadung

Jakarta 13920

Phone : (021) 5265490-91, (021) 4608855

Facs : (021) 5265490 – ext. 400,
(021) 4603574

Email : alakasa@indosat.net.id

Attn. : Corporate Secretary

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

1. Tanggung Jawab Lingkungan Hidup

Perusahaan, melalui Entitas Anak, PT Alakasa Extrusindo melakukan perencanaan proses produksi yang efisien sehingga mampu meminimalkan limbah buangan industri dan telah membangun instalasi pengelolaan air limbah sebagai upaya pengendalian pencemaran air limbah.

Produk yang dihasilkan Entitas Anak dibidang usaha industri aluminium ekstrusi, PT Alakasa Extrusindo, merupakan produk ramah lingkungan dan dapat didaur ulang sehingga baik scrap maupun produk yang tidak dapat terjual dapat didaur ulang kembali menjadi bahan baku.

2. Tanggung Jawab Praktik Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Perusahaan melalui Entitas Anak, PT Alakasa Extrusindo telah melakukan program pelatihan dan peralihan pengetahuan mengenai proses produksi dalam upaya pengembangan terhadap karyawan junior dalam departmen masing-masing antara lain :

- a. Maret 2012 :
- Transfer Knowledge Die Shop

1. Environmental Responsibility

The Company, through its subsidiary, PT Alakasa Extrusindo, designs efficient production processes in order to be able to minimize the industrial waste and has built waste water treatment plant in an effort to control pollution of waste water.

Products manufactured by Subsidiary in the aluminum extrusion industry, PT Alakasa Extrusindo, are environmentally friendly products and can be recycled, as such the scrap as well as unsold products can be recycled back into raw material.

2. Labor Practices Responsibility, Occupational Safety and Health

The Company through its subsidiary, PT Alakasa Extrusindo has held programs to train and transfer knowledge on production processes in the development of junior employees in their respective departments, among others:

- a. March 2012 :
- Knowledge Transfer on Die Shop

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- b. April 2012 :
- Transfer Knowledge Extrusion
 - Transfer Knowledge Anodising & Powder Coating
 - Transfer Knowledge Remelt & Bright Dip
- c. Minggu I Mei 2012 :
- Training Evaluation
 - Transfer Knowledge Despatch & Packing

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan praktik Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang meliputi pelayanan kesehatan kerja dengan mendirikan klinik dilingkungan Perusahaan sendiri. Dengan adanya klinik dilingkungan Perusahaan, karyawan dapat memanfaatkan secara optimal pelayanan kesehatan guna menjaga kesehatan fisiknya.

Perusahaan melalui Entitas Anak mulai tahun 2012 mencanangkan program perbaikan dan peningkatan mutu lingkungan kerja karyawan bagian produksi dengan melakukan renovasi pada area pabrik.

3. Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Tahun 2012, Perusahaan mencanangkan program peduli terhadap anak berkebutuhan khusus sebagai wujud kepedulian dan partisipasi pada Corporate Social Responsibility yaitu pemberian donasi berupa material aluminium untuk pembangunan gedung Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) yang

- b. April 2012:
- Knowledge Transfer on Extrusion
 - Knowledge Transfer on Anodizing & Powder Coating
 - Knowledge Transfer on Remelt & Bright Dip
- c. First Week in May 2012:
- Training Evaluation
 - Knowledge Transfer on Dispatch & Packing

The Company and its Subsidiary have adopted the practice of Occupational Health and Safety (K3) which includes occupational health services by establishing a clinic within the company itself. With the clinic within the company, employees can make optimal use of health services in order to maintain their physical health.

Starting in 2012, the Company through the Subsidiary has launched program of quality improvement on workplace environment for production workers by making renovations in the plant area.

3. Social and Community Development

In 2012, the Company launched a program of care for children with special needs as a form of awareness and participation on the Corporate Social Responsibility through donations of aluminum material for the construction of the Junior High School (SMPLB) and Senior High School (SMALB) for kids with extraordinary needs located in the Kelurahan Pekayon, Kebayoran Baru Jl.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

berlokasi di Kelurahan Pekayon, Kebayoran Baru Jl. Hang Lekiu III No. 19 Jakarta Selatan milik Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) cabang Jakarta.

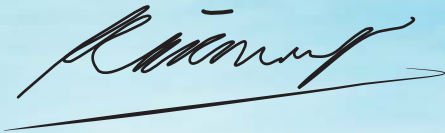
Hang Lekiu III. No. 19, South Jakarta belonging to the Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) / (Children with Disability Coaching Foundation) of Jakarta branch.

Dewan Komisaris dan Direksi PT. Alakasa Industrindo Tbk dengan ini menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2012 PT. Alakasa Industrindo Tbk

The Board of Commissioners and the Board of Directors of PT. Alakasa Industrindo Tbk hereby declare responsible for the validity of this Annual Report 2012 PT. Alakasa Industrindo Tbk.

DEWAN KOMISARIS

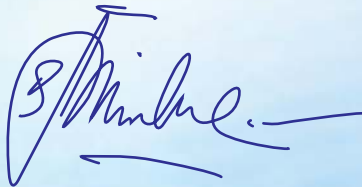
BOARD OF COMMISSIONERS



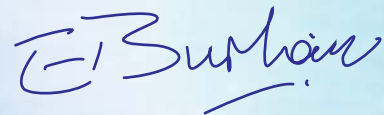
Ki Agus Umar Tochfa
Presiden Komisaris
President Commissioner



Jacob Soetoyo
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Timbul Thomas Lubis
Komisaris
Commissioner



Bambang Rahardja Burhan
Komisaris
Commissioner

DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



Hilton Barki
Presiden Direktur
President Director



Peng Tjoan
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Suryadi Hertanto
Direktur
Director

PT Alakasa Industrindo Tbk

(d/h PT Alumindo Perkasa)

Jl. Pulogadung 4, Pulogadung Industrial Estate, Jakarta 13920
Mail Address : P.O Box 1367 Jat, Jakarta 13013
Phone : 4608855, Facsimile : 4608856



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
PT. ALAKASA INDUSTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama | : | Hilton Barki |
| Alamat Kantor | : | Jl. Pulogadung No. 4, Kawasan Industri Pulogadung,
Jakarta Timur |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : | Simprug Teras Condominium / 2006, RT.005 RW.003,
Kel. Grogol Selatan, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. |
| Nomor Telepon | : | 021 4608855 |
| Jabatan | : | Presiden Direktur |
| 2. Nama | : | Peng Tjoan |
| Alamat Kantor | : | Jl. Pulogadung No. 4, Kawasan Industri Pulogadung,
Jakarta Timur |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : | Perum Modernland Blok G.I/220, RT.004 RW.008, Kel.
Babakan, Kec. Tangerang. |
| Nomor Telepon | : | 021 4608855 |
| Jabatan | : | Wakil Presiden Direktur |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Alakasa Industrindo Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Alakasa Industrindo Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Alakasa Industrindo Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Alakasa Industrindo Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Alakasa Industrindo Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Jakarta, 22 Maret 2013




Hilton Barki
Presiden Direktur

Peng Tjoan
Wakil Presiden Direktur

PT Alakasa Industrindo Tbk

(d/h PT Alumindo Perkasa)

Jl. Pulogadung 4, Pulogadung Industrial Estate, Jakarta 13920

Mail Address : P.O Box 1367 Jat, Jakarta 13013

Phone : 4608855, Facsimile : 4608856



**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT AS AT
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 DAN 2011
PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- | | | |
|----------------------------------|---|---|
| 1. Name | : | Hilton Barki |
| Office address | : | Jl. Pulogadung No. 4, Kawasan Industri Pulogadung,
Jakarta Timur |
| Domicile address as stated in ID | : | Simprug Teras Kondominium / 2006, RT.005 RW.003,
Kel. Grogol Selatan, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta
Selatan. |
| Phone number | : | (021) 4608855 |
| Function | : | President Director |
| | | |
| 2. Name | : | Peng Tjoan |
| Office address | : | Jl. Pulogadung No. 4, Kawasan Industri Pulogadung,
Jakarta Timur |
| Domicile address as stated in ID | : | Perum Modernland, Blok G.I/220, RT.004 RW.008, Kel.
Babakan, Kec. Tangerang. |
| Phone number | : | (021) 4608855 |
| Function | : | Vice President Director |

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Alakasa Industrindo Tbk and Subsidiaries consolidated financial statement;
2. PT Alakasa Industrindo Tbk and Subsidiaries consolidated financial statement have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. All information in PT Alakasa Industrindo Tbk and Subsidiaries consolidated financial statement has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Alakasa Industrindo Tbk and Subsidiaries consolidated financial statement do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Alakasa Industrindo Tbk and Subsidiaries internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

For and behalf of the Board of Directors.
Jakarta, 22 March 2013




Hilton Barki
President Director

Peng Tjoan
Vice President Director

JOHANNES PATRICIA JUARA & REKAN

Registered Public Accountants

Plaza Sentral 18th floor
Jl. Jend Sudirman 47
Jakarta 12930
Indonesia
Phone: +62 (21) 5743025
Fax: +62 (21) 5743024
Web: www.inaaid.com

Laporan Auditor Independen

No. : 061/PP/13

Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham
PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Alakasa Industrindo Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Alakasa Industrindo Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan hasil usaha konsolidasian, serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

JOHANNES PATRICIA JUARA & REKAN



Patricia CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0749

22 Maret 2013

JOHANNES PATRICIA JUARA & REKAN
Registered Public Accountants

Plaza Sentral 18th floor
Jl. Jend Sudirman 47
Jakarta 12930
Indonesia
Phone: +62 (21) 5743025
Fax: +62 (21) 5743024
Web: www.inaaid.com

Independent Auditors' Report

No.: 061/PP/13eng

The Directors, Board of Commissioner and Stockholders
PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT Alakasa Industrindo Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with the auditing standards established by the Indonesian Institute of Public Accountants. These standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Alakasa Industrindo Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011, and the consolidated results of their operations, and their cash flows for the years then ended, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

JOHANNES PATRICIA JUARA & REKAN



Patricia CPA
Public Accountant Registration No. AP.0749

March 22, 2013

The accompanying consolidated financial statement are not intended to present the consolidated financial position, consolidated result of operations, and consolidated cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statement are those generally accepted and applied in Indonesia.

**Laporan Keuangan Konsolidasian dan
Laporan Auditor Independen
PT Alakasa Industrindo Tbk dan Entitas Anak
31 Desember 2012 dan 2011**

PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2 0 1 2	2 0 1 1
		Rp	Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2e,2p,4,41	3.565.108	10.184.403
Deposito yang dibatasi penggunaannya	2e,2p,5,41	1.461.431	24.039.051
Efek yang diperdagangkan	2p,6,41	-	735.923
Piutang usaha :			
Pihak ketiga	2p,7,41	108.877.086	197.378.415
Piutang lain-lain	2p,8,41	2.960.652	3.070.063
Persediaan	2f,9	12.516.082	9.196.325
Uang muka	10	3.115.374	568.604
Pajak dibayar dimuka	2n,18a	1.046.189	886.863
Biaya dibayar dimuka	2g,11	274.954	148.888
		<hr/>	<hr/>
Total aset lancar		133.816.876	246.208.535
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang pihak-pihak berelasi	2d,2o,2p,12,41	5.643.789	5.292.438
Aset pajak tangguhan	2n,18d	4.494.077	3.992.424
Aset tetap, nilai buku setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 7.911.501 (2012) dan Rp 7.077.200 (2011)	2h,2j,13	3.177.373	2.687.073
Beban tangguhan hak atas tanah setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 25.607 (2012) dan Rp 21.279 (2011)	2i,14	60.953	65.281
Uang jaminan	2p,15,41	689.294	238.027
		<hr/>	<hr/>
Total aset tidak lancar		14.065.486	12.275.243
		<hr/>	<hr/>
TOTAL ASET		147.882.362	258.483.778

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>
		Rp	Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	2p,16,41	62.645.083	157.731.591
Utang lain-lain	2p,17,41	74.667	2.234.721
Utang pajak	2n,18b	627.587	525.457
Biaya yang masih harus dibayar	2p,19,41	1.383.081	1.149.514
Bagian jangka pendek :			
Uang jaminan pelanggan	2p,21,41	1.903.810	2.025.822
Utang bank	2p,23,41	14.446.958	3.333.333
Utang pihak-pihak berelasi	2p,22,41	103.271	5.234.379
Pinjaman jangka pendek	2p,24,41	—	22.670.000
Utang dividen	20	636.285	636.285
		<hr/>	<hr/>
Total liabilitas jangka pendek		81.820.742	195.541.102
		<hr/>	<hr/>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Uang jaminan pelanggan	2p,21,41	2.573.432	2.688.387
Utang bank	2p,23,41	3.333.333	6.666.667
Imbalan pasca kerja	2l,25	5.328.676	5.027.188
		<hr/>	<hr/>
Total liabilitas jangka panjang		11.235.441	14.382.242
		<hr/>	<hr/>
TOTAL LIABILITAS		93.056.183	209.923.344
		<hr/>	<hr/>

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2 0 1 2	2 0 1 1
		Rp	Rp
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham			
Modal dasar – 21.450.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham dan 358.550.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp 650 (nilai penuh) per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 21.450.000 saham seri A dan 80.083.011 saham seri B	2q,26	73.503.957	73.503.957
Agio saham	27	200.000	200.000
Komponen ekuitas lainnya	2c,2q	559.802	(583.014)
Akumulasi defisit			
Telah ditentukan penggunaannya	28	900.000	900.000
Belum ditentukan penggunaannya		(20.337.580)	(25.460.509)
Ekuitas yang dapat diatribusikan langsung kepada pemilik entitas induk		54.826.179	48.560.434
Kepentingan nonpengendali		–	–
TOTAL EKUITAS		54.826.179	48.560.434
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		147.882.362	258.483.778

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2 0 1 2	2 0 1 1
		Rp	Rp
Penjualan bersih	2k,29	836.887.168	873.024.320
Beban pokok penjualan	2k,30	(814.301.320)	(854.391.701)
Laba bruto		22.585.848	18.632.619
Beban penjualan	2k,31	(1.035.417)	(391.736)
Beban umum dan administrasi	2k,32	(13.794.176)	(9.438.994)
Pendapatan (beban) bunga	33	(1.662.294)	379.781
Pendapatan lain-lain, bersih	34	138.499	3.250.622
Total beban operasional		(16.353.388)	(6.200.327)
Laba sebelum pajak		6.232.460	12.432.292
Manfaat (beban) pajak			
Kini	2n,18e	(1.611.184)	(1.925.498)
Tangguhan	2n,18e	501.653	(537.230)
Total beban pajak		(1.109.531)	(2.462.728)
Laba tahun berjalan		5.122.929	9.969.564
Pendapatan komprehensif lainnya :			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2c,35	1.142.816	155.587
Total pendapatan komprehensif		1.142.816	155.587
Total laba komprehensif tahun berjalan		6.265.745	10.125.151

PT ALAKASA INDUSTRIINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>
		Rp	Rp
Laba yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		5.122.929	9.969.564
Kepentingan nonpengendali		—	—
		<u>5.122.929</u>	<u>9.969.564</u>
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		6.265.745	10.125.151
Kepentingan nonpengendali		—	—
		<u>6.265.745</u>	<u>10.125.151</u>
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	2r,36	<u>50,46</u>	<u>98,19</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT ALAKASA INDUSTRIINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Komponen ekuitas lainnya				Akumulasi defisit		
	Catatan	Modal saham Rp	Agio saham Rp	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		Telah ditentukan penggunaannya Rp	Belum ditentukan penggunaannya Rp
				Dampak penerapan awal	Dampak penerapan awal		
Saldo pada 31 Desember 2010		73.503.957	200.000	(738.601)	572.255	900.000	(35.430.073)
Dampak penerapan awal	2q	-	-	-	(572.255)	-	-
Laba komprehensif tahun berjalan 2011		-	-	155.587	-	-	9.969.564
Saldo pada 31 Desember 2011		73.503.957	200.000	(583.014)	-	900.000	(25.460.509)
Laba komprehensif tahun berjalan 2012		-	-	1.142.816	-	-	5.122.929
Saldo pada 31 Desember 2012		73.503.957	200.000	559.802	-	900.000	(20.337.580)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2 0 1 2	2 0 1 1
		Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan		944.910.145	822.884.650
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(943.103.236)	(790.522.093)
Pembayaran pajak penghasilan badan		(2.701.615)	(785.297)
Penerimaan bunga	33	115.848	448.768
Pembayaran bunga	33	(1.778.142)	-
Pembayaran lain-lain		(2.200.106)	(3.654.853)
Arus kas neto dari (untuk) aktivitas operasi		(4.757.106)	28.371.175
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penempatan investasi		-	(22.678.850)
Hasil penjualan efek yang diperdagangkan dan pencairan deposito		24.173.507	-
Pembelian aset tetap	13	(1.350.951)	(1.163.157)
Hasil penjualan aset tetap	13	863	100.000
Arus kas neto dari (untuk) aktivitas investasi		22.823.419	(23.742.007)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran utang pihak berelasi		(10.676.900)	(17.865.240)
Penerimaan pinjaman bank		11.113.624	5.602.020
Pembayaran pinjaman bank		(27.511.733)	-
Penerimaan pinjaman pihak-pihak berelasi		1.246.585	450.000
Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan		(25.828.424)	(11.813.220)
Penurunan neto kas dan setara kas		(7.762.111)	(7.184.052)
Kas dan setara kas awal periode		10.184.403	17.212.868
(Pengaruh perubahan kurs mata uang asing)		1.142.816	155.587
Kas dan setara kas akhir periode		3.565.108	10.184.403

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Alakasa Industrindo Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang No. 1 Tahun 1967 yang dirubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 1970 dan perubahan terakhir dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, berdasarkan akta No. 31 tanggal 21 Pebruari 1972 dari Soeleman Ardjasasmita, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/214/17 tanggal 19 Juni 1973 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 Nopember 1973, Tambahan No. 836.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir adalah Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2008 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-70317.AH.01.02.Tahun 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 14 Februari 2011, Tambahan No. 1600.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum, perwakilan atau keagenan, pemborong (kontraktor), industri manufakturing dan fabrikasi, pengolahan barang-barang dari logam dan aluminium, percetakan dan pemukiman (real estate).

Perusahaan berdiri tahun 1972 dan memulai operasi komersial sebagai perusahaan industri aluminium sejak tahun 1973. Tahun 2001, Perusahaan melakukan restrukturisasi dengan mengalihkan kegiatan usahanya (spin-off) kepada Entitas Anak, PT Alakasa Extrusindo. Sejak saat itu, kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan investasi pada beberapa Perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan yaitu Alakasa Company Limited yang telah beroperasi komersial sejak tahun 2000, dan pada perusahaan industri aluminium PT Alakasa Extrusindo beroperasi sejak tahun 2001.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Timur dengan kantornya berlokasi di Jalan Pulogadung No. 4, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta 13920.

Pemegang saham terbesar Perusahaan adalah Ryburn Investment Limited, perusahaan yang didirikan di Singapura.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Mei 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. SI-113/SHM/MK.10/1990, untuk menawarkan 1.500.000 saham di Bursa Efek di Indonesia kepada masyarakat. Pada tanggal 12 Juli 1990, saham tersebut telah tercatat di Bursa Efek di Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh berupa saham seri A sejumlah 21.450.000 saham dengan nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham dan saham seri B sejumlah 80.083.011 saham dengan nominal Rp 650 (nilai penuh) per saham, telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang berada di dalam dan di luar negeri sebagai berikut:

Entitas Anak	Tempat kedudukan	Kegiatan usaha	Tahun beroperasi secara komersial	Persentase kepemilikan		Jumlah aset	
				2012 %	2011 %	2012 Rp	2011 Rp
PT Alakasa Extrusindo (AE)	Jakarta	Industri aluminium	2001	99,99	99,99	52.390.288	44.809.413
Alakasa Company Limited (ACL)	Hong Kong	Perdagangan bahan baku	2000	99,99	99,99	83.786.162	204.484.684

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
 Komisaris Utama : Ki Agus Umar Tochfa
 Wakil Komisaris Utama : Jacob Soetoyo
 Komisaris : Timbul Thomas Lubis, SH
 Bambang Rahardja Burhan

Direksi :
 Presiden Direktur : Hilton Barki
 Wakil Presiden Direktur : Peng Tjoan
 Direktur : Maria Eugeny Ardiwinata

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sesuai dengan Keputusan Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua : Bambang Rahardja Burhan
 Anggota : Darmawan Kusnadi
 Sumartono Indrabudi

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Juni 2012 yang telah diaktakan oleh notaris Amelia Jonatan, S.H., M.Kn notaris pengganti dari Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., Msi No. 121 tanggal 15 Juni 2012, bahwa penetapan honorarium Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2012 dikuasakan kepada pemegang saham terbesar, sedangkan untuk penetapan gaji dan tunjangan Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2012 dikuasakan kepada Komisaris Perusahaan.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2011 yang telah diaktakan oleh notaris Lilik Kristiwati, S.H. No. 2 tanggal 3 Juni 2011, bahwa penetapan honorarium Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2011 dikuasakan kepada pemegang saham terbesar, sedangkan untuk penetapan gaji dan tunjangan Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2011 dikuasakan kepada Komisaris Perusahaan.

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah 9 orang dan 10 orang, sedangkan jumlah karyawan tetap Entitas Anak masing-masing adalah 269 orang dan 212 orang.

e. Persetujuan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak disetujui untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 22 Maret 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK).

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian yaitu berdasarkan biaya historis (historical cost). Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian yaitu dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan Entitas Anak yang berada di luar Indonesia dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan dasar sebagai berikut:

- Akun-akun moneter dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah dari kurs beli dan kurs jual yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian seperti dijelaskan dalam Catatan 2o. Akun-akun non-moneter dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan kurs historis pada tanggal transaksi.
- Akun-akun laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata selama periode berjalan.
- Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada pendapatan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian dan Akuntansi untuk Kombinasi Bisnis

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang berada di bawah kendali Perusahaan.

Dalam hal kendali atas Entitas Anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha Entitas Anak yang diperhitungkan dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil sejak kendali mulai diperoleh atau sampai saat kendali berakhir.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Akuntansi untuk bisnis kombinasi sesuai dengan PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis". Revisi standar diterapkan secara prospektif untuk kombinasi bisnis setelah tanggal 1 Januari 2011 yang mengharuskan tidak ada penyesuaian untuk aset dan liabilitas untuk kombinasi bisnis yang terjadi sebelum 1 Januari 2011.

Perusahaan dapat memilih untuk mengukur kepentingan nonpengendali pada nilai wajar atau sebesar proporsi pemegang saham nonpengendali atas aset bersih pada tanggal akuisisi.

Sejak 1 Januari 2011, laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Apabila Perusahaan menyusun laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan, Perusahaan mencatat investasi pada Entitas Anak dan perusahaan asosiasi pada harga perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, istilah pihak-pihak berelasi diungkapkan seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas (Lanjutan)

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dan deposito berjangka kurang dari 3 (tiga) bulan namun dijamin diklasifikasikan sebagai akun "Deposito yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang terkait dengan produksi. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011) tentang "Aset Tetap" yang menggantikan PSAK No. 16 (Revisi 2007) tentang "Aset Tetap" dan PSAK No. 47 tentang "Akuntansi Tanah". Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak juga telah menerapkan ISAK No. 25 tentang "Hak atas Tanah" yang mengatur mengenai biaya perolehan hak atas tanah. Penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2011) dan ISAK No. 25 tersebut tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehannya, termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya yang dapat diatribusikan secara langsung agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	10 – 30
Mesin dan peralatan	5 – 15
Kendaraan	5
Peralatan kantor	5 – 10

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan pada setiap akhir periode pelaporan.

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilai yang bersangkutan. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Hasil keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan suatu aset tetap diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

i. Beban Tangguhan Hak Atas Tanah

Sebelum tanggal 1 Januari 2012, biaya yang dikeluarkan untuk memproses dan memperpanjang hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu hak atas tanah.

Sejak 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan ISAK No 25 "Hak atas tanah". Biaya hak atas tanah dalam bentuk hak atas tanah budidaya (Hak Guna Usaha), membangun hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) dan hak penggunaan (Hak Pakai) diakui sebagai aset tetap. Biaya adalah biaya langsung terkait untuk memperoleh hak atas tanah termasuk jasa hukum untuk memperoleh hak atas tanah ketika pertama kali diperoleh.

Hak atas tanah dalam bentuk hak atas tanah budidaya, hak untuk membangun dan menggunakan tidak disusutkan, kecuali bukti substansial yang menunjukkan bahwa perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah tidak mungkin diperoleh atau pasti tidak diperoleh. Biaya perpanjangan atau perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama masa hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Beban tanggungan hak atas tanah dicatat sebesar biaya perpanjangan hak. Beban tanggungan terkait hak diamortisasi selama 20 tahun dengan menggunakan garis lurus.

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset" yang menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pengukuran pelaporan keuangan kecuali bagi pengungkapannya.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang ke pelanggan, sementara penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (F.O.B Shipping Point).

Beban diakui pada saat terjadinya.

l. Imbalan Kerja

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010) tentang "Imbalan Kerja" yang menggantikan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tentang "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan.

Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan Entitas Anak membentuk imbalan pasca kerja manfaat pasti sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan untuk program manfaat pasti tersebut.

Biaya imbalan pasca kerja ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*". Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuaris yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Biaya jasa lalu yang timbul pada saat program imbalan pasti diakui pada saat menjadi hak karyawan, atau diamortisasi menggunakan metode garis lurus sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini dari liabilitas manfaat pasti, setelah dikurangi dengan keuntungan dan kerugian aktuaris yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

m. Provisi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

n. Pajak Penghasilan

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tentang "Pajak Penghasilan" yang menggantikan PSAK No. 46 tentang "Pajak Penghasilan". Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pajak penghasilan ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk periode bersangkutan. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penangguhan pajak (deferred income tax) atas perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban antara laporan keuangan untuk tujuan komersial dan pajak. Perlakuan tersebut sesuai dengan PSAK No. 46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan".

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak masa depan tersedia dalam jumlah memadai untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer kena pajak dan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dapat digunakan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan harus dikompensasi (offset) pada laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali jika merupakan Perusahaan yang berbeda, disajikan sesuai dengan penyajian aset pajak kini dan liabilitas pajak kini.

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat hasil dari keberatan dan/ atau banding telah diterbitkan.

o. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010) tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". PSAK revisi ini mensyaratkan entitas untuk menentukan mata uang fungsionalnya dan menjabarkan seluruh transaksi mata uang asing ke dalam mata uang fungsional. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kurs mata uang asing terhadap Rupiah pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

<u>Mata uang</u>	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Dolar Amerika Serikat	9.670	9.068
Dolar Singapura	7.907	6.974
Yen	112	117
Dolar Hong Kong	1.247	1.167
Euro	12.810	11.740

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

p. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian" yang menetapkan prinsip-prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus antara aset dan liabilitas keuangan serta PSAK No. 60 tentang "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" yang mensyaratkan pengungkapan di dalam laporan keuangan. Kedua PSAK ini menggantikan PSAK No. 50 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan".

Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (short-term profit taking) yang terkini.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

Efek yang diperdagangkan diklasifikasikan pada kategori ini.

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kas dan setara kas, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan setoran jaminan diklasifikasikan pada kategori ini.

(c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali :

- a. investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

(c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengklasifikasikan aset keuangan sebagai kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

(d) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya, dimana laba atau rugi atas perubahannya dicatat pada laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba dan rugi yang sebelumnya dicatat pada laporan perubahan ekuitas, diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif serta keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Utang derivatif dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

(b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan Entitas Anak untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask price). Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (a) hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir, atau (b) Perusahaan telah mengalihkan hak-haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah diasumsikan liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga di bawah "pass-through" pengaturan; dan (1) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (2) Perusahaan tidak mentransfer atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kontrol aset tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban atas liabilitas hilang atau dibatalkan atau telah kadaluarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan substansial berbeda, atau persyaratan dari liabilitas yang ada secara substansial dimodifikasi, seperti pertukaran atau modifikasi diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan dalam nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penghapusan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dihapus dan nilai bersih yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, ada hak hukum saat ini dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

q. Modal saham

Perusahaan mengklasifikasi instrumen modal sebagai liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan substansi dari isi kontrak instrumen tersebut.

Saham Perusahaan diklasifikasi sebagai ekuitas pada saat tidak terdapat kewajiban kontraktual untuk mengalihkan aset atau aset keuangan lainnya.

r. Laba Bersih per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

s. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

t. Penggunaan Penyesuaian, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat penyesuaian, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Walaupun estimasi ini berdasarkan pengetahuan manajemen dari peristiwa dan aktivitas saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi ditinjau secara berkelanjutan. Perubahan estimasi akuntansi diakui pada periode pengakuan estimasi dan pada periode mendatang.

u. Standar Akuntansi Baru dan Revisi

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan revisi atau standar akuntansi baru dan interpretasi standar sebagai berikut :

PSAK No. 60 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi keuangan dan kinerja, sifat dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan serta bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

u. Standar Akuntansi Baru dan Revisi (Lanjutan)

Berikut standar baru, perubahan standar dan interpretasi yang wajib untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012, tetapi saat ini tidak relevan atau tidak memiliki dampak material terhadap Perusahaan dan Entitas Anak:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010) : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK No. 13 (Revisi 2011) : Properti Investasi
- PSAK No. 16 (Revisi 2011) : Aset Tetap
- PSAK No. 18 (Revisi 2010) : Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK No. 24 (Revisi 2010) : Imbalan Kerja
- PSAK No. 26 (Revisi 2011) : Biaya Pinjaman
- PSAK No. 28 (Revisi 2010) : Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian
- PSAK No. 30 (Revisi 2011) : Sewa
- PSAK No. 33 (Revisi 2010) : Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pada Pertambangan Umum
- PSAK No. 34 (Revisi 2010) : Kontrak Konstruksi
- PSAK No. 36 (Revisi 2010) : Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa
- PSAK No. 45 (Revisi 2010) : Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba
- PSAK No. 46 (Revisi 2010) : Pajak Penghasilan
- PSAK No. 50 (Revisi 2010) : Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK No. 53 (Revisi 2010) : Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK No. 55 (Revisi 2011) : Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK No. 56 (Revisi 2010) : Laba Per Saham
- PSAK No. 60 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK No. 61 : Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
- PSAK No. 62 : Kontrak Asuransi
- PSAK No. 63 : Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- PSAK No. 64 : Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi Pada Pertambangan Sumber Daya Mineral
- ISAK No. 13 : Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha
- ISAK No. 15 : PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
- ISAK No. 16 : Perjanjian Konsesi Jasa
- ISAK No. 18 : Bantuan Pemerintah - Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
- ISAK No. 19 : Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK No. 63 : Pelaporan Keuangan Dalam Ekonomi Hiperinflasi
- ISAK No. 20 : Pajak Penghasilan – Perubahan Status Pajak Entitas atau Pemegang Saham Entitas
- ISAK No. 22 : Perjanjian Konsesi Jasa : Pengungkapan
- ISAK No. 23 : Sewa Operasi – Insentif
- ISAK No. 24 : Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi Yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
- ISAK No. 25 : Hak Atas Tanah
- ISAK No. 26 : Penilaian Ulang Dervatif Melekat

v. Pencabutan Standar Akuntansi

1. Pencabutan standar dan interpretasi standar berikut yang penerapannya efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012 tidak berdampak material terhadap kinerja dan posisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:
 - PSAK No. 11 : Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing (dicabut melalui PSAK 10R)

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

v. Pencabutan Standar Akuntansi (Lanjutan)

1. Pencabutan standar dan interpretasi standar berikut yang penerapannya efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012 tidak berdampak material terhadap kinerja dan posisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan):

- PSAK No. 27 : Akuntansi Perkoperasian
- PSAK No. 29 : Akuntansi Minyak Gas dan Bumi
- PSAK No. 39 : Akuntansi Kerja Sama Operasi
- PSAK No. 44 : Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat
- PSAK No. 52 : Mata Uang Pelaporan (dicabut melalui PSAK 10R)
- ISAK No. 4 : Alternatif Perlakuan yang Dijinkan atas Selisih Kurs (dicabut melalui PSAK 10R)
- ISAK No. 5 : Interpretasi atas Paragraf 14 PSAK No. 50 (1998) tentang Pelaporan Perubahan Nilai Wajar Investasi Efek dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual

2. Berikut pencabutan standar yang berlaku untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013:

- PSAK 51 : Kuasi Reorganisasi (PPSAK 10)

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari pencabutan standar diatas dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

w. Informasi Segmen

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Pelaporan Segmen" dalam menyajikan informasi segmennya.

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan dan Entitas Anak untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Jumlah aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perusahaan dan Entitas Anak mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam segmen perdagangan dan industri aluminium.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2t, manajemen perlu membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi bahwa dampak dari penerapan kebijakan akuntansi dan pelaporan jumlah pada laporan keuangan. Berikut adalah pertimbangan, estimasi dan asumsi yang dibuat oleh manajemen:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan yang mendasari relevan bagi Perusahaan, mata uang fungsional telah ditentukan untuk menjadi Rupiah, karena hal ini mencerminkan bahwa sebagian besar transaksi Perusahaan dipengaruhi oleh pasar lokal dengan lingkungan ekonomi Rupiah.

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 5-30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 3.177.373 dan Rp 2.687.073. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa. Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbarui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain dalam penggunaan aset. Bagaimanapun hal ini mungkin jika di masa depan hasil operasi terpengaruh secara material oleh perubahan perkiraan yang disebabkan faktor-faktor tersebut di atas.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan Entitas Anak diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan dan Entitas Anak.

Liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebesar Rp 5.328.676 dan Rp 5.027.188 masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia perlu mengukur kepastian nilai wajar instrumen keuangan dan pengungkapan perlu menggunakan estimasi. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dapat dijelaskan pada Catatan 41.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2012 Rp	2011 Rp
Kas		
Rupiah	19.650	15.141
Dolar Amerika Serikat (2012 : US\$ 6.777 (nilai penuh) dan 2011 : US\$ 12.907 (nilai penuh))	65.534	117.041
Mata uang lainnya	723	24.932
	<hr/> 85.907 <hr/>	<hr/> 157.114 <hr/>

PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Bank :		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Rupiah	1.770.989	1.297.882
Dolar Amerika Serikat (2012 : US\$ 47.631 (nilai penuh) dan 2011 : US\$ 78.915 (nilai penuh))	460.591	715.601
Dolar Singapura (2012 : SG\$ 13.619 (nilai penuh) dan 2011 : SG\$ 5.624 (nilai penuh))	107.689	39.222
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapura		
Dolar Amerika Serikat (2012 : US\$ 65.101 (nilai penuh) dan 2011 : US\$ 192.078 (nilai penuh))	629.527	1.741.761
Bank of Singapore		
Dolar Amerika Serikat (2012 : US\$ 15.743 (nilai penuh) dan 2011 : US\$ 24.441 (nilai penuh))	152.238	221.629
PT Bank Central Asia Tbk		
Rupiah	-	161.798
Dolar Amerika Serikat (2012 : US\$ 6.015 (nilai penuh) dan 2011 : US\$ 4.995 (nilai penuh))	58.167	45.298
	<u>3.179.201</u>	<u>4.223.191</u>
Deposito berjangka		
PT Bank Yudha Bhakti		
Rupiah	300.000	604.098
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Rupiah	-	5.200.000
	<u>300.000</u>	<u>5.804.098</u>
Total	<u><u>3.565.108</u></u>	<u><u>10.184.403</u></u>

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut :

	2 0 1 2 %	2 0 1 1 %
Rupiah	7,50 – 8,25	3,75 – 8,65

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kas dan setara kas pada pihak-pihak berelasi, hanya pada pihak ketiga seperti yang tersebut di atas. Kualitas pencairan deposito Perusahaan dan Entitas Anak selama ini lancar dan tidak mendapat hambatan dari pihak bank dalam hal syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapura		
– Deposito jaminan fasilitas <i>Letters of Credit</i> (2012 : US\$ 151.130 (nilai penuh) dan 2011 : US\$ 150.976 (nilai penuh))	1.461.431	1.369.051
– <i>Margin deposit</i> untuk <i>Letters of Credit</i> (2011 : US\$ 2.500.000 (nilai penuh))	–	22.670.000
Total	1.461.431	24.039.051

Deposito sebesar US\$ 151.130 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 1.461.431 pada tahun 2012 dan US\$ 150.976 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 1.369.051 pada tahun 2011 adalah deposito jaminan yang dipersyaratkan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapura, untuk Entitas Anak, Alakasa Company Limited, yang memperoleh fasilitas *Letters of Credit* sebesar US\$ 15.000.000 (nilai penuh). Deposito jaminan mendapat bunga sebesar 0,10% masing-masing untuk tahun 2012 dan 2011.

Deposito sebesar US\$ 2.500.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 22.670.000 pada tanggal 31 Desember 2011 adalah *margin deposit* untuk pembukaan *Letters of Credit* pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapura yang digunakan oleh Entitas Anak, Alakasa Company Limited, kepada pemasoknya sejak tanggal 21 Desember 2011 sampai dengan tanggal 4 Januari 2012. Atas *margin deposit* tersebut Entitas Anak, Alakasa Company Limited, tidak memperoleh bunga (Catatan 24).

6. EFEK YANG DIPERDAGANGKAN

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Pihak ketiga		
Obligasi Energipe Y Saelpa (2011 : US\$ 81.156 (nilai penuh))	–	735.923
Total	–	735.923

Efek yang diperdagangkan, diperjualbelikan pada pasar yang aktif dan dinilai berdasarkan harga pasar pada saat penutupan perdagangan dengan mengacu pada kutipan harga di bursa saham.

Efek yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar karena investasi tersebut diharapkan dapat direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas neto dari (untuk) efek yang diperdagangkan disajikan dalam aktivitas investasi.

Dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laba dari efek obligasi pada tahun 2012 adalah sebesar Rp 429.534 sedangkan pada tahun 2011 kerugian dari efek obligasi adalah sebesar Rp 40.629.

Pada tanggal 28 September 2012, obligasi Energipe Y Saelpa tersebut dijual dengan harga jual US\$ 79.884 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 765.931.

**PT ALAKASA INDUSTRIINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

6. EFEK YANG DIPERDAGANGKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, obligasi Energipe Y Saelpa tersebut di atas oleh Moody's Investor Service Inc. di peringkat pada Ba2.

7. PIUTANG USAHA

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri		
PT Indonesia Asahan Aluminium	58.227.989	157.773.648
CV Dika Konstruksi	3.007.758	2.612.334
PT Bondor Indonesia	2.914.510	682.938
PT Trimatra Tata Graha	1.491.262	2.895.208
Sankin B&G Corporation	1.386.032	-
PT Tritama Jogja Mandiri	1.057.875	571.256
PT Techno Prefab	1.014.160	423.011
PT Sinar Surya Glass	1.005.456	-
PT Sinar Surya Alumindo	964.257	5.386
PT Djasa Metalum Fab	881.045	6.587
PT Nobi Putra Angkasa	857.360	189
PT Aflex Megah	820.079	-
CV Jaya Mataram	789.332	1.365.032
PT Duta Kreasi Tatarupa	762.421	201.197
Bintara Aluminium	695.335	487.480
PT Ferro Alumunia	684.615	1.197.323
Jaya Abadi Alumindo	578.487	357.767
PT Manikam Adiguna	517.373	-
Trimitra Karya Mandiri	503.644	604.254
PT Ecosif Multi Kreasi	429.204	67.226
PT Altek Karya Mandiri	418.821	219.021
PT Manaaji Asapena	346.615	11.455
Matahari Alka	342.982	382.112
PT Indomodule Pratama	331.633	78.389
PT Lestari Alumindo	299.994	23.986
PT Cipta Agro Sejahtera	258.704	488.466
PT Jaya Abadi Alumindo	255.699	350.298
CV Sukses Sesama	250.578	140.995
Lain-lain (dibawah Rp 250.000)	11.932.109	6.564.819
	<hr/> 93.025.329	<hr/> 177.510.377
Pelanggan luar negeri	15.851.757	19.868.038
Total	<hr/> <hr/> 108.877.086	<hr/> <hr/> 197.378.415

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur :

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Belum jatuh tempo	91.294.654	166.170.151
Sudah jatuh tempo		
1 - 30 hari	7.121.703	3.346.243
31 - 60 hari	3.983.305	2.396.989
61 - 90 hari	1.813.386	769.129
Lebih dari 90 hari	4.664.038	24.695.903
Total	108.877.086	197.378.415

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan mata uang :

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Rupiah	19.044.773	14.551.121
Dolar Amerika Serikat (2012 : US\$ 9.283.175 (nilai penuh) dan 2011 : US\$ 20.153.753 (nilai penuh))	89.768.301	182.754.230
Dolar Singapura (2012 : SG\$ 8.095 (nilai penuh) dan 2011 : SG\$ 10.476 nilai penuh))	64.012	73.064
Total	108.877.086	197.378.415

Piutang usaha dalam dolar Amerika Serikat sebesar US\$ 6.021.509 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 58.227.989 pada 31 Desember 2012 adalah piutang usaha Entitas Anak, Alakasa Company Limited, kepada PT Indonesia Asahan Aluminium, jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2013 dan telah diterima pembayarannya pada tanggal 25 Januari 2013.

Piutang usaha dalam dolar Amerika Serikat sebesar US\$ 17.266.009 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 157.773.648 pada 31 Desember 2011 adalah piutang usaha Entitas Anak, Alakasa Company Limited, kepada PT Indonesia Asahan Aluminium, jatuh tempo pada tanggal 29 Januari 2012 dan telah diterima pembayarannya pada tanggal 29 Januari 2012.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki piutang usaha yang telah dijual secara *recourse* dan piutang usaha yang telah direstrukturisasi.

Piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak tidak ada yang dijamin kepada pihak ketiga.

Manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan nilai, karena berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih.

PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
PT Mitra Harapan Karya Utama	2.250.000	2.250.000
PT Determinan Indah	239.519	163.155
Karyawan	111.416	75.692
Lain-lain	359.717	581.216
	<hr/>	<hr/>
Total	<u>2.960.652</u>	<u>3.070.063</u>

Manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan nilai, karena berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

9. PERSEDIAAN

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Barang jadi	449.613	162.464
Bahan dalam proses	891.037	585.214
Bahan baku	8.723.144	5.676.989
Bahan pembantu	2.452.288	2.771.658
	<hr/>	<hr/>
Total	<u>12.516.082</u>	<u>9.196.325</u>

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 380.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 3.674.600 dan US\$ 380.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 3.445.840 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya yang mungkin dialami Perusahaan dan Entitas Anak.

Manajemen berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

10. UANG MUKA

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Perusahaan		
Proyek	2.600.000	-
Lain-lain	10.650	150
	<hr/>	<hr/>
	<u>2.610.650</u>	<u>150</u>
	<hr/>	<hr/>
Entitas Anak		
Pembelian	360.164	557.923
Lain-lain	144.560	10.531
	<hr/>	<hr/>
	<u>504.724</u>	<u>568.454</u>
	<hr/>	<hr/>
Total	<u>3.115.374</u>	<u>568.604</u>

PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. UANG MUKA (Lanjutan)

Uang muka proyek adalah uang muka kepada PT Gesit Alumas untuk rencana studi kelayakan pembentukan perusahaan *joint venture*.

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Asuransi	95.963	87.549
Lain-lain	178.991	61.339
Total	274.954	148.888

12. PIUTANG PIHAK-PIHAK BERELASI

	2 0 1 2 Rp	% terhadap jumlah aset	2 0 1 1 Rp	% terhadap jumlah aset
Ryburn Ventura Limited (RVL) (2012 : US\$ 583.639 (nilai penuh) dan 2011 : US\$ 583.639 (nilai penuh))	5.643.789	3,78	5.292.438	2,05
Total	5.643.789	3,78	5.292.438	2,05

Piutang pihak-pihak berelasi adalah piutang kepada pemegang saham Perusahaan, Ryburn Venture Limited (RVL) yang merupakan piutang Perusahaan pada PT Determinan Indah (DI), pihak berelasi, yang kemudian dialihkan kepada RVL sesuai perjanjian tanggal 2 Januari 2001 antara Perusahaan, RVL dan DI. Pada tanggal 6 Desember 2001, Perusahaan dan RVL telah menyepakati perubahan jadwal pembayaran tersebut dimana RVL akan membayar kepada Perusahaan setelah DI membayar utangnya kepada RVL dan disepakati pula sejak Januari 2002 atas piutang ini tidak dikenakan bunga lagi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak perlu dibuat penurunan nilai karena berkeyakinan piutang dapat seluruhnya tertagih.

13. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

	Saldo awal Rp	Penambahan Rp	2 0 1 2 Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo akhir Rp
Harga perolehan: Kepemilikan langsung					
Tanah	9.995	-	-	-	9.995
Bangunan dan prasarana	1.898.095	127.496	-	-	2.025.591
Mesin dan peralatan	5.422.523	825.261	-	1.050	6.248.834
Kendaraan	2.139.077	114.614	-	-	2.253.691
Peralatan kantor	294.583	283.580	(26.350)	(1.050)	550.763
	9.764.273	1.350.951	(26.350)	-	11.088.874

PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

	Saldo awal Rp	Penambahan Rp	2 0 1 2 Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo akhir Rp
Akumulasi penyusutan:					
Kepemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	1.185.130	94.616	-	-	1.279.746
Mesin dan peralatan	4.075.711	489.959	-	788	4.566.458
Kendaraan	1.571.335	241.622	-	-	1.812.957
Peralatan kantor	245.024	32.886	(24.782)	(788)	252.340
	<u>7.077.200</u>	<u>859.083</u>	<u>(24.782)</u>	<u>-</u>	<u>7.911.501</u>
Nilai buku	<u>2.687.073</u>				<u>3.177.373</u>
	Saldo awal Rp	Penambahan Rp	2 0 1 1 Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo akhir Rp
Harga perolehan:					
Kepemilikan langsung					
Tanah	9.995	-	-	-	9.995
Bangunan dan prasarana	1.898.095	-	-	-	1.898.095
Mesin dan peralatan	4.631.319	792.157	(1.050)	97	5.422.523
Kendaraan	2.063.827	371.000	(295.750)	-	2.139.077
Peralatan kantor	294.583	-	-	-	294.583
	<u>8.897.819</u>	<u>1.163.157</u>	<u>(296.800)</u>	<u>97</u>	<u>9.764.273</u>
Akumulasi penyusutan:					
Kepemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	1.071.237	113.893	-	-	1.185.130
Mesin dan peralatan	3.695.224	381.178	(788)	97	4.075.711
Kendaraan	1.680.993	186.092	(295.750)	-	1.571.335
Peralatan kantor	228.663	16.361	-	-	245.024
	<u>6.676.117</u>	<u>697.524</u>	<u>(296.538)</u>	<u>97</u>	<u>7.077.200</u>
Nilai buku	<u>2.221.702</u>				<u>2.687.073</u>

Beban penyusutan dialokasikan pada:

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Beban pokok penjualan	588.387	477.460
Beban umum dan administrasi	270.696	220.064
Total	<u>859.083</u>	<u>697.524</u>

Rincian laba (rugi) atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Harga jual	863	100.000
Nilai buku	(1.568)	-
Laba (rugi) penjualan aset tetap	<u>(705)</u>	<u>100.000</u>

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Entitas Anak, PT Alakasa Exstrusindo, memiliki sebidang tanah seluas 20.430 M² yang terletak di Jakarta Industrial Estate Pulogadung. Tanah tersebut berupa Hak Guna Bangunan (HGB) No. 16 yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tanggal 24 Januari 2027. Tanah Perusahaan masih atas nama PT Alumindo Perkasa. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai. Nilai wajar dari tanah seluas 20.430 m² berdasarkan NJOP (Nilai Jual Objek Pajak) adalah Rp 48.051.360 dan nilai wajar dari bangunan seluas 14.291 m² berdasarkan NJOP adalah Rp 17.149.200.

Aset tetap, kecuali tanah, dengan nilai buku Rp 2.421.511 pada tahun 2012 dan Rp 2.050.245 pada tahun 2011 telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 7.832.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 75.735.440 dan Rp 1.860.000 pada tahun 2012 dan US\$ 7.832.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 71.020.576 dan Rp 1.318.000 pada tahun 2011. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya yang mungkin dialami Perusahaan dan Entitas Anak.

Tanah dan bangunan tersebut dijamin oleh Entitas Anak, PT Alakasa Exstrusindo kepada PT Bank Central Asia Tbk atas pinjaman yang diterima (Catatan 23).

14. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Harga perolehan	86.560	86.560
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(25.607)	(21.279)
Nilai buku	60.953	65.281

Sertifikat HGB berlaku selama 20 tahun dan akan berakhir pada tanggal 24 Januari 2027. Beban amortisasi sebesar Rp 4.328 masing-masing pada tahun 2012 dan 2011 dialokasikan kepada beban pokok penjualan.

15. UANG JAMINAN

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Entitas Anak		
PT Gagas Energi (GE)	388.250	—
Perusahaan Gas Negara (PGN)	242.139	187.222
PT Perusahaan Listrik Negara (PLN)	58.905	50.905
Total	689.294	238.027

PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UANG JAMINAN (Lanjutan)

Uang jaminan Entitas Anak merupakan uang jaminan PT Alakasa Extrusindo, kepada PLN, PGN dan GE. Pada tanggal 31 Desember 2012, uang jaminan kepada PLN, PGN dan GE mengalami kenaikan masing-masing dari Rp 50.905, Rp 187.222 dan nihil pada 31 Desember 2011 menjadi Rp 58.905, Rp 242.139 dan Rp 388.250 pada 31 Desember 2012. Peningkatan terjadi karena pihak PLN, PGN dan GE meminta menaikan jaminan tagihan rekening (bank garansi) akibat meningkatnya pemakaian.

16. UTANG USAHA

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	1.260.507	734.952
Pemasok luar negeri		
Carum International Resources Limited	57.700.894	156.996.639
Lain-lain	3.683.682	—
	<hr/>	<hr/>
Total	62.645.083	157.731.591
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>

Utang usaha dalam dolar Amerika Serikat sebesar US\$ 5.967.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 57.700.894 pada 31 Desember 2012 adalah utang usaha Entitas Anak, Alakasa Company Limited, kepada Carum International Resources Limited, jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2013 dan sudah dibayar pada tanggal 28 Januari 2013.

Utang usaha dalam dolar Amerika Serikat sebesar US\$ 17.313.260 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 156.996.639 pada 31 Desember 2011 adalah utang usaha Entitas Anak Alakasa Company Limited kepada Carum International Resources, jatuh tempo pada tanggal 2 Februari 2012 dan sudah dibayar pada tanggal 2 Februari 2012.

a. Jumlah utang usaha berdasarkan umur :

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Belum jatuh tempo	58.250.270	157.042.816
Sudah jatuh tempo		
1-30 hari	3.912.304	435.635
31-60 hari	386.356	232.328
61-90 hari	25.011	20.226
Lebih dari 90 hari	71.142	586
	<hr/>	<hr/>
Total	62.645.083	157.731.591
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>

PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG USAHA (Lanjutan)

b. Jumlah utang usaha berdasarkan mata uang :

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Rupiah	1.260.507	729.330
Dolar Amerika Serikat (2012 : US\$ 6.347.940 (nilai penuh) dan 2011 : US\$ 17.313.880 (nilai penuh))	61.384.576	157.002.261
Total	62.645.083	157.731.591

17. UTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 jumlah utang lain-lain adalah masing-masing sebesar Rp 74.667 dan Rp 2.234.721. Termasuk dalam utang lain-lain merupakan utang Entitas Anak, Alakasa Company Limited, kepada PT Puripersada Wahana dan sudah dibayar pada tanggal 30 Januari 2012 sebesar US\$ 244.379 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 2.199.416.

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Perusahaan		
Lebih bayar pajak penghasilan tahun 2002	7.347	7.347
Pajak Pertambahan Nilai	331.758	308.357
Entitas Anak		
Lebih bayar pajak penghasilan		
Tahun 2012	443.464	-
Tahun 2010	263.620	571.159
Total	1.046.189	886.863

b. Utang Pajak

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan pasal 21	17.328	20.597
Pajak Penghasilan pasal 23	1.066	1.050
	18.394	21.647

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang Pajak (Lanjutan)

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan pasal 21	195.680	62.658
Pajak Penghasilan pasal 23	7	175
Pajak Penghasilan pasal 25	74.092	45.667
Pajak Penghasilan pasal 29	—	163.127
Pajak Pertambahan Nilai	339.414	232.183
	<hr/> 609.193	<hr/> 503.810
Total	<hr/> <hr/> 627.587	<hr/> <hr/> 525.457

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut :

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	6.232.460	12.432.292
Laba sebelum pajak Entitas Anak	(7.626.597)	(13.651.450)
	<hr/> (1.394.137)	<hr/> (1.219.158)
Rugi sebelum pajak Perusahaan		
Penyesuaian fiskal terdiri dari :		
Beda waktu :		
Penyusutan aset tetap	1.236	2.718
Imbalan pasca kerja	15.849	(15.260)
Pembalikan imbalan pasca kerja	(186.567)	—
	<hr/> (169.482)	<hr/> (12.542)
Beda tetap :		
Presentasi dan sumbangan	52.407	1.450
Kenikmatan karyawan	47.584	32.336
Servis dan perawatan	3.975	11.180
Pajak dan perijinan	3.384	3.453
Asuransi	2.440	2.743
Rugi penjualan aset tetap	705	245
Pendapatan bunga	(10.654)	(350.832)
Lain-lain	695	166
	<hr/> 100.536	<hr/> (299.259)

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Rugi fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal tahun berjalan	(1.463.083)	(1.530.959)
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya		
2011	(1.530.959)	-
2010	(836.201)	(836.201)
2008	(4.983.387)	(4.983.387)
2007	(1.489.594)	(1.489.594)
Penyesuaian	(31)	-
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	<u>(10.303.255)</u>	<u>(8.840.141)</u>

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu kompensasi tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktu kompensasinya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2012. Namun demikian, taksiran rugi fiskal tersebut di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan 2012.

Entitas Anak

Entitas Anak, PT Alakasa Extrusindo mendapatkan SKP No. 0037/406/10/007/12 lebih bayar pajak penghasilan tahun 2010 sebesar Rp 333.482 dan telah diterima pembayarannya pada tanggal 29 Mei 2012 sebesar Rp 307.539 setelah dikurangi kompensasi utang pajak melalui SPMPK No. 80157 sebesar Rp 25.943. Sedangkan kelebihan pajak sebesar Rp 263.620 sedang diproses banding ke Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Timur melalui surat pada tanggal 29 Juni 2012 atas SKP No. 0037/406/10/007/12 tersebut.

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

	31 Desember, 2011 Rp	2 0 1 2 Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif Rp	Penyesuaian Rp	31 Desember, 2012 Rp
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan				
Rugi fiskal	2.210.036	365.771	8	2.575.815
Imbalan pasca kerja	64.120	(42.680)	-	21.440
Penyusutan aset tetap	(2.496)	309	-	(2.187)
	<u>2.271.660</u>	<u>323.400</u>	<u>8</u>	<u>2.595.068</u>
Entitas Anak	<u>1.720.764</u>	<u>178.245</u>	<u>-</u>	<u>1.899.009</u>
Total	<u>3.992.424</u>	<u>501.645</u>	<u>8</u>	<u>4.494.077</u>

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (Lanjutan)

	31 Desember, 2010 Rp	2 0 1 1 Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif Rp	Penyesuaian Rp	31 Desember, 2011 Rp
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan				
Rugi fiskal	2.688.103	382.740	(860.807)	2.210.036
Imbalan pasca kerja	221.753	(3.815)	(153.818)	64.120
Penyusutan aset tetap	(3.175)	679	-	(2.496)
	<u>2.906.681</u>	<u>379.604</u>	<u>(1.014.625)</u>	<u>2.271.660</u>
Entitas Anak	1.622.973	97.791	-	1.720.764
Total	<u>4.529.654</u>	<u>477.395</u>	<u>(1.014.625)</u>	<u>3.992.424</u>

Rekonsiliasi antara jumlah penghasilan pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak adalah sebagai berikut :

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	6.232.460	12.432.292
Laba sebelum pajak Entitas Anak	(7.626.597)	(13.651.450)
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(1.394.137)	(1.219.158)
Tarif yang berlaku	(348.534)	(304.790)
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal		
Presentasi dan sumbangan	13.102	363
Kenikmatan karyawan	11.896	8.084
Servis dan perawatan	994	2.795
Pajak dan perijinan	846	863
Asuransi	610	686
Rugi penjualan aset tetap	176	61
Pendapatan bunga	(2.663)	(87.708)
Lain-lain	173	42
	<u>(323.400)</u>	<u>(379.604)</u>
Penyesuaian	(8)	1.014.625
Entitas Anak	1.432.939	1.827.707
Total	<u>1.109.531</u>	<u>2.462.728</u>

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Perusahaan		
Beban pajak kini	-	-
Manfaat (beban) pajak tangguhan	323.408	(635.021)
	<u>323.408</u>	<u>(635.021)</u>
Entitas Anak		
Beban pajak kini	(1.611.184)	(1.925.498)
Manfaat pajak tangguhan	178.245	97.791
	<u>(1.432.939)</u>	<u>(1.827.707)</u>
Total	<u><u>(1.109.531)</u></u>	<u><u>(2.462.728)</u></u>

19. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Listrik, air dan gas	577.982	328.931
Umum dan administrasi lainnya	562.638	606.456
Astek	51.607	35.155
Lain-lain	190.854	178.972
Total	<u><u>1.383.081</u></u>	<u><u>1.149.514</u></u>

20. UTANG DIVIDEN

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 jumlah utang dividen masing-masing adalah sebesar Rp 636.285.

21. UANG JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan uang jaminan pelanggan atas biaya pembuatan cetakan yang dipesan secara khusus. Uang jaminan ini dapat dikembalikan dalam hal pelanggan yang bersangkutan mencapai volume pembelian tertentu dalam jangka waktu 2 tahun.

Uang jaminan yang telah disimpan pada Perusahaan dalam waktu lebih dari 2 tahun disajikan dalam bagian liabilitas jangka panjang, sedangkan yang disimpan dalam kurun waktu kurang dari 2 tahun disajikan dalam liabilitas jangka pendek.

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. UTANG PIHAK-PIHAK BERELASI

	2 0 1 2 Rp	% terhadap jumlah liabilitas	2 0 1 1 Rp	% terhadap jumlah liabilitas
Ryburn Investment Limited (RIL) (2011 : US\$ 375.889 (nilai penuh))	-	-	3.408.560	1,62
PT Gesit Alumas (2011 : US\$ 201.348 (nilai penuh))	103.271	0,71	1.825.819	0,88
Jumlah	103.271	0,71	5.234.379	2,50
Dikurangi : bagian jangka pendek	(103.271)	(0,71)	(5.234.379)	(2,50)
Bagian jangka panjang	-	-	-	-

Ryburn Investment Limited

Utang pihak-pihak berelasi ini adalah utang Entitas Anak, Alakasa Company Limited kepada Ryburn Investment Limited (RIL) sebesar US\$ 375.889 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 3.408.560 pada 31 Desember 2011. Pada tanggal 30 Januari 2012, Entitas Anak, Alakasa Company Limited, telah melunasi utang kepada RIL.

PT Gesit Alumas

Pada tanggal 31 Desember 2012, utang pihak-pihak berelasi sebesar Rp 103.271 adalah utang Perusahaan kepada PT Gesit Alumas. Utang ini terjadi atas biaya Perusahaan yang dibayar terlebih dahulu oleh PT Gesit Alumas.

Utang pihak-pihak berelasi pada 31 Desember 2011 adalah utang Entitas Anak, Alakasa Company Limited, kepada PT Gesit Alumas sebesar US\$ 201.348 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 1.825.819. Utang ini terjadi atas biaya Entitas Anak, Alakasa Company Limited, yang dibayar terlebih dahulu oleh PT Gesit Alumas. Pada tanggal 30 Januari 2012, Entitas, Anak Alakasa Company Limited, melunasi utang kepada PT Gesit Alumas.

23. UTANG BANK

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
PT Bank Central Asia Tbk	17.780.291	10.000.000
Dikurangi bagian jangka pendek :		
Fasilitas kredit lokal	(11.113.625)	-
Fasilitas <i>installment loan</i>	(3.333.333)	(3.333.333)
	(14.446.958)	(3.333.333)
Bagian jangka panjang	3.333.333	6.666.667

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

23. UTANG BANK (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit tanggal 29 November 2011, PT Bank Central Asia Tbk (BCA) menyetujui pemberian fasilitas sebagai berikut kepada Entitas Anak, PT Alakasa Extrusindo (AE):

- Fasilitas kredit lokal sebesar Rp. 15.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun. Pada 31 Desember 2012, saldo kredit lokal tersebut sebesar Rp 11.113.625 dengan bunga 10,75% per tahun. Bunga yang sudah dibayarkan sebesar Rp 851.778.
- Fasilitas *installment loan* sebesar Rp 10.000.000 untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun. Fasilitas yang digunakan pada tanggal 28 Desember 2011 sebesar Rp 10.000.000 dengan tingkat bunga 10,5% per tahun dan sudah dibayar sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 3.333.333 berikut bunga sebesar Rp 904.491.
- Fasilitas Omnibus L/C (Sight and Usance) sebesar US\$ 1.500.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp. 14.250.000 pada kurs Rp. 9.500 (nilai penuh) untuk jangka waktu 1 (satu) tahun. Bunga yang sudah dibayarkan sebesar Rp 21.873.

Jaminan :

- 1 (satu) unit tanah bangunan (pabrik) di Kawasan Industri Jakarta Pulogadung, Jalan Pulogadung Nomor 4, Jakarta Timur (Catatan 13). Nilai penilaian atas tanah dan bangunan tersebut sebesar Rp 66.877.000 dan nilai penjaminan sebesar 125% dari fasilitas kredit yang diberikan atau Rp 49.062.500. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini disetujui untuk terbit masih dalam proses pemasangan jaminan hak tanggungan.

Syarat yang ditetapkan BCA, antara lain :

- Sertifikat tanah bangunan (pabrik) yang akan diserahkan sebagai agunan ke BCA dibalik nama menjadi atas nama AE dan akan dibebani Hak Tanggungan sebesar 125% plafond.
- Selama masih terdapat fasilitas kredit di BCA :
 1. Setiap tambahan utang bank/leasing/lembaga keuangan lainnya harus dengan persetujuan BCA.
 2. Perubahan susunan pemegang saham dan pengurus harus dengan persetujuan tertulis dari BCA.
 3. Penarikan dividen harus dengan persetujuan tertulis dari BCA.
- Entitas Anak, AE, melakukan pinjaman kepada Perusahaan atau utang ke perusahaan afiliasi di masa yang akan datang harus disubordinasikan terhadap kewajiban ke BCA, kecuali apabila pinjaman kepada Perusahaan atau utang ke Perusahaan afiliasi termasuk tambahan modal yang belum diaktakan dialihkan menjadi modal disetor AE dan dibuatkan akta perubahan.

24. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapura	-	22.670.000
Total	-	22.670.000

Pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2011 sejumlah US\$ 2.500.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 22.670.000 digunakan sebagai *margin deposit* untuk pembukaan *Letters of Credit*, Entitas Anak, Alakasa Company Limited di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapura (Catatan 5).

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan dan Entitas Anak membukukan liabilitas imbalan pasca kerja manfaat pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing adalah 191 dan 180 karyawan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah :

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Biaya jasa kini	467.460	337.736
Biaya bunga	810.475	585.562
Biaya jasa lalu yang diakui	238.357	172.211
Keuntungan aktuarial bersih yang diakui	149.017	107.664
	<hr/>	<hr/>
Total	<u>1.665.309</u>	<u>1.203.173</u>

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Saldo awal	5.027.188	4.850.948
Pembayaran manfaat	(1.177.254)	(1.011.674)
Beban tahun berjalan	1.665.309	1.203.173
Penyesuaian	(186.567)	(15.259)
	<hr/>	<hr/>
Saldo akhir	<u>5.328.676</u>	<u>5.027.188</u>

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Prima Bhaksana Lestari. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

	2 0 1 2 %	2 0 1 1 %
Tingkat Diskonto	5,9	7,3
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	8	8
Tingkat Kecacatan	5	5
Usia Pensiun Normal	55 tahun	55 tahun

Perbandingan nilai kini liabilitas :

	Nilai kini liabilitas Rp
31 Desember 2012	5.328.676
31 Desember 2011	5.027.188
31 Desember 2010	4.850.948
31 Desember 2009	4.326.698
31 Desember 2008	4.302.216

PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. MODAL SAHAM

Komposisi kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

	Lembar saham	Persentase kepemilikan	Jumlah
		%	Rp
Saham seri A :			
PT Gesit Alumas	11.399.850	11,23	11.399.850
Pemerintah DKI Jakarta	4.885.650	4,81	4.885.650
Masyarakat	5.164.500	5,08	5.164.500
Saham seri B :			
Ryburn Investment Limited	33.534.761	33,03	21.797.595
Sino Aluminium Holding (s) Pte	25.526.460	25,14	16.592.199
Ryburn Venture Limited	21.021.790	20,71	13.664.163
Total	101.533.011	100,00	73.503.957

27. AGIO SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo akun ini sebesar Rp 200.000 adalah sebagai berikut :

	Rp
Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat pada tahun 1990	
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 1.500.000 saham dengan harga Rp 9.800 per saham	14.700.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(1.500.000)
	<hr/>
Saldo agio saham setelah penawaran umum	13.200.000
Pembagian saham bonus pada tahun 1991	(13.000.000)
	<hr/>
Saldo agio saham	<u>200.000</u>

28. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Juni 2012 yang telah diaktakan oleh notaris Amelia Jonatan, SH., M.Kn notaris pengganti dari Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., No. 121 tanggal 15 Juni 2012, bahwa diputuskan untuk tidak membentuk cadangan karena saldo laba Perusahaan masih negatif dan laba Perusahaan digunakan untuk menutup akumulasi kerugian, dengan demikian Perusahaan tidak membagikan dividen.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2011 yang telah diaktakan oleh notaris Lilik Kristiwati, S.H. No. 2 tanggal 3 Juni 2011, bahwa diputuskan untuk tidak membentuk cadangan karena saldo laba Perusahaan masih negatif dan laba Perusahaan digunakan untuk menutup akumulasi kerugian, dengan demikian Perusahaan tidak membagikan dividen.

PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan UU Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, yang efektif berlaku sejak tanggal 16 Agustus 2007, dinyatakan bahwa kewajiban Perusahaan untuk menyisihkan jumlah tertentu untuk cadangan berlaku apabila Perusahaan mempunyai saldo laba yang positif.

Saldo cadangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sebesar Rp 900.000.

29. PENJUALAN BERSIH

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Perdagangan	752.030.287	799.476.919
Industri aluminium		
Penjualan Lokal	78.261.706	67.845.807
Penjualan Ekspor	6.595.175	5.701.594
	<hr/>	<hr/>
Total	<u>836.887.168</u>	<u>873.024.320</u>

Penjualan kepada PT Indonesia Asahan Aluminium, yang merupakan penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih. Pada tahun 2012 dan 2011 penjualan tersebut masing-masing sebesar Rp 752.030.287 dan Rp 799.476.919 yang merupakan 89,86% dan 91,57% masing-masing dari jumlah penjualan bersih konsolidasian tahun 2012 dan 2011.

Semua penjualan bersih adalah penjualan bersih kepada pihak ketiga.

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Bahan baku awal	5.676.989	5.903.366
Pembelian	49.540.042	42.189.318
Bahan baku akhir	(8.723.144)	(5.676.989)
	<hr/>	<hr/>
Bahan baku yang digunakan	<u>46.493.887</u>	<u>42.415.695</u>
Tenaga kerja langsung	1.588.623	687.818
Biaya pabrikasi :		
Air, listrik, gas, solar dan oli	7.607.339	5.707.672
Bahan pembantu	4.530.840	3.784.643
Upah tidak langsung	4.852.996	4.120.525
Perbaikan dan pemeliharaan	1.247.163	1.062.016
Penyusutan aset tetap	588.387	477.460
Perjalanan	130.194	32.673
Amortisasi hak atas tanah	4.328	4.328
Lain – lain	12.052	4.572
	<hr/>	<hr/>
Jumlah biaya produksi	<u>67.055.809</u>	<u>58.297.402</u>

PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Persediaan barang dalam proses :		
Awal tahun	585.214	353.262
Akhir tahun	(891.037)	(585.214)
	<hr/>	<hr/>
Beban pokok produksi	66.749.986	58.065.450
	<hr/>	<hr/>
Persediaan barang jadi :		
Awal tahun	162.464	591.791
Proses produksi kembali	(495.770)	(316.476)
Akhir tahun	(449.613)	(162.464)
	<hr/>	<hr/>
Beban pokok penjualan-pabrikasi	65.967.067	58.178.301
	<hr/>	<hr/>
Beban pokok-perdagangan	748.334.253	796.213.400
	<hr/>	<hr/>
Beban pokok penjualan	<u>814.301.320</u>	<u>854.391.701</u>

Rincian pemasok yang melebihi 10% pembelian Perusahaan dan Entitas Anak :

Pemasok	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp	2 0 1 2 % terhadap jumlah pembelian	2 0 1 1 % terhadap jumlah pembelian
Pembelian bahan baku :				
EMAL Co, LTD	48.484.059	-	97,87	-
Dubai Aluminium Co., Ltd	-	34.770.326	-	82,41
Pembelian barang dagangan :				
Carum International Resources	748.334.253	796.213.400	100,00	100,00

31. BEBAN PENJUALAN

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Gaji, upah, dan tunjangan	828.247	336.987
Perjalanan	84.370	14.774
Representasi	39.099	12.690
Rekrutmen	22.450	-
Tenaga ahli	20.600	-
Perlengkapan kantor	16.085	5.333
Komunikasi	12.197	2.415
Administrasi bank	10.566	19.537
Lain-lain	1.803	-
	<hr/>	<hr/>
Total	<u>1.035.417</u>	<u>391.736</u>

PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Gaji, upah, astek dan tunjangan lainnya	7.311.196	4.637.842
Administrasi bank	2.125.135	1.638.823
Biaya penyisihan manfaat pensiun	1.665.309	1.203.173
Perjalanan	609.242	217.298
Perbaikan dan pemeliharaan	456.179	378.824
Jasa profesional	282.743	264.418
Penyusutan aset tetap	270.696	220.064
Barang cetakan dan alat tulis	281.615	215.192
Pajak dan perizinan	200.615	167.178
Asuransi	140.002	134.294
Komunikasi	110.782	94.250
Sewa	105.916	105.916
Percetakan dan pencatatan efek	79.238	88.307
Representasi dan sumbangan	58.963	5.491
Lain-lain	96.545	67.924
Total	13.794.176	9.438.994

33. PENDAPATAN (BEBAN) BUNGA

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Pendapatan bunga	115.848	516.466
Beban bunga	(1.778.142)	(136.685)
Total	(1.662.294)	379.781

34. PENDAPATAN LAINNYA

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Rugi kurs mata uang asing, bersih	(12.010)	(69.481)
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(705)	99.755
Pendapatan lainnya	151.214	3.220.348
Total	138.499	3.250.622

35. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan mata uang asing	1.142.816	155.587
Total	1.142.816	155.587

PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham :

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Laba bersih yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar	5.122.929	9.969.564

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar 101.533.011 saham.

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Laba bersih yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar (nilai penuh)	5.122.928.830	9.969.563.765
Dibagi jumlah saham	101.533.011	101.533.011
Laba per saham dasar (nilai penuh)	50,46	98,19

Laba per Saham Dilusian :

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi mendilusi saham biasa.

37. INFORMASI SEGMENT

SEGMENT BISNIS

Perusahaan dan Entitas Anak pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut :

- a. Industri Aluminium
- b. Perdagangan

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen bisnis :

	2 0 1 2		
	Industri aluminium Rp	Perdagangan Rp	Total Rp
PENDAPATAN			
Penjualan	84.856.881	752.030.287	836.887.168
Laba bruto segmen	8.052.332	1.647.036	9.699.368
Rugi operasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(1.943.114)
Laba operasi			7.756.254
Penghasilan bunga	51.885	53.309	105.194
Rugi selisih kurs, bersih	(365.390)		(365.390)
Lain-lain	(756.465)	(1.056.111)	(1.812.576)
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	548.978
Laba sebelum pajak			6.222.450

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

	2 0 1 2		Jumlah Rp
	Industri aluminium Rp	Perdagangan Rp	
Beban pajak penghasilan	(1.432.939)	-	(1.432.939)
Pendapatan pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	<u>323.408</u>
Laba tahun berjalan			5.122.929
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing yang tidak dapat dialokasikan			<u>1.142.816</u>
Total laba komprehensif tahun berjalan			<u>6.265.745</u>

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Aset segmen	52.390.288	83.786.162	136.176.450
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	11.705.912
Total aset segmen	<u>52.390.288</u>	<u>83.786.162</u>	<u>147.882.362</u>
Liabilitas segmen	56.385.819	65.044.389	121.430.208
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(5.996.034)
Eliminasi antar segmen	-	-	(22.377.991)
Total liabilitas segmen	<u>56.385.819</u>	<u>65.044.389</u>	<u>93.056.183</u>

INFORMASI LAINNYA

Penyusutan	<u>847.941</u>	<u>-</u>	<u>847.941</u>
Arus kas neto untuk aktivitas operasi			<u>(4.757.106)</u>
Arus kas neto dari aktivitas investasi			<u>22.823.419</u>
Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan			<u>(25.828.824)</u>

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

	2 0 1 1		
	Industri aluminium Rp	Perdagangan Rp	Jumlah Rp
PENDAPATAN			
Penjualan	73.547.401	799.476.919	873.024.320
Laba bruto segmen	8.617.078	1.734.685	10.351.763
Rugi operasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(1.549.875)
Laba operasi			8.801.888
Penghasilan bunga	413.902	76.825	490.727
Laba penjualan aset tetap	100.000	-	100.000
Rugi selisih kurs, bersih	(34.351)	-	(34.351)
Lain-lain	2.349.487	393.824	2.743.311
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	330.717
Laba sebelum pajak			12.432.292
Beban pajak penghasilan	(1.827.706)	-	(1.827.706)
Beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(635.022)
Laba tahun berjalan			9.969.564
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan yang tidak dapat dialokasikan			155.587
Laba komprehensif tahun berjalan			<u>10.125.151</u>
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Aset segmen	44.809.413	204.484.684	249.294.097
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	9.189.681
Jumlah aset segmen	44.809.413	204.484.684	258.483.778
Liabilitas segmen	54.354.367	187.529.962	241.884.329
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			1.017.006
Eliminasi antar segmen	-	-	(32.977.991)
Jumlah liabilitas segmen	<u>54.354.367</u>	<u>187.529.962</u>	<u>209.923.344</u>

PT ALAKASA INDRAMINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

	2 0 1 1		
	Industri	Perdagangan	Jumlah
	aluminium	Rp	Rp
	Rp	Rp	Rp
INFORMASI LAINNYA			
Penyusutan	<u>686.371</u>	<u>—</u>	<u>686.371</u>
Arus kas neto dari aktivitas operasi			<u>28.371.175</u>
Arus kas neto untuk aktivitas investasi			<u>(23.742.007)</u>
Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan			<u>(11.813.220)</u>

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dengan rincian sebagai berikut :

		<u>2 0 1 2</u>		<u>2 0 1 1</u>	
		Mata uang asing	Ekuivalen Rupiah	Mata uang asing	Ekuivalen Rupiah
Aset					
Kas dan setara kas	US\$	141.267,47	1.366.056	313.335,91	2.841.330
	SG\$	13.665,20	108.052	9.145,27	63.779
	JP¥	3.213,00	360	3.207,59	375
Deposito yang dibatasi penggunaannya	US\$	151.130,43	1.461.431	2.650.976,03	24.039.051
Efek yang diperdagangkan	US\$	—	—	81.156,00	735.923
Piutang usaha	US\$	9.283.174,92	89.768.301	20.153.752,74	182.754.230
	SG\$	8.095,49	64.012	10.476,61	73.064
Piutang kepada pihak berelasi	US\$	583.639,00	5.643.789	583.639,00	5.292.438
			<u>98.412.001</u>		<u>215.800.190</u>
Liabilitas					
Utang usaha	US\$	6.347.939,58	61.384.576	17.313.879,67	157.002.261
Utang kepada pihak berelasi	US\$	—	—	201.347,51	1.825.820
Pinjaman jangka pendek	US\$	—	—	2.500.000,00	22.670.000
Utang lain-lain	US\$	—	—	246.438,00	2.234.696
			<u>61.384.576</u>		<u>183.732.777</u>
Aset bersih			<u>37.027.425</u>		<u>32.067.413</u>

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

39. PERJANJIAN

Perusahaan

Berdasarkan akta Jual Beli Saham No. 118 tanggal 31 Agustus 2012 oleh notaris Amelia Jonatan, S.H., M.Kn., sebagai notaris pengganti dari Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., dinyatakan bahwa saham Pemerintah DKI Jakarta sebesar 4.885.650 lembar saham dengan persentase kepemilikan sebesar 4,81% telah dijual kepada PT Gesit Alumas sehingga kepemilikan saham PT Gesit Alumas saat ini adalah sebesar 16.285.500 lembar saham dengan persentase kepemilikan sebesar 16,04%. Namun PT Gesit Alumas belum mendaftarkan kepemilikan saham tersebut kepada Biro Administrasi Efek (PT Raya Saham Registra) sehingga kepemilikan sebesar 4.885.650 lembar saham atau 4,81% dari modal saham per 31 Desember 2012 masih atas nama Pemerintah DKI Jakarta.

Entitas Anak

Entitas Anak, Alakasa Company Limited, mengadakan Perjanjian Jual Beli dengan PT Indonesia Asahan Aluminium (Inalum) untuk memasok Alumina. Sifat perjanjian jual beli dengan PT Indonesia Asahan Aluminium selaku pembeli utama produk Entitas Anak, Alakasa Company Limited, adalah bersifat jangka panjang dengan kuota sama tiap tahun.

Kondisi perjanjian jual beli tersebut adalah sebagai berikut :

- Jangka waktu perjanjian : 1 April 2011 s/d 31 Maret 2013
- Kuantitas : 176.000 MT (toleransi kurang lebih 2%)
- Harga : sesuai dengan harga LME (London Metal Exchange)
- Kondisi pembayaran : 30 hari setelah pengapalan dengan menggunakan L/C
- Kondisi lain : *demurrage* dan *dispatch* dengan tarif biaya sebesar US\$ 6.000,- per hari atau 24 jam

40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi	Sifat relasi	Transaksi
Ryburn Investment Limited	Pemegang saham	Pinjaman
Ryburn Venture Limited	Pemegang saham	Piutang
PT Gesit Alumas	Pemegang saham	Pinjaman
Komisaris dan Direksi	Komisaris dan Direksi	Gaji dan kompensasi lainnya

Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 679.541 dan Rp 689.343.

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Risiko pasar yang terdiri dari risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun International. Direksi Perusahaan dan Entitas Anak menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

Risiko Keuangan

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau exposure terkait dengan batasan-batasan tersebut, menerapkan sistem pembayaran dengan *Letters of Credit*, serta melakukan sistem penagihan piutang yang baik.

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	3.565.108	10.184.403
Deposito yang dibatasi penggunaannya	1.461.431	24.039.051
Efek yang diperdagangkan	-	735.923
Piutang usaha	108.877.086	197.378.415
Piutang lain-lain	2.960.652	3.070.063
Piutang pihak-pihak berelasi	5.643.789	5.292.438
Uang jaminan	689.294	238.027
Total	123.197.360	240.938.320

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana suatu Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kesulitan dalam perolehan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul dari ketidakmampuan untuk menjual dengan segera aset keuangan dengan harga mendekati nilai wajarnya.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor risiko likuiditas dengan mempertimbangkan jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan dan proyeksi arus kas dari aktivitas operasi.

2012	<= 1 tahun Rp	1-2 tahun Rp	3-5 tahun Rp	Jumlah Rp
Utang usaha	62.645.083	-	-	62.645.083
Utang lain-lain	74.667	-	-	74.667
Biaya yang masih harus dibayar	1.383.081	-	-	1.383.081
Uang jaminan pelanggan	1.903.810	2.573.432	-	4.477.242
Utang pihak-pihak berelasi	103.271	-	-	103.271
Utang bank	14.446.958	3.333.333	-	17.780.291
Total	80.556.870	5.906.765	-	86.463.635

PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

Risiko Keuangan (Lanjutan)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

2011	<= 1 tahun Rp	1-2 tahun Rp	3-5 tahun Rp	Jumlah Rp
Utang usaha	157.731.591	–	–	157.731.591
Utang lain-lain	2.234.721	–	–	2.234.721
Biaya yang masih harus dibayar	1.149.514	–	–	1.149.514
Uang jaminan pelanggan	2.025.822	2.688.387	–	4.714.209
Utang pihak-pihak berelasi	–	5.234.379	–	5.234.379
Utang bank	3.333.333	–	6.666.667	10.000.000
Pinjaman jangka pendek	22.670.000	–	–	22.670.000
Total	189.144.981	7.922.766	6.666.667	203.734.414

c. Risiko Pasar

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha.

Manajemen mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan melakukan lindung transaksi secara natural dimana pembelian dan penjualan dikaitkan dengan mata uang yang sama yakni US\$. Manajemen juga mempertahankan kecukupan kas dalam mata uang asing untuk memenuhi kewajiban dalam mata uang asing yang jatuh tempo.

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dengan rincian sebagai berikut (dinyatakan dalam rupiah) :

	Mata uang asing	2012		2011	
			Ekuivalen Rupiah	Mata uang asing	Ekuivalen Rupiah
Aset					
Kas dan setara kas	US\$	141.267,47	1.366.056	313.335,91	2.841.330
	SG\$	13.665,20	108.052	9.145,27	63.779
	JP¥	3.213,00	360	3.207,59	375
Deposito yang dibatasi penggunaannya	US\$	151.130,43	1.461.431	2.650.976,03	24.039.051
Efek yang diperdagangkan	US\$	–	–	81.156,00	735.923
Piutang usaha	US\$	9.283.174,92	89.768.301	20.153.752,74	182.754.230
	SG\$	8.095,49	64.012	10.476,61	73.064
Piutang kepada pihak berelasi	US\$	583.639,00	5.643.789	583.639,00	5.292.438
			<u>98.412.001</u>		<u>215.800.190</u>

PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

		2012		2011	
	Mata uang asing		Ekuivalen Rupiah	Mata uang asing	Ekuivalen Rupiah
Liabilitas					
Utang usaha	US\$	6.347.939,58	61.384.576	17.313.879,67	157.002.261
Utang kepada pihak berelasi	US\$	–	–	201.347,51	1.825.820
Pinjaman jangka pendek	US\$	–	–	2.500.000,00	22.670.000
Utang lain-lain	US\$	–	–	246.438,00	2.234.696
			61.384.576		183.732.777
Aset bersih			37.027.425		32.067.413

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba periode berjalan lebih rendah Rp 1.851.371 (2011: Rp 1.601.410) terutama yang timbul sebagai akibat kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan dan Entitas Anak terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga karena tingkat suku bunga pinjaman adalah tetap yaitu 10,75% dan 10,5% yang berlaku sampai dengan akhir tahun 2013.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel dibawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

	2012		2011	
	Nilai buku	Nilai wajar	Nilai buku	Nilai wajar
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset keuangan:				
Kas dan setara kas	3.565.108	3.565.108	10.184.403	10.184.403
Deposito yang dibatasi penggunaannya	1.461.431	1.461.431	24.039.051	24.039.051
Efek yang diperdagangkan	–	–	735.923	735.923
Piutang usaha	108.877.086	108.877.086	197.378.415	197.378.415
Piutang lain-lain	2.960.652	2.960.652	3.070.063	3.070.063
Piutang pihak-pihak berelasi	5.643.789	5.643.789	5.292.438	5.292.438
Uang jaminan	689.294	689.294	238.027	238.027
Total	123.197.360	123.197.360	240.938.320	240.938.320

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

	2012		2011	
	Nilai buku	Nilai wajar	Nilai buku	Nilai wajar
	Rp	Rp	Rp	Rp
Liabilitas keuangan:				
Utang usaha	62.645.083	62.645.083	157.731.591	157.731.591
Utang lain-lain	74.667	74.667	2.234.721	2.234.721
Biaya yang masih harus dibayar	1.383.081	1.383.081	1.149.514	1.149.514
Uang jaminan pelanggan	4.477.242	4.477.242	4.714.209	4.714.209
Utang pihak-pihak berelasi	103.271	103.271	5.234.379	5.234.379
Utang bank	17.780.291	17.780.291	10.000.000	10.000.000
Pinjaman jangka pendek	-	-	22.670.000	22.670.000
Total	86.463.635	86.463.635	203.734.414	203.734.414

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan lancar mendekati nilai tercatat, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Nilai wajar dari utang bank dan uang jaminan pelanggan dihitung dengan mendiskontokan arus kas yang harus dibayar di masa datang menggunakan suku bunga pasar.

Pengelolaan Modal

Tujuan Perusahaan mengelola modal untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan akta notaris Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., No. 100 tanggal 26 Februari 2013, telah disetujui perubahan pengurus sehingga susunan anggota dewan komisaris dan direksi adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris
 Komisaris Utama : Ki Agus Umar Tochfa
 Wakil Komisaris Utama : Jacob Soetoyo
 Komisaris : Timbul Thomas Lubis, SH
 Bambang Rahardja Burhan

Direksi :
 Presiden Direktur : Hilton Barki
 Wakil Presiden Direktur : Peng Tjoan
 Direktur : Suryadi Hertanto

**Consolidated Financial Statements and
Independent Auditors' Report
PT Alakasa Industrindo Tbk and Its Subsidiaries
December 31, 2012 and 2011**

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	2 0 1 2	2 0 1 1
		Rp	Rp
ASSETS			
CURRENT ASSETS			
Cash and cash equivalents	2e,2p,4,41	3,565,108	10,184,403
Restricted deposits	2e,2p,5,41	1,461,431	24,039,051
Trading securities	2p,6,41	–	735,923
Trade receivables :			
Third parties	2p,7,41	108,877,086	197,378,415
Other receivables	2p,8,41	2,960,652	3,070,063
Inventories	2f,9	12,516,082	9,196,325
Advance payment	10	3,115,374	568,604
Prepaid taxes	2n,18a	1,046,189	886,863
Prepaid expenses	2g,11	274,954	148,888
		<u>133,816,876</u>	<u>246,208,535</u>
NON-CURRENT ASSETS			
Due from related parties	2d,2o,2p, 12,41	5,643,789	5,292,438
Deferred tax assets	2n,18d	4,494,077	3,992,424
Fixed assets, book value net of accumulated depreciation of Rp 7,911,501 (2012) and Rp 7,077,200 (2011)	2h,2j,13	3,177,373	2,687,073
Deferred charges of land rights net of accumulated amortization of Rp 25,607 (2012) and Rp 21,279 (2011)	2i,14	60,953	65,281
Security deposits	2p,15,41	689,294	238,027
		<u>14,065,486</u>	<u>12,275,243</u>
TOTAL ASSETS		<u>147,882,362</u>	<u>258,483,778</u>

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	2 0 1 2	2 0 1 1
		Rp	Rp
LIABILITIES AND EQUITY			
CURRENT LIABILITIES			
Trade payables	2p,16,41	62,645,083	157,731,591
Other payables	2p,17,41	74,667	2,234,721
Taxes payable	2n,18b	627,587	525,457
Accrued expenses	2p,19,41	1,383,081	1,149,514
Current portion of :			
Customers' deposits	2p,21,41	1,903,810	2,025,822
Bank loans	2p,23,41	14,446,958	3,333,333
Due to related parties	2p,22,41	103,271	5,234,379
Short-term loan	2p,24,41	-	22,670,000
Dividend payable	20	636,285	636,285
		<hr/>	<hr/>
Total current liabilities		81,820,742	195,541,102
NON-CURRENT LIABILITIES			
Customers' deposits	2p,21,41	2,573,432	2,688,387
Bank loans	2p,23,41	3,333,333	6,666,667
Post-employment benefits obligations	2l,25	5,328,676	5,027,188
		<hr/>	<hr/>
Total non-current liabilities		11,235,441	14,382,242
		<hr/>	<hr/>
TOTAL LIABILITIES		93,056,183	209,923,344

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	2 0 1 2	2 0 1 1
		Rp	Rp
EQUITY			
Equity attributable to equity holders of the parent entity			
Capital stock			
Authorized capital – 21,450,000			
A series with par value			
Rp 1,000 (full amount)			
per share and 358,550,000			
B series shares with par value			
Rp 650 (full amount)			
per share			
Issued and fully paid –			
21,450,000 A series shares			
and 80,083,011 B series			
shares	2q,26	73,503,957	73,503,957
Share premium	27	200,000	200,000
Other equity component	2c,2q	559,802	(583,014)
Accumulated deficit			
Appropriated	28	900,000	900,000
Unappropriated		(20,337,580)	(25,460,509)
		54,826,179	48,560,434
Equity attributable to equity holders of the parent entity			
		54,826,179	48,560,434
Non-controlling interest		–	–
		54,826,179	48,560,434
TOTAL EQUITY		54,826,179	48,560,434
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY		147,882,362	258,483,778

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT ALAKASA INDIRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	2 0 1 2	2 0 1 1
		Rp	Rp
Net sales	2k,29	836,887,168	873,024,320
Cost of goods sold	2k,30	(814,301,320)	(854,391,701)
Gross profit		22,585,848	18,632,619
Selling expenses	2k,31	(1,035,417)	(391,736)
General and administrative expenses	2k,32	(13,794,176)	(9,438,994)
Interest income (expenses)	33	(1,662,294)	379,781
Other income, net	34	138,499	3,250,622
Total operating expenses		(16,353,388)	(6,200,327)
Profit before tax		6,232,460	12,432,292
Tax benefit (expense)			
Current	2n,18e	(1,611,184)	(1,925,498)
Deferred	2n,18e	501,653	(537,230)
Total tax expense		(1,109,531)	(2,462,728)
Profit for the year		5,122,929	9,969,564
Other comprehensive income :			
Exchange difference due to translation of financial statements in foreign currencies	2c,35	1,142,816	155,587
Total other comprehensive income		1,142,816	155,587
Total comprehensive income for the year		6,265,745	10,125,151

PT ALAKASA INDIRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
For the years ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Notes</u>	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>
		Rp	Rp
Income attributable to:			
Equity holders of			
the parent entity		5,122,929	9,969,564
Non-controlling interest		–	–
		<u>5,122,929</u>	<u>9,969,564</u>
Comprehensive income			
attributable to:			
Equity holders of			
the parent entity		6,265,745	10,125,151
Non-controlling interest		–	–
		<u>6,265,745</u>	<u>10,125,151</u>
Basic earnings per share			
(in Rupiah full amount)	2r,36	<u>50.46</u>	<u>98.19</u>

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT ALAKASA INDISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	Other equity component				Accumulated deficit		
		Capital stock Rp	Share premium Rp	Exchange difference due to translation of financial statements in foreign currencies Rp	The impact of initial adoption Rp	Appropriated Rp	Unappropriated Rp	Total Rp
Balance as of December 31, 2010		73,503,957	200,000	(738,601)	572,255	900,000	(35,430,073)	39,007,538
The impact of initial adoption	2q	-	-	-	(572,255)	-	-	(572,255)
Comprehensive income for the year 2011		-	-	155,587	-	-	9,969,564	10,125,151
Balance as of December 31, 2011		73,503,957	200,000	(583,014)	-	900,000	(25,460,509)	48,560,434
Comprehensive income for the year 2012		-	-	1,142,816	-	-	5,122,929	6,265,745
Balance as of December 31, 2012		73,503,957	200,000	559,802	-	900,000	(20,337,580)	54,826,179

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	2 0 1 2	2 0 1 1
		Rp	Rp
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES			
Cash receipts from customers		944,910,145	822,884,650
Cash payments to suppliers and employees		(943,103,236)	(790,522,093)
Payment of corporate income tax		(2,701,615)	(785,297)
Interest received	33	115,848	448,768
Payment of interest	33	(1,778,142)	-
Other payments		(2,200,106)	(3,654,853)
Net cash provided by (used in) operating activities		(4,757,106)	28,371,175
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES			
Placement of investment		-	(22,678,850)
Proceeds from sale of trading securities and withdrawal of deposits		24,173,507	-
Acquisition of fixed assets	13	(1,350,951)	(1,163,157)
Proceeds from sale of fixed assets	13	863	100,000
Net cash provided by (used in) investing activities		22,823,419	(23,742,007)
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES			
Payments for due to related parties		(10,676,900)	(17,865,240)
Proceeds from bank loans		11,113,624	5,602,020
Payments for bank loans		(27,511,733)	-
Proceeds from related parties		1,246,585	450,000
Net cash used in financing activities		(25,828,424)	(11,813,220)
Net decrease in cash and cash equivalents		(7,762,111)	(7,184,052)
Cash and cash equivalents at beginning of period		10,184,403	17,212,868
(Effect of changes in exchange rates)		1,142,816	155,587
Cash and cash equivalents at end of period		3,565,108	10,184,403

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Alakasa Industrindo Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967, as amended by Law No. 11 year 1970 and amended most recently by the Capital Investment Law No. 25 year 2007, based on notarial deed No. 31 dated February 21, 1972 of Soeleman Ardjasmita, S.H., notary public in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. Y.A.5/214/17 dated June 19, 1973, and was published in State Gazette No. 93, Supplement No. 836 dated November 20, 1973.

The Company's Articles of Association have been amended several times and most recently by notarial deed No. 7 dated June 3, 2008, of Fathiah Helmi, S.H., notary public in Jakarta, concerning the revisions of the Articles of Association in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-70317.AH.01.02.Year.2008, and was published in State Gazette No. 13, Supplement No. 1600 dated February 14, 2011.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in general trading, product representative or agency, contractor, manufacturing and fabricating industry, processing of aluminum and other metal products, printing and real estate.

The Company was established in 1972 and started its commercial operations in aluminum industry in 1973. In 2001, the Company was restructured with transfer of their operational activity (spin-off) to Subsidiary, PT Alakasa Extrusindo. Since then, main activity of the Company is investing in several companies engaged in trading namely Alakasa Company Limited which has been operating commercially since 2000, and in a company in aluminum industry, PT Alakasa Extrusindo, which has been in operation since 2001.

The Company is domiciled in East Jakarta and with its office located at Jalan Pulogadung No. 4, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta 13920.

The Company's largest shareholder is Ryburn Investment Limited, a company incorporated in Singapore.

b. Public Offering of Shares

On May 30, 1990, the Company obtained the approval of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. SI-113/SHM/MK.10/1990, for its offering of 1,500,000 shares to the public through the capital market in Indonesia. On July 12, 1990, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2012 and 2011, all of the Company's A series shares of 21,450,000 shares with par value of Rp 1,000 (full amount), and B series shares of 80,083,011 shares with a par value of Rp 650 (full amount) have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries domiciled in Indonesia and overseas as follows :

Subsidiaries	Domicile	Business activity	Commencement commercial operation	Percentage of ownership		Total assets	
				2012 %	2011 %	2012 Rp	2011 Rp
PT Alakasa Extrusindo (AE)	Jakarta	Aluminum industry	2001	99.99	99.99	52,390,288	44,809,413
Alakasa Company Limited (ACL)	Hong Kong	Raw material trading	2000	99.99	99.99	83,786,162	204,484,684

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

Board of Commissioners :

President Commissioner : Ki Agus Umar Tochfa
Vice President Commissioner : Jacob Soetoyo
Commissioners : Timbul Thomas Lubis, SH
Bambang Rahardja Burhan

Directors :

President Director : Hilton Barki
Vice President Director : Peng Tjoan
Director : Maria Eugeny Ardiwinata

The composition of Audit Committee as of December 31, 2012 and 2011 in accordance with Circular Resolutions of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at a Meeting of the Board of Commissioners of the Company are as follows:

Chairman : Bambang Rahardja Burhan
Members : Darmawan Kusnadi
Sumartono Indrabudi

Based on the Annual General Shareholders Meeting dated June 15, 2012 as notarized in notarial deed No. 121 of Amelia Jonatan, S.H., M.Kn presiding notary of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., Msi dated June 15, 2012, the Annual General Shareholders Meeting resolved that the determination of Commissioners' remuneration for 2012 was delegated to the majority shareholder while the determination of Directors' remuneration for 2012 was delegated to the Commissioners of the Company.

Based on the Annual General Shareholders Meeting dated June 3, 2011 as notarized in notarial deed No. 2 of Lilik Kristiwati, S.H., dated June 3, 2011, the Annual General Shareholders Meeting resolved that the determination of Commissioners' remuneration for 2011 was delegated to the majority shareholder and the determination of Directors' remuneration for 2011 was delegated to the Commissioners of the Company.

PT ALAKASA INDIRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

As of December 31, 2012 and 2011, the total number of permanent employees of the Company were 9 people and 10 people, while total number of permanent employees of its Subsidiaries were 269 people and 212 people, respectively.

e. Approval of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries were authorized for issue by the Directors on March 22, 2013.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

A summary of significant accounting policies adopted by the Company and its Subsidiaries, which affect the determination of their financial position and results of their operations, is presented below.

a. Statement of Compliance

The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2012 and 2011 are prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK).

b. Basis of Measurement and Preparation of the Consolidated Financial Statements

The measurement basis used is historical cost. Basis for the preparation of the consolidated financial statements is an accrual basis, except for consolidated statements of cash flows and certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency. Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

The financial statements of the Subsidiary domiciled outside Indonesia are translated into Rupiah currency on the following basis:

- Monetary accounts in the consolidated statement of financial position are translated using the middle rate of the buying rate and selling rate issued by the Bank of Indonesia which prevails at the consolidated statements of financial position date as mentioned in Note 2o. Non-monetary accounts in the consolidated statement of financial position are translated using the historical exchange rate as at the transaction date.
- The consolidated statements of comprehensive income accounts are translated using the average exchange rate during the period.
- The resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income in the consolidated statements of comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference due to translating of financial statements in foreign currencies.

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation and Accounting for Business Combination

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries, which are controlled by the Company.

When a Subsidiary either began or ceased to be controlled during the current year, the result of operations of a Subsidiary is included in the consolidated financial statements only from the date control commenced or up to the date control ceased.

All significant intercompany account balances and material transactions are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its Subsidiaries as one business entity.

The accounting for business combination adopted PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations". The revised standard is applied prospectively for business combination on after January 1, 2011 which requires no adjustment for assets and liabilities of business combination entered prior to January 1, 2011.

The Company may elect to measure non-controlling interest at its fair value or at its proportionate share of the acquirer's identifiable net assets at the acquisition date.

Since January 1, 2011, profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests. Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Non-controlling interests shall be presented in the consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

When the Company prepares separate financial statements as an additional information, it shall account its investments in Subsidiaries and associates either at cost or in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011).

d. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiaries applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

In these financial statements, the term related parties is used as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All transactions with related parties are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturities of 3 (three) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral or are not restricted.

Time deposit with maturity of more than 3 (three) months but not more than 1 (one) year and time deposit with maturity of less than 3 (three) months but is pledged as collateral is presented as "Restricted deposits" in the consolidated financial statements.

PT ALAKASA INDUSTRIINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. The cost of finished goods and work in progress comprises of raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.

Provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

h. Fixed Assets

Effective January 1, 2012, the Company and its Subsidiaries adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" which replaces PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets" and PSAK No. 47, "Accounting for Land". Effective January 1, 2012, the Company and its Subsidiaries adopted also ISAK No. 25 "Land Rights" which regulates the cost to acquire land rights. The adoption of PSAK No. 16 (Revised 2011) and ISAK No. 25 have no significant impact on the consolidated financial statements.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any.

The initial cost of fixed assets consists of purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable cost in bringing the fixed assets to its working condition for its intended use. After recognition, fixed assets are measured using the cost model.

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method, based on the estimated economic useful lives of the related fixed assets, as follows:

	<u>Years</u>
Buildings and improvements	10 – 30
Machinery and equipment	5 – 15
Vehicles	5
Office equipment	5 – 10

The management has reviewed the estimated economic useful lives, residual value and depreciation method at the end of reporting period.

Expenditures for repair or maintenance of fixed assets to keep the future economic benefits are charged to the consolidated statement of comprehensive income at the time of transactions. Improvements which increase the value (utility) and the estimated useful lives of the assets, and significant renewals are capitalized.

Fixed assets are retired or otherwise disposed of the costs and related accumulated depreciation and impairment are removed from the accounts. An item on fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any resulting gain or loss is included in the statement of comprehensive income in the current year.

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Deferred Charges of Land Rights

Prior to January 1, 2012, costs incurred to process and extend the land rights are deferred and amortized using the straight-line method over the term of the land rights.

Since January 1, 2012, the Company and its Subsidiaries applied ISAK No. 25 "Land Rights ". The cost of land rights in the form of cultivation rights on land (Right on Land), building rights on land (Right of Build) and right of use (Right of Use) are recognized as fixed assets. Cost is a cost directly attributable to obtain land rights included legal fee to obtain land rights when it was first acquired.

Rights on land in the form of cultivation rights on land, building rights on land and right of use are not depreciated, unless substantial evidence to indicate that the extension or renewal of land rights is not likely to be obtained or definitely not obtained. Fees for extension or renewal of land rights recognized as intangibles assets and amortized over the life of the rights or economic life of the land whichever is shorter.

Deferred charges of land rights are recorded at acquisition cost. Deferred charges related to rights are amortized over 20 years using the straight-line method.

j. Impairment of Non-Financial Assets

The Company and its Subsidiaries adopted PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets" which prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. In this case, the asset is described as impaired and this revised statement requires the entity recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

At the end of reporting period, the Company and its Subsidiaries assess whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Company and its Subsidiaries make an estimate of the asset recoverable amount.

The adoption of PSAK No. 48 (Revised 2009) has no significant impact on the financial reporting except for the related disclosures.

k. Revenue and Expense Recognition

Local sales are recognized when the products are delivered to the customers, while export sales are recognized when the products are shipped (F.O.B. Shipping Point).

Expenses are recognized when these are incurred.

l. Employment Benefits

Effective January 1, 2012, the Company and its Subsidiaries adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" which replaces PSAK No. 24 (Revised 2004) "Employee Benefits". This revised PSAK set the accounting and disclosures for employee benefits. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

PT ALAKASA INDUSTRIINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Employment Benefits (Continued)

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when accrue to the employees.

Post-employment Benefits

The Company and its Subsidiaries provide defined benefit post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13 year 2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the "Projected Unit Credit" method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of defined benefit obligations is recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, or otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

m. Provisions

The Company and its Subsidiaries adopted PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". The revised PSAK is applied prospectively and provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the Notes to the consolidated financial statements to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information. There is no significant impact on the adoption of the revised accounting standard on the consolidated financial statements.

Provisions are recognized when the Company and its Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each consolidated statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

n. Income Tax

Effective January 1, 2012, the Company and its Subsidiaries adopted PSAK No. 46 (Revised 2010) on "Income Tax" which replaces PSAK No. 46 on "Income Tax". There is no significant impact on the implementation of the revised accounting standards on the consolidated financial statements.

Income tax is computed on the basis of taxable income for the period. Deferred income tax is provided for the timing differences in the recognition of income and expenses for financial reporting and tax purposes. The accounting treatment is in conformity with PSAK No. 46, "Accounting for Income Taxes."

PT ALAKASA INDIRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Income Tax (Continued)

Deferred tax is accounted for using the current tax rates or substantially applicable at the consolidated statement of financial position date. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilized. Deferred tax is charged or credited to the consolidated statement of comprehensive income in the current year.

Deferred tax assets and liabilities are compensated (offset) in the consolidated statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Amendments to taxation obligation are recorded when the results of the objection and/ or appeal are determined.

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Effective January 1, 2012, the Company and its Subsidiaries adopted PSAK No. 10 (Revised 2010) on "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The revised PSAK requires an entity determine the functional currency and translate all foreign currency denominated transactions into functional currency. The adoption has no significant impact on the consolidated financial statements.

Transactions denominated in a foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

The following are the foreign exchange rates against the Rupiah as of December 31, 2012 and 2011 :

<u>Currency</u>	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
United States Dollar	9,670	9,068
Singapore Dollar	7,907	6,974
Japanese Yen	112	117
Hong Kong Dollar	1,247	1,167
Euro	12,810	11,740

p. Financial Instruments

Effective January 1, 2012, the Company and its Subsidiaries adopted PSAK No. 50 (Revised 2010) on "Financial Instruments: Presentation" which established the principles for presenting of financial instruments as liabilities or equity and the offset between financial assets and liabilities and PSAK No. 60 "Financial Instruments : Disclosures" which requires disclosures in the financial statements. Both PSAKs replaced PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures".

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets

The Company and its Subsidiaries classified their financial assets in the following categories of (a) financial assets at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) held-to-maturity financial assets, and (d) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(a) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking.

Financial instruments included in this category are recognized initially at fair value; transaction costs are taken directly to the profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in the profit or loss. Interest income on financial instruments held for trading are included in "Interest income".

Trading securities are classified in this category.

(b) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using effective interest rate method.

Cash and cash equivalents, restricted deposits, trade receivables, other receivables, due from a related party and security deposits are classified in this category.

(c) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments, and the Management has the positive intention and ability to hold to maturity, unless:

- a. those that the Company upon initial recognition designates as financial assets at fair value through profit or loss;
- b. those that the Company designates as available for sale; and
- c. those that meet the definition of loans and receivables.

These are initially recognized at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method.

The Company and its Subsidiaries have not classified any financial assets as held-to-maturity financial assets.

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

(d) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs. Subsequently, available-for-sale financial assets measured at fair value with gains and losses being recognized in the statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the statement of changes in equity is recognized in the profit or loss. Interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognized in the statement of income.

Financial Liabilities

The Company and its Subsidiaries classified their financial liabilities in the category of (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortized cost.

(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss

This category comprises of financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

Financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Debt derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from fair value changes of financial liabilities are recognized in the statement of comprehensive income.

(b) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss fall into this category and are measured at amortized cost.

After initial recognition, the Company and its Subsidiaries measure all financial liabilities at amortized cost using effective interest rates method.

Determination of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date. The quoted market price for the Company and its Subsidiaries for financial assets is the bid price, while the quoted market price for financial liabilities is the ask price. The fair value of financial instruments not traded in active markets is determined using valuation techniques.

PT ALAKASA INDIRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Financial Instruments (Continued)

Impairment of Financial Assets

At each consolidated statement of financial position date, the Company and its Subsidiaries assess whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (a) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (b) the Company retains the right to receive cash flows from the asset, or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and (1) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (2) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

(2) Financial Liabilities

Financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, there is a legal right to set off the amounts and intends to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

q. Share Capital

The Company classifies capital instruments as financial liabilities or equity instruments in accordance with the substance of the contractual terms of the instruments.

The Company's shares are classified as equity when there is no contractual obligation to transfer cash or other financial assets.

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the equity holders of the parent company with the weighted average number of shares outstanding during the period.

As of December 31, 2012 and 2011, there were no existing instruments which could result in the issuance of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

s. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

t. Use of Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

u. New and Revised Accounting Standards

Effective January 1, 2012, the Company and its Subsidiaries adopted the following revised or new accounting standards and interpretations :

PSAK No. 60 : Financial Instruments: Disclosures

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period and how the entity manages those risks.

The following new standards, amendments to standards and interpretations are mandatory for the first time for the financial year beginning January 1, 2012, but are not currently relevant or did not have material impact to the Company and its Subsidiaries:

- PSAK No. 10 (Revised 2010) : The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates
- PSAK No. 13 (Revised 2011) : Investment Property
- PSAK No. 16 (Revised 2011) : Fixed Assets
- PSAK No. 18 (Revised 2010) : Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans
- PSAK No. 24 (Revised 2010) : Employee Benefits
- PSAK No. 26 (Revised 2011) : Borrowing Costs
- PSAK No. 28 (Revised 2010) : Accounting for Loss Insurance
- PSAK No. 30 (Revised 2011) : Leases
- PSAK No. 33 (Revised 2010) : Stripping Activities and Environmental Management in General Mining
- PSAK No. 34 (Revised 2010) : Construction Contracts

PT ALAKASA INDUSTRIINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. New and Revised Accounting Standards (Continued)

The following new standards, amendments to standards and interpretations are mandatory for the first time for the financial year beginning January 1, 2012, but are not currently relevant or did not have material impact to the Company and its Subsidiaries: (Continued)

- PSAK No. 36 (Revised 2010) : Accounting for Life Insurance
- PSAK No. 45 (Revised 2010) : Financial Reporting for Non-Profit Organizations
- PSAK No. 46 (Revised 2010) : Income Taxes
- PSAK No. 50 (Revised 2010) : Financial Instruments: Presentation
- PSAK No. 53 (Revised 2010) : Share-based Payment
- PSAK No. 55 (Revised 2011) : Financial Instruments: Recognition and Measurement
- PSAK No. 56 (Revised 2010) : Earnings per Share
- PSAK No. 60 : Financial Instruments: Disclosures
- PSAK No. 61 : Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance
- PSAK No. 62 : Insurance Contracts
- PSAK No. 63 : Financial Reporting in Hyperinflationary Economies
- PSAK No. 64 : Exploration and Evaluation of Mineral Resources
- ISAK No. 13 : Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation
- ISAK No. 15 : PSAK 24 – The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction
- ISAK No. 16 : Service Concession Arrangements
- ISAK No. 18 : Government Assistance – No Specific Relation to Operating Activities
- ISAK No. 19 : Applying the Restatement Approach under PSAK 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies
- ISAK No. 20 : Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders
- ISAK No. 22 : Service Concession Arrangements: Disclosure
- ISAK No. 23 : Operating Leases – Incentives
- ISAK No. 24 : Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease
- ISAK No. 25 : Land Rights
- ISAK No. 26 : Reassessment of Embedded Derivatives

v. Withdrawal of Accounting Standards

1. Withdrawal of the following standards and interpretations, which are effective for the financial period beginning January 1, 2012 has no material impact to the Company's and its Subsidiaries' financial statements:

- PSAK No. 11 : Translation of Financial Statements in Foreign Currencies (withdrawn through PSAK 10R)
- PSAK No. 27 : Accounting for Cooperatives
- PSAK No. 29 : Accounting for Oil and Gas
- PSAK No. 39 : Accounting for Joint Operations
- PSAK No. 44 : Accounting for Real Estate Development Activities
- PSAK No. 52 : Reporting Currencies (withdrawn through PSAK 10R)
- ISAK No. 4 : Allowable Alternative Treatment of Foreign Exchange Differences (withdrawn through PSAK 10R)
- ISAK No. 5 : Interpretation of Paragraph 14 PSAK 50 (1998) on Reporting of Changes in Fair Value of Investments in Securities Available for Sale

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Withdrawal of Accounting Standards (Continued)

2. Withdrawal of the following standard which is effective for the financial period beginning January 1, 2013:
 - PSAK 51 : Quasi Reorganization (PPSAK 10)

The Company and its Subsidiaries are currently evaluating the impact of the repeal of the above standards and have not yet determined the impact on the consolidated financial statements.

w. Segment Reporting

The Company and its Subsidiaries adopted PSAK No. 5 (Revised 2009), "Segment Reporting" to disclose their segment information.

The chief operating decision-maker has been identified as the members of Directors. Directors review the Company's and its Subsidiaries' internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. Directors consider the business from return of invested capital perspectives. Total assets are managed on a central basis and are not allocated. The Company and its Subsidiaries operate and manage the business in trading and aluminum industry segments.

3. MANAGEMENT USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

As discussed in Note 2t, Management is required to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts in the financial statements. The following are the judgments, estimates and assumptions made by management:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Rupiah, as this reflects that the majority of the Company's transactions influenced by local market with Rupiah economic environment.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of such fixed assets to be within 5-30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, necessitating revision of future depreciation charges. The net carrying amounts of the Company's and its Subsidiaries' fixed assets as of December 31, 2012 and 2011 are amounting to Rp 3,177,373 and Rp 2,687,073, respectively. Further details are disclosed in Note 13.

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAGEMENT USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Company and its Subsidiaries estimate the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization and collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least annually and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

There is no change in the estimated useful lives of fixed assets during the year.

Post-Employment Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company's and its Subsidiaries' assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's and its Subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Company's and its Subsidiaries' post-employment benefit obligations.

Post-employment benefit obligations amounted to Rp 5,328,676 and Rp 5,027,188 in 2012 and 2011, respectively.

Fair Value of Financial Instruments

The Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial instruments at fair values and the disclosures require the use of estimates. The fair values of financial assets and liabilities are set out in Note 41.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Cash on hand		
Rupiah	19,650	15,141
United States Dollar (2012 : US\$ 6,777 (full amount) and 2011 : US\$ 12,907 (full amount))	65,534	117,041
Other currencies	723	24,932
	<hr/> 85,907	<hr/> 157,114

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Cash in banks :		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Rupiah	1,770,989	1,297,882
United States Dollar (2012 : US\$ 47,631 (full amount) and 2011 : US\$ 78,915 (full amount))	460,591	715,601
Singapore Dollar (2012 : SGD 13,619 (full amount) and 2011 : SGD 5,624 (full amount))	107,689	39,222
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore		
United States Dollar (2012 : US\$ 65,101 (full amount) and 2011 : US\$ 192,078 (full amount))	629,527	1,741,761
Bank of Singapore		
United States Dollar (2012 : US\$ 15,743 (full amount) and 2011 : US\$ 24,441 (full amount))	152,238	221,629
PT Bank Central Asia Tbk		
Rupiah	–	161,798
United States Dollar (2012 : US\$ 6,015 (full amount) dan 2011 : US\$ 4,995 (full amount))	58,167	45,298
	<u>3,179,201</u>	<u>4,223,191</u>
Time deposits		
PT Bank Yudha Bhakti		
Rupiah	300,000	604,098
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Rupiah	–	5,200,000
	<u>300,000</u>	<u>5,804,098</u>
Total	<u><u>3,565,108</u></u>	<u><u>10,184,403</u></u>

Interest rates per annum on time deposits are as follows:

	2 0 1 2 %	2 0 1 1 %
Rupiah	7.50 – 8.25	3.75 – 8.65

The Company and its Subsidiaries do not have cash and cash equivalents balances with related parties, only with third parties as mentioned above. Quality of the Company's and its Subsidiaries' disbursement on deposits during the year are current and are not restricted by the bank on the conditions that must be met by the Company and its Subsidiaries.

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. RESTRICTED DEPOSITS

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore		
- Guarantee deposit for facility Letters of Credit (2012 : US\$ 151,130 (full amount) and 2011 : US\$ 150,976 (full amount))	1,461,431	1,369,051
- Margin deposit for Letters of Credit (2011 : US\$ 2,500,000 (full amount))	-	22,670,000
Total	<u>1,461,431</u>	<u>24,039,051</u>

Deposits amounting to US\$ 151,130 (full amount) or equivalent to Rp 1,461,431 in 2012 and US\$ 150,976 (full amount) or equivalent to Rp 1,369,051 in 2011 represents guarantee deposits as required by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore, for the Subsidiary, Alakasa Company Limited, which obtained Letters of Credit facility amounting to US\$ 15,000,000 (full amount). Guarantee deposits have interest at 0.10% in 2012 and 2011, respectively.

Deposit amounting to US\$ 2,500,000 (full amount) or equivalent to Rp 22,670,000 as of December 31, 2011 represents marginal deposit in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore for opening Letters of Credit used by the Subsidiary, Alakasa Company Limited, to its supplier beginning from December 21, 2011 until January 4, 2012. On such margin deposit, the Subsidiary, Alakasa Company Limited did not earn any interest (Note 24).

6. TRADING SECURITIES

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Third party		
Bonds Energipe Y Saelpa (2011 : US\$ 81,156 (full amount))	-	735,923
Total	<u>-</u>	<u>735,923</u>

Trading securities are traded in active markets and are valued at market value at the close of business by reference to quoted bid prices on stock exchange.

Trading securities are classified as current assets because they are expected to be realized within 12 months of the consolidated statement of financial position date.

In the consolidated statements of cash flows, cash provided from (used in) trading securities is presented as investment activity.

In the consolidated statements of comprehensive income, gain from trading investment in 2012 amounted to Rp 429,534 and loss from trading investment in 2011 amounted to Rp 40,629.

On September 28, 2012, bonds Y Energipe Saelpa was sold at the selling price of US\$ 79,884 (full amount) or equivalent to Rp 765,931.

PT ALAKASA INDUSTRIINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. TRADING SECURITIES (Continued)

On December 31, 2011, bonds Y Energipe Saelpa was rated by Moody's Investors Service Inc as Ba2.

7. TRADE RECEIVABLES

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Third parties		
Domestic debtors		
PT Indonesia Asahan Aluminium	58,227,989	157,773,648
CV Dika Konstruksi	3,007,758	2,612,334
PT Bondor Indonesia	2,914,510	682,938
PT Trimatra Tata Graha	1,491,262	2,895,208
Sankin B&G Corporation	1,386,032	-
PT Tritama Jogja Mandiri	1,057,875	571,256
PT Techno Prefab	1,014,160	423,011
PT Sinar Surya Glass	1,005,456	-
PT Sinar Surya Alumindo	964,257	5,386
PT Djasa Metalum Fab	881,045	6,587
PT Nobi Putra Angkasa	857,360	189
PT Aflex Megah	820,079	-
CV Jaya Mataram	789,332	1,365,032
PT Duta Kreasi Tatarupa	762,421	201,197
Bintara Aluminium	695,335	487,480
PT Ferro Alumunia	684,615	1,197,323
Jaya Abadi Alumindo	578,487	357,767
PT Manikam Adiguna	517,373	-
Trimitra Karya Mandiri	503,644	604,254
PT Ecosif Multi Kreasi	429,204	67,226
PT Altek Karya Mandiri	418,821	219,021
PT Manaaji Asapena	346,615	11,455
Matahari Alka	342,982	382,112
PT Indomodule Pratama	331,633	78,389
PT Lestari Alumindo	299,994	23,986
PT Cipta Agro Sejahtera	258,704	488,466
PT Jaya Abadi Alumindo	255,699	350,298
CV Sukses Sesama	250,578	140,995
Others (below Rp 250,000)	11,932,109	6,564,819
	<hr/>	<hr/>
	93,025,329	177,510,377
	<hr/>	<hr/>
Foreign debtors	15,851,757	19,868,038
	<hr/>	<hr/>
Total	108,877,086	197,378,415
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

a. The aging of trade receivables based on the date of invoice :

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Not yet due	91,294,654	166,170,151
Overdue		
1 - 30 days	7,121,703	3,346,243
31 - 60 days	3,983,305	2,396,989
61 - 90 days	1,813,386	769,129
More than 90 days	4,664,038	24,695,903
	<hr/>	<hr/>
Total	108,877,086	197,378,415
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>

b. Trade receivables by currency :

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Rupiah	19,044,773	14,551,121
United States Dollar (2012 : US\$ 9,283,175 (full amount) and 2011 : US\$ 20,153,753 (full amount))	89,768,301	182,754,230
Singapore Dollar (2012 : SGD 8,095 (full amount) and 2011 : SGD 10,476 full amount))	64,012	73,064
	<hr/>	<hr/>
Total	108,877,086	197,378,415
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>

Trade receivables in United States dollar amounts to US\$ 6,021,509 (full amount) or equivalent to Rp 58,227,989 as of December 31, 2012 represents trade receivables of the Subsidiary, Alakasa Company Limited, from PT Indonesia Asahan Aluminium which was due on January 25, 2013 and was collected on January 25, 2013.

Trade receivables in United States dollar amounts to US\$ 17,266,009 (full amount) or equivalent to Rp 157,773,648 as of December 31, 2011 represents trade receivables of the Subsidiary, Alakasa Company Limited, from PT Indonesia Asahan Aluminium which was due on January 29, 2012 and was collected on January 29, 2012.

The Company and its Subsidiaries do not have any trade receivables that have been sold on recourse and have been restructured.

None of the trade receivables of the Company and its Subsidiaries have been used as collateral to a third party.

The management does not provide allowance for impairment as management believes that all trade receivables are collectible.

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. OTHER RECEIVABLES

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
PT Mitra Harapan Karya Utama	2,250,000	2,250,000
PT Determinan Indah	239,519	163,155
Employees	111,416	75,692
Others	359,717	581,216
	<hr/>	<hr/>
Total	<u>2,960,652</u>	<u>3,070,063</u>

The management does not provide allowance for impairment as management believes that all other receivables are collectible.

9. INVENTORIES

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Finished goods	449,613	162,464
Work in process	891,037	585,214
Raw materials	8,723,144	5,676,989
Indirect materials	2,452,288	2,771,658
	<hr/>	<hr/>
Total	<u>12,516,082</u>	<u>9,196,325</u>

The inventories are covered by insurance against losses due to fire, theft and other risks for the total sum insured of US\$ 380,000 (full amount) or equivalent to Rp 3,674,600 and US\$ 380,000 (full amount) or equivalent to Rp 3,445,840 as of December 31, 2012 and 2011, respectively. The management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Company and its Subsidiaries.

The management believes that inventories are realizable at the above amounts therefore no provision for losses is necessary.

10. ADVANCE PAYMENT

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
The Company		
Project	2,600,000	-
Others	10,650	150
	<hr/>	<hr/>
	2,610,650	150
	<hr/>	<hr/>
The Subsidiaries		
Purchases	360,164	557,923
Others	144,560	10,531
	<hr/>	<hr/>
	504,724	568,454
	<hr/>	<hr/>
Total	<u>3,115,374</u>	<u>568,604</u>

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ADVANCE PAYMENT (Continued)

Advance payment project represents advance to PT Gesit Alumas to feasibility study plan to establish a joint venture.

11. PREPAID EXPENSES

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Insurance	95,963	87,549
Others	178,991	61,339
Total	<u>274,954</u>	<u>148,888</u>

12. DUE FROM RELATED PARTIES

	2 0 1 2 Rp	% of total assets	2 0 1 1 Rp	% of total assets
Ryburn Ventura Limited (RVL) (2012 : US\$ 583,639 (full amount) and 2011 : US\$ 583,639 (full amount))	5,643,789	3.78	5,292,438	2.05
Total	<u>5,643,789</u>	<u>3.78</u>	<u>5,292,438</u>	<u>2.05</u>

Due from related parties is receivable from the Company's shareholder, Ryburn Venture Limited (RVL), represents the Company's receivable from PT Determinan Indah (DI), a related party, which was subsequently transferred to RVL under an agreement dated January 2, 2001, among the Company, RVL and DI. Based on the Amended Agreement dated December 6, 2001, the Company and RVL agreed to amend the payment schedule wherein RVL shall pay to the Company upon payment by DI and agreed that starting January 2002 the receivable shall be a non-interest bearing loan.

The management believes that it is not necessary to provide impairment because the receivable is considered collectible.

13. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows :

	Beginning balance Rp	Additions Rp	2 0 1 2 Deductions Rp	Reclassifications Rp	Ending balance Rp
Acquisition cost:					
Direct ownership					
Land	9,995	-	-	-	9,995
Building and improvements	1,898,095	127,496	-	-	2,025,591
Machinery and equipment	5,422,523	825,261	-	1,050	6,248,834
Vehicles	2,139,077	114,614	-	-	2,253,691
Office equipment	294,583	283,580	(26,350)	(1,050)	550,763
	<u>9,764,273</u>	<u>1,350,951</u>	<u>(26,350)</u>	<u>-</u>	<u>11,088,874</u>

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. FIXED ASSETS (Continued)

	2 0 1 2				
	Beginning balance Rp	Additions Rp	Deductions Rp	Reclassifications Rp	Ending balance Rp
Accumulated depreciation:					
Direct ownership					
Building and improvements	1,185,130	94,616	-	-	1,279,746
Machinery and equipment	4,075,711	489,959	-	788	4,566,458
Vehicles	1,571,335	241,622	-	-	1,812,957
Office equipment	245,024	32,886	(24,782)	(788)	252,340
	<u>7,077,200</u>	<u>859,083</u>	<u>(24,782)</u>	<u>-</u>	<u>7,911,501</u>
Book value	<u>2,687,073</u>				<u>3,177,373</u>
	2 0 1 1				
	Beginning balance Rp	Additions Rp	Deductions Rp	Reclassifications Rp	Ending balance Rp
Acquisition cost:					
Direct ownership					
Land	9,995	-	-	-	9,995
Building and improvements	1,898,095	-	-	-	1,898,095
Machinery and equipment	4,631,319	792,157	(1,050)	97	5,422,523
Vehicles	2,063,827	371,000	(295,750)	-	2,139,077
Office equipment	294,583	-	-	-	294,583
	<u>8,897,819</u>	<u>1,163,157</u>	<u>(296,800)</u>	<u>97</u>	<u>9,764,273</u>
Accumulated depreciation:					
Direct ownership					
Building and improvements	1,071,237	113,893	-	-	1,185,130
Machinery and equipment	3,695,224	381,178	(788)	97	4,075,711
Vehicles	1,680,993	186,092	(295,750)	-	1,571,335
Office equipment	228,663	16,361	-	-	245,024
	<u>6,676,117</u>	<u>697,524</u>	<u>(296,538)</u>	<u>97</u>	<u>7,077,200</u>
Book value	<u>2,221,702</u>				<u>2,687,073</u>

Depreciation expenses are allocated to:

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Cost of goods sold	588,387	477,460
General and administrative expenses	270,696	220,064
Total	<u>859,083</u>	<u>697,524</u>

Detail of gain (loss) on sale of fixed assets as follows:

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Selling price	863	100,000
Book value	(1,568)	-
Gain (loss) on sale of fixed assets	<u>(705)</u>	<u>100,000</u>

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. FIXED ASSETS (Continued)

The Subsidiary, PT Alakasa Extrusindo owns a piece of land with an area of 20,430 M² located in Jakarta Industrial Estate Pulogadung. The title of land is Building Right Title (HGB) No. 16 for the period of 20 years which will expire on January 24, 2027. The Subsidiary's land is under the name of PT Alumindo Perkasa. The Management is of the opinion that there is no difficulty for extension since it was legally acquired and supported by adequate ownership documents. The fair value of the land with an area of 20,430 m² based on NJOP (Nilai Jual Objek Pajak) amounts to Rp 48,051,360 and the fair value of building with an area of 14,291 m² based on NJOP amounts to Rp 17,149,200.

Fixed assets, except for land, with book value Rp 2,421,511 in 2012 and Rp 2,050,245 in 2011 are covered by insurance against losses by fire, theft or other risks for the total sum insured of US\$ 7,832,000 (full amount) or equivalent to Rp 75,735,440 and Rp 1,860,000 in 2012, and US\$ 7,832,000 (full amount) or equivalent to Rp 71,020,576 and Rp 1,318,000 in 2011. The Management believes that the insurance is adequate to cover any possible losses on the assets insured against losses due to fire, theft or other risks that might be experienced by the Company and its Subsidiaries.

Land and building are pledged as collateral by the Subsidiary, PT Alakasa Extrusindo to PT Bank Central Asia Tbk on the borrowings obtained (Note 23).

14. DEFERRED CHARGES OF LAND RIGHTS

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Acquisition cost	86,560	86,560
Less: Accumulated amortization	(25,607)	(21,279)
Book value	<u>60,953</u>	<u>65,281</u>

The Building Right Title (HGB) is valid for 20 years and will expire on January 24, 2027. Amortization expense amounting to Rp 4,328 in 2012 and 2011, respectively, was allocated to cost of goods sold.

15. SECURITY DEPOSITS

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
The Subsidiary		
PT Gagas Energi (GE)	388,250	—
Perusahaan Gas Negara (PGN)	242,139	187,222
PT Perusahaan Listrik Negara (PLN)	58,905	50,905
Total	<u>689,294</u>	<u>238,027</u>

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. SECURITY DEPOSITS (Continued)

Security deposit of Subsidiary represents security deposit of PT Alakasa Extrusindo to PGN, PLN and GE. As of December 31, 2012, security deposit to PGN, PLN and GE have increased from Rp 50,905, Rp 187,122 and nil on December 31, 2011 to Rp 58,905, Rp 242,139 and Rp 388,250 as of December 31, 2012. The reason for the increase is because PGN and PLN increase their billing guarantee (bank guarantee) due to the increase in usage.

16. TRADE PAYABLES

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Third parties		
Domestic suppliers	1,260,507	734,952
Foreign suppliers		
Carum International Resources Limited	57,700,894	156,996,639
Others	3,683,682	—
	<hr/>	<hr/>
Total	62,645,083	157,731,591
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>

Trade payables in United States dollar amounting to US\$ 5,967,000 (full amount) or equivalent to Rp 57,700,894 as of December 31, 2012, represents trade payables of the Subsidiary, Alakasa Company Limited, to Carum International Resources Limited was due on January 28, 2013 and paid on January 28, 2013.

Trade payables in United States dollar amounting to US\$ 17,313,260 (full amount) or equivalent to Rp 156,996,639 as of December 31, 2011, represents trade payables of the Subsidiary, Alakasa Company Limited, to Carum International Resources Limited was due on February 2, 2012 and paid on February 2, 2012.

a. The aging of trade payables based on day since date of invoice :

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Not yet due	58,250,270	157,042,816
Overdue		
1 - 30 days	3,912,304	435,635
31 - 60 days	386,356	232,328
61 - 90 days	25,011	20,226
More than 90 days	71,142	586
	<hr/>	<hr/>
Total	62,645,083	157,731,591
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. TRADE PAYABLES (Continued)

b. Trade payables by currency :

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Rupiah	1,260,507	729,330
United States Dollar (2012 : US\$ 6,347,940 (full amount) and 2011 : US\$ 17,313,880 (full amount))	61,384,576	157,002,261
Total	<u>62,645,083</u>	<u>157,731,591</u>

17. OTHER PAYABLES

As of December 31, 2012 and 2011, total other payables amount to Rp 74,667 and Rp 2,234,721, respectively. Included in other payables are payable of the Subsidiary, Alakasa Company Limited, to PT Puripersada Wahana which has already been paid on January 30, 2012 amounting to US\$ 244,379 (full amount) or equivalent to Rp 2,199,416.

18. TAXATION

a. Prepaid taxes

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
The Company		
Overpayment of corporate income tax year 2002	7,347	7,347
Value added tax	331,758	308,357
The Subsidiaries		
Overpayment of corporate income Year 2012	443,464	-
Year 2010	263,620	571,159
Total	<u>1,046,189</u>	<u>886,863</u>

b. Taxes payable

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
The Company		
Income tax article 21	17,328	20,597
Income tax article 23	1,066	1,050
Total	<u>18,394</u>	<u>21,647</u>

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. TAXATION (Continued)

b. Taxes payable (Continued)

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
The Subsidiaries		
Income tax article 21	195,680	62,658
Income tax article 23	7	175
Income tax article 25	74,092	45,667
Income tax article 29	–	163,127
Value Added Tax	339,414	232,183
	<hr/> 609,193	<hr/> 503,810
Total	<hr/> <u>627,587</u>	<hr/> <u>525,457</u>

c. Corporate Income Tax

A reconciliation between profit before tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income with accumulated fiscal loss of the Company is as follows:

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Profit before tax per consolidated statements of comprehensive income	6,232,460	12,432,292
Profit before tax of the Subsidiaries	(7,626,597)	(13,651,450)
Loss before tax of the Company	<hr/> (1,394,137)	<hr/> (1,219,158)
Fiscal adjustments consist of :		
Timing differences :		
Depreciation of fixed assets	1,236	2,718
Post-employment benefits	15,849	(15,260)
Reversal post-employment benefits	(186,567)	–
	<hr/> (169,482)	<hr/> (12,542)
Permanent differences :		
Representation and donation	52,407	1,450
Employees' welfare	47,584	32,336
Service and maintenance	3,975	11,180
Taxes and licenses	3,384	3,453
Insurance	2,440	2,743
Loss on sale of fixed assets	705	245
Interest income	(10,654)	(350,832)
Others	695	166
	<hr/> 100,536	<hr/> (299,259)

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. TAXATION (Continued)

c. Corporate Income Tax (Continued)

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Fiscal loss before fiscal loss compensation for the year	(1,463,083)	(1,530,959)
Prior years' fiscal losses		
2011	(1,530,959)	-
2010	(836,201)	(836,201)
2008	(4,983,387)	(4,983,387)
2007	(1,489,594)	(1,489,594)
Adjustment	(31)	-
Accumulated fiscal losses of the Company	<u>(10,303,255)</u>	<u>(8,840,141)</u>

Under the prevailing taxation laws in Indonesia, the Company submits tax return on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For fiscal years 2007 and before, term of compensation is within ten years from the time the tax becomes due, but not later than 2013, while for fiscal years 2008 and onwards, the period is within five years from the time the tax becomes due.

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the Company has not submitted its annual corporate tax return (SPT) for 2012 fiscal year. However, the estimated taxable loss will be the basis for the preparation of the 2012 annual corporate tax return.

The Subsidiary

The Subsidiary, PT Alakasa Extrusindo, received SKP No. 0037/406/10/007/12 for overpayment in corporate income tax year 2010 amounting to Rp 333,482 and payment has been received on May 29, 2012 amounting to Rp 307,539 after deduction on of compensation on taxes payable based on SPMPK No. 80157 amounting to Rp 25,943. While the tax overpayment amounting to Rp 263,620 is being processed for appeal with Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Timur through letter dated June 29, 2012 based on SKP No. 0037/406/10/007/12.

d. Deferred Tax Assets (Liabilities)

	December 31, 2011 Rp	2 0 1 2 Credited (charged) to statement of comprehensive income Rp	Adjustment Rp	December 31, 2012 Rp
Deferred tax assets (liabilities):				
The Company				
Fiscal losses	2,210,036	365,771	8	2,575,815
Post-employment benefit	64,120	(42,680)	-	21,440
Depreciation of fixed assets	(2,496)	309	-	(2,187)
	<u>2,271,660</u>	<u>323,400</u>	<u>8</u>	<u>2,595,068</u>
The Subsidiaries	1,720,764	178,245	-	1,899,009
Total	<u>3,992,424</u>	<u>501,645</u>	<u>8</u>	<u>4,494,077</u>

PT ALAKASA INDIRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. TAXATION (Continued)

e. Deferred Tax Assets (Liabilities)

	December 31, 2010 Rp	2 0 1 1 Credited (charged) to statement of comprehensive income Rp	Adjustment Rp	December 31, 2011 Rp
Deferred tax assets (liabilities):				
The Company				
Fiscal losses	2,688,103	382,740	(860,807)	2,210,036
Post-employment benefit	221,753	(3,815)	(153,818)	64,120
Depreciation of fixed assets	(3,175)	679	–	(2,496)
	<u>2,906,681</u>	<u>379,604</u>	<u>(1,014,625)</u>	<u>2,271,660</u>
The Subsidiaries	1,622,973	97,791	–	1,720,764
Total	<u>4,529,654</u>	<u>477,395</u>	<u>(1,014,625)</u>	<u>3,992,424</u>

Reconciliation between tax benefit and amount which are calculated at the applicable tax rates is as follows:

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Profit before tax per consolidated statements of comprehensive income	6,232,460	12,432,292
Profit before tax of the Subsidiaries	(7,626,597)	(13,651,450)
Loss before tax of the Company	<u>(1,394,137)</u>	<u>(1,219,158)</u>
Applicable tax rate	(348,534)	(304,790)
Tax effect of permanent difference :		
Representation and donation	13,102	363
Employees welfare	11,896	8,084
Service and maintenance	994	2,795
Taxes and licenses	846	863
Insurance	610	686
Loss on sale of fixed assets	176	61
Interest income	(2,663)	(87,708)
Others	173	42
	<u>(323,400)</u>	<u>(379,604)</u>
Adjustment	(8)	1,014,625
The Subsidiaries	1,432,939	1,827,707
Total	<u>1,109,531</u>	<u>2,462,728</u>

PT ALAKASA INDIRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. TAXATION (Continued)

e. Tax Benefit (Expense)

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
The Company		
Current tax expense	-	-
Deferred tax benefit (expense)	323,408	(635,021)
	<u>323,408</u>	<u>(635,021)</u>
The Subsidiaries		
Current tax expense	(1,611,184)	(1,925,498)
Deferred tax benefit	178,245	97,791
	<u>(1,432,939)</u>	<u>(1,827,707)</u>
Total	<u><u>(1,109,531)</u></u>	<u><u>(2,462,728)</u></u>

19. ACCRUED EXPENSES

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Electricity, water and gas	577,982	328,931
Other general and administrative expenses	562,638	606,456
Employees' social security	51,607	35,155
Others	190,854	178,972
Total	<u><u>1,383,081</u></u>	<u><u>1,149,514</u></u>

20. DIVIDEND PAYABLE

On December 31, 2012 and 2011, dividend payable amounting to Rp 636,285, respectively.

21. CUSTOMERS' DEPOSITS

This account represents deposits for the cost of dies specifically ordered by customers. The deposits will be refunded if the customers meet certain volume of purchases in 2 years.

The customers' deposits which have been deposited in the Company for more than two years are presented under non-current liabilities, and customers' deposits which have been deposited for less than two years are presented under current liabilities.

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. DUE TO RELATED PARTIES

	2 0 1 2 Rp	% of total liabilities	2 0 1 1 Rp	% of total liabilities
Ryburn Investment Limited (RIL) (2011 : US\$ 375,889 (full amount))	-	-	3,408,560	1.62
PT Gesit Alumas (2011 : US\$ 201,348 (full amount))	103,271	0.71	1,825,819	0.88
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>
Total	103,271	0.71	5,234,379	2.50
Less : Current portion	(103,271)	(0.71)	(5,234,379)	(2.50)
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>
Long-term portion	-	-	-	-
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>

Ryburn Investment Limited

Due to related parties of the Subsidiary, Alakasa Company Limited, to Ryburn Investment Limited (RIL) amounted to US\$ 375,889 (full amount) or equivalent to Rp 3,408,560 as of December 31, 2011. On January 30, 2012, the Subsidiary, Alakasa Company Limited, already paid off the payables to RIL.

PT Gesit Alumas

As of December 31, 2012, due to related parties amounting to Rp 103,271 are payables of the Company to PT Gesit Alumas. This loan represents the Company expenses that were paid for in advance by PT Gesit Alumas.

Due to related parties as of December 31, 2011 are payables of the Subsidiary, Alakasa Company Limited, to PT Gesit Alumas amounting to US\$ 201,348 (full amount) or equivalent to Rp 1,825,819. This loan represents the Subsidiary's expense, Alakasa Company Limited that were paid for in advance by PT Gesit Alumas. On January 30, 2012, the Subsidiary, Alakasa Company Limited, paid off the loan to PT Gesit Alumas.

23. BANK LOANS

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
PT Bank Central Asia Tbk	17,780,291	10,000,000
Less : current portion		
Local credit facility	(11,113,625)	-
Installment loan facility	(3,333,333)	(3,333,333)
	<hr/>	<hr/>
	(14,446,958)	(3,333,333)
	<hr/>	<hr/>
Non-current portion	3,333,333	6,666,667
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. BANK LOANS (Continued)

Based on the Loan Confirmation Letter dated November 29, 2011, PT Bank Central Asia Tbk (BCA) approves the following facilities to the Subsidiary, PT Alakasa Extrusindo (AE):

- Overdraft facility with maximum of Rp 15,000,000 for the period of 1 (one) year. As of December 31, 2012, the outstanding overdraft amounting to Rp 11,113,625 with interest rate at 10.75% per annum. Interest paid amounted to Rp 851,778.
- Installment loan facility of Rp 10,000,000 for the period of 3 (three) years. This facility as of December 28, 2011 amounted to Rp 10,000,000 with interest rate 10.5% per annum and already paid until December 31, 2012 amounting to Rp 3,333,333 including interest amounting to Rp 904,491.
- Omnibus L/C (Sight and Usance) facility of US\$ 1,500,000 (full amount) or equivalent to Rp 14,250,000 at exchange rate of Rp 9,500 (full amount) for the period of 1 (one) year. Interest paid amounted to Rp 21,873.

Collateral :

- 1 (one) unit of land and building (factory) in Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jalan Pulogadung Number 4, East Jakarta (Note 13). The value of land and building amounted to Rp 66,877,000 and collateralized with value at 125% of the credit facility or Rp 49,062,500. As of the date of the consolidated financial statements were authorized, mortgage on the collateral is still in process.

Conditions required by BCA, among others, are :

- Certificate on land and building (factory) to be pledged as collateral to BCA shall be converted to AE and mortgage placed at 125% of loan facility.
- As long as loan facility from BCA still outstanding:
 1. Any additional loan from bank/leasing/other financial institutions shall obtain prior approval from BCA.
 2. Changes in the composition of shareholders and the Company's board shall obtain written approval from BCA.
 3. Distribution of dividend shall obtain written approval from BCA.
- The Subsidiary, AE, for loan from the Company or loan from affiliates which may be obtained in the future shall be subordinated to obligation to BCA, except if loan from the Company or loan from affiliates including additional paid-in capital which has not been notarized were converted into paid-in capital of AE and such conversion is notarized.

24. SHORT-TERM LOAN

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore	-	22,670,000
Total	-	22,670,000

Short-term loan as of December 31, 2011 amounted to US\$ 2,500,000 (full amount) or equivalent to Rp 22,670,000 was used as margin deposit for opening Letters of Credit of the Subsidiary, Alakasa Company Limited in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore (Note 5).

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS

The Company and its Subsidiaries record the estimated employees' benefit obligations for all employees based on Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the retirement benefits was 191 and 180 employees as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

Post-employment benefit expenses recognized in the consolidated statements of comprehensive income are :

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Current service cost	467,460	337,736
Interest expense	810,475	585,562
Amortization of past service cost	238,357	172,211
Recognized actuarial gain	149,017	107,664
	<hr/>	<hr/>
Total	<u>1,665,309</u>	<u>1,203,173</u>

Movement in the post-employment benefit obligations in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Beginning balance	5,027,188	4,850,948
Payment of post-employment benefits	(1,177,254)	(1,011,674)
Post-employment benefit expense for the year	1,665,309	1,203,173
Adjustment	(186,567)	(15,259)
	<hr/>	<hr/>
Ending balance	<u>5,328,676</u>	<u>5,027,188</u>

Provision for post-employment benefits was calculated by an independent actuary, PT Prima Bhaksana Lestari. The principal assumptions used in determining the estimated post-employment benefit obligations are as follows :

	2 0 1 2 %	2 0 1 1 %
Discount Rate	5.9	7.3
Rate of Salary Increase	8	8
Disability Rate	8	5
Normal Pension Age	55 years	55 years

Comparative current value of liabilities :

	Current value of liabilities Rp
December 31, 2012	5,328,676
December 31, 2011	5,027,188
December 31, 2010	4,850,948
December 31, 2009	4,326,698
December 31, 2008	4,302,216

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. CAPITAL STOCK

The composition of stockholders as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	Number of shares	Percentage of ownership	Total
		%	Rp
A series shares :			
PT Gesit Alumas	11,399,850	11.23	11,399,850
Provincial Government of DKI Jakarta	4,885,650	4.81	4,885,650
Public	5,164,500	5.08	5,164,500
B series shares :			
Ryburn Investment Limited	33,534,761	33.03	21,797,595
Sino Aluminium Holding(s) Pte	25,526,460	25.14	16,592,199
Ryburn Venture Limited	21,021,790	20.71	13,664,163
Total	<u>101,533,011</u>	<u>100.00</u>	<u>73,503,957</u>

27. SHARE PREMIUM

As of December 31, 2012 and 2011, this account with a balance of Rp 200,000 is as follows :

	Rp
Sale of the Company's shares through initial public offering in 1990:	
Proceeds from the issuance of 1,500,000 shares at Rp 9,800 per shares	14,700,000
Total par value of capital stock	<u>(1,500,000)</u>
Balance of share premium after initial public offering	13,200,000
Distribution of bonus shares in 1991	<u>(13,000,000)</u>
Balance of share premium	<u>200,000</u>

28. APPROPRIATION

Based on the Annual General Shareholders Meeting dated June 15, 2012, as stated in notarial deed by Amelia Jonatan, SH., M.Kn presiding notary of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., No. 121 dated June 15, 2012, it has been decided not to establish reserve because the Company still has accumulated deficit and the net profit of the Company was used to cover accumulated losses, accordingly the Company did not distribute dividend.

Based on the Annual General Shareholders Meeting dated June 3, 2011, as stated in notarial deed by Lilik Kristiwati, S.H. No. 2 dated June 3, 2011, it has been decided not to establish reserve because the Company still has accumulated deficit and the net profit of the Company was used to cover accumulated losses, accordingly the Company did not distribute dividend.

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. APPROPRIATION (Continued)

Based on the Republic of Indonesian Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, which becomes effective on August 16, 2007, states that the Company's obligation to set up a certain amount as a statutory reserve is valid only if the Company has positive retained earnings.

The outstanding reserve the Company's and its Subsidiaries' as of December 31, 2012 and 2011, amounted to Rp 900,000.

29. NET SALES

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Trading	752,030,287	799,476,919
Aluminum extrusion		
Local sales	78,261,706	67,845,807
Export sales	6,595,175	5,701,594
	<hr/>	<hr/>
Total	<u>836,887,168</u>	<u>873,024,320</u>

Sales to PT Indonesia Asahan Aluminium represents more than 10% of the total net sales. In 2012 and 2011, these sales amounted to Rp 752,030,287 and Rp 799,476,919, respectively, represent 89.86% and 91.57% of the total consolidated net sales in 2012 and 2011, respectively.

All sales were done with third parties.

30. COST OF GOODS SOLD

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Raw materials beginning	5,676,989	5,903,366
Purchases	49,540,042	42,189,318
Raw materials ending	(8,723,144)	(5,676,989)
	<hr/>	<hr/>
Raw materials used	<u>46,493,887</u>	<u>42,415,695</u>
Direct labor	1,588,623	687,818
Overhead cost:		
Water, electricity, gas, fuel and lubricants	7,607,339	5,707,672
Indirect materials	4,530,840	3,784,643
Indirect labor	4,852,996	4,120,525
Repairs and maintenance	1,247,163	1,062,016
Depreciation of fixed assets	588,387	477,460
Travelling	130,194	32,673
Amortization of land rights	4,328	4,328
Others	12,052	4,572
	<hr/>	<hr/>
Total cost of manufacture	<u>67,055,809</u>	<u>58,297,402</u>

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. COST OF GOODS SOLD (Continued)

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Work in process :		
At beginning of year	585,214	353,262
At end of year	(891,037)	(585,214)
	<hr/>	<hr/>
Cost of goods manufactured	66,749,986	58,065,450
	<hr/>	<hr/>
Finished goods :		
At beginning of year	162,464	591,791
Reprocessed	(495,770)	(316,476)
At end of year	(449,613)	(162,464)
	<hr/>	<hr/>
Cost of goods sold - manufacturing	65,967,067	58,178,301
Cost of goods sold - trading	748,334,253	796,213,400
	<hr/>	<hr/>
Cost of goods sold	<u>814,301,320</u>	<u>854,391,701</u>

Transactions with suppliers representing more than 10% of the Company's and its Subsidiaries' purchases :

Suppliers	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp	2 0 1 2 % of total purchases	2 0 1 1 % of total purchases
Purchases of raw materials :				
EMAL Co, LTD	48,484,059	-	97.87	-
Dubai Aluminum Co., Ltd	-	34,770,326	-	82.41
Purchases of goods :				
Carum International Resources	748,334,253	796,213,400	100.00	100.00

31. SELLING EXPENSES

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Salaries, wages and allowances	828,247	336,987
Travelling	84,370	14,774
Representation	39,099	12,690
Recruitment	22,450	-
Professional fees	20,600	-
Office supplies	16,085	5,333
Communication	12,197	2,415
Bank charges	10,566	19,537
Others	1,803	-
	<hr/>	<hr/>
Total	<u>1,035,417</u>	<u>391,736</u>

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Salaries, wages, employee insurance and allowances	7,311,196	4,637,842
Bank charges	2,125,135	1,638,823
Post-employment benefits	1,665,309	1,203,173
Travelling	609,242	217,298
Repairs and maintenance	456,179	378,824
Professional fee	282,743	264,418
Depreciation of fixed assets	270,696	220,064
Printing and stationeries	281,615	215,192
Taxes and licenses	200,615	167,178
Insurance	140,002	134,294
Communication	110,782	94,250
Rental	105,916	105,916
Printing and registration of shares	79,238	88,307
Representation and donation	58,963	5,491
Others	96,545	67,924
	<hr/>	<hr/>
Total	<u>13,794,176</u>	<u>9,438,994</u>

33. INTEREST INCOME (EXPENSES)

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Interest income	115,848	516,466
Interest expenses	(1,778,142)	(136,685)
	<hr/>	<hr/>
Total	<u>(1,662,294)</u>	<u>379,781</u>

34. OTHER INCOME

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Loss on foreign exchange, net	(12,010)	(69,481)
Gain (loss) on sale of fixed assets	(705)	99,755
Other income	151,214	3,220,348
	<hr/>	<hr/>
Total	<u>138,499</u>	<u>3,250,622</u>

35. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Exchange difference on translation financial statements in foreign currencies	1,142,816	155,587
	<hr/>	<hr/>
Total	<u>1,142,816</u>	<u>155,587</u>

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. EARNINGS PER SHARE

The following is the data used for the computation of earnings per share :

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Net income for computation of basic earnings per share	5,122,929	9,969,564

Total weighted average number of shares for computation of basic earnings per share in 2012 and 2011 is 101,533,011 shares, respectively.

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Net income for computation of basic earnings per share (full amount)	5,122,928,830	9,969,563,765
Divided by number of shares	101,533,011	101,533,011
Basic earnings per share (full amount)	50.46	98.19

Diluted Earnings per Share :

The Company does not calculate diluted earnings per share because the Company does not have instrument that has the potential to dilute the common share.

37. SEGMENT INFORMATION

BUSINESS SEGMENTS

The Company and its Subsidiaries currently engage in the following business activities :

- a. Aluminum industry
- b. Trading

The following is segment information based on business segment :

	2 0 1 2		
	Aluminum industry Rp	Trading Rp	Total Rp
REVENUES			
Sales	84,856,881	752,030,287	836,887,168
Segment operating income	8,052,332	1,647,036	9,699,368
Unallocated operational loss	-	-	(1,943,114)
Operating income			7,756,254
Interest income	51,885	53,309	105,194
Loss on foreign exchange, net	(365,390)	-	(365,390)
Others	(756,465)	(1,056,111)	(1,812,576)
Unallocated income	-	-	548,978
Profit before tax			6,232,460

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. SEGMENT INFORMATION (Continued)

BUSINESS SEGMENTS (Continued)

	2 0 1 2		Total Rp
	Aluminum industry Rp	Trading Rp	
Income tax expense	(1,432,939)	–	(1,432,939)
Unallocated income tax expense	–	–	<u>323,408</u>
Profit for the year			5,122,929
Unallocated exchange difference due to translation of financial statements in foreign currencies			<u>1,142,816</u>
Total comprehensive income for the year			<u><u>6,265,745</u></u>

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Segment assets	52,390,288	83,786,162	136,176,450
Unallocated assets	–	–	11,705,912
Total segment assets	<u>52,390,288</u>	<u>83,786,162</u>	<u>147,882,362</u>
Segment liabilities	56,385,819	65,044,389	121,430,208
Unallocated liabilities	–	–	(5,996,034)
Elimination inter segment	–	–	(22,377,991)
Total segment liabilities	<u>56,385,819</u>	<u>65,044,389</u>	<u>93,056,183</u>

OTHER INFORMATION

Depreciation	<u>847,941</u>	<u>–</u>	<u>847,941</u>
Net cash flows used in operating activities			<u>(4,757,106)</u>
Net cash flows provided by investing activities			<u>22,823,419</u>
Net cash flows used in financing activities			<u>(25,828,824)</u>

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. SEGMENT INFORMATION (Continued)

BUSINESS SEGMENTS (Continued)

	2 0 1 1		
	Aluminum industry Rp	Trading Rp	Total Rp
REVENUES			
Sales	73,547,401	799,476,919	873,024,320
Segment operating income	8,617,078	1,734,685	10,351,763
Unallocated operational loss	–	–	(1,549,875)
Operating income			8,801,888
Interest income	413,902	76,825	490,727
Gain on sale of fixed assets	100,000	–	100,000
Loss on foreign exchange, net	(34,351)	–	(34,351)
Others	2,349,487	393,824	2,743,311
Unallocated income	–	–	330,717
Profit before tax			12,432,292
Income tax expense	(1,827,706)	–	(1,827,706)
Unallocated income tax expense	–	–	(635,022)
Profit for the year			9,969,564
Unallocated exchange difference due to translation of financial statements in foreign currencies			155,587
Total comprehensive income for the year			<u>10,125,151</u>

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Segment assets	44,809,413	204,484,684	249,294,097
Unallocated assets	–	–	9,189,681
Total segment assets	<u>44,809,413</u>	<u>204,484,684</u>	<u>258,483,778</u>
Segment liabilities	54,354,367	187,529,962	241,884,329
Unallocated liabilities	–	–	1,017,006
Elimination inter segment	–	–	(32,977,991)
Total segment liabilities	<u>54,354,367</u>	<u>187,529,962</u>	<u>209,923,344</u>

PT ALAKASA INDIRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. SEGMENT INFORMATION (Continued)

BUSINESS SEGMENTS (Continued)

	2 0 1 1		
	Aluminum industry Rp	Trading Rp	Total Rp
OTHER INFORMATION			
Depreciation	<u>686,371</u>	—	<u>686,371</u>
Net cash flows provided by operating activities			<u>28,371,175</u>
Net cash flows used in investing activities			<u>(23,742,007)</u>
Net cash flows used in financing activities			<u>(11,813,220)</u>

38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The Company and its Subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies (full amount) as of December 31, 2012 and 2011 with details as follows (stated in rupiah):

		2 0 1 2		2 0 1 1	
		Foreign Currencies	Rupiah Equivalent	Foreign Currencies	Rupiah Equivalent
Assets					
Cash and cash equivalents	US\$	141,267.47	1,366,056	313,335.91	2,841,330
	SGD	13,665.20	108,052	9,145.27	63,779
	JPY	3,213.00	360	3,207.59	375
Short-term investment	US\$	151,130.43	1,461,431	2,650,976.03	24,039,051
Trading security	US\$	—	—	81,156.00	735,923
Trade receivables	US\$	9,283,174.92	89,768,301	20,153,752.74	182,754,230
	SGD	8,095.49	64,012	10,476.61	73,064
Due from related parties	US\$	583,639.00	5,643,789	583,639.00	5,292,438
			<u>98,412,001</u>		<u>215,800,190</u>
Liabilities					
Trade payables	US\$	6,347,939.58	61,384,576	17,313,879.67	157,002,261
Due to related parties	US\$	—	—	201,347.51	1,825,820
Short-term loan	US\$	—	—	2,500,000.00	22,670,000
Other payables	US\$	—	—	246,438.00	2,234,696
			<u>61,384,576</u>		<u>183,732,777</u>
Net assets			<u>37,027,425</u>		<u>32,067,413</u>

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. AGREEMENT

The Company

Based on the deed of Sale and Purchase of Shares No. 118 dated August 31, 2012 by notary Amelia Jonatan, SH, M.Kn presiding notary of Ira Sudjono, SH, M. Hum., M.Kn., MM, M.Sc., states that the shares of Provincial Government of DKI Jakarta amounting to 4,885,650 shares with ownership percentage of 4.81% had been sold to PT Gesit Alumas hence the share ownership of PT Gesit Alumas amounting to 16,285,500 shares with percentage of ownership of 16.04%. Nevertheless PT Gesit Alumas has not registered its shares ownership with the Share Registration Bureau (PT Raya Saham Registra), hence the ownership of shares amounting to 4,885,650 shares or 4.81% of the capital stocks as of December 31, 2012 is still under the name of Provincial Government of DKI Jakarta.

The Subsidiary

The Subsidiary, Alakasa Company Limited, entered into a Sale and Purchase Agreement with PT Indonesia Asahan Aluminium (Inalum) for the supply of Alumina. The nature of the agreement with PT Indonesia Asahan Aluminium as primary buyer of the product of the Subsidiary, Alakasa Company Limited, is long-term with the same quota every year.

Conditions of sale and purchase agreement are as follows:

- Term of agreement : April 1, 2011 up to March 31, 2013
- Quantity : 176,000 MT (with tolerance of more or less 2%)
- Price : based on price of LME (London Metal Exchange)
- Term of payment : 30 days after shipment by L/C
- Other condition : demurrage and dispatch with tariff amounting to US\$ 6,000,- per day or 24 hours

40. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Detail of the nature and type of transaction with related parties are as follows :

Name of related parties	Nature of relationship	Transactions
Ryburn Investment Limited	Stockholder	Loan
Ryburn Venture Limited	Stockholder	Receivable
PT Gesit Alumas	Stockholder	Loan
Commissioners and Directors	Commissioners and Directors	Salaries and other Compensation

The salaries and benefits of the Board of Commissioners and Directors in 2012 and 2011 amounted to Rp 679,541 and Rp 689,343, respectively.

41. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

The main risks arising from financial instruments of the Company and its Subsidiaries are credit risk, liquidity risk and market risk. Market risk consists of foreign exchange risk and interest rate risk. The importance to manage such risk increases significantly in view of the change and volatility of financial market in Indonesia as well as overseas. The Company's and its Subsidiaries' directors review and approve the policy to manage these risks as summarized below.

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and its Subsidiaries will incur losses arising from failure of its counterparties to discharge their contractual obligations.

There is no significant concentration of credit risk. The Company and its Subsidiaries manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk that are acceptable for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits, by implementing payment system with Letters of Credit, and conducting sound accounts receivable collection system.

	2 0 1 2 Rp	2 0 1 1 Rp
Loans and receivables		
Cash and cash equivalents	3,565,108	10,184,403
Restricted deposits	1,461,431	24,039,051
Trading securities	–	735,923
Trade receivables	108,877,086	197,378,415
Other receivables	2,960,652	3,070,063
Due from related parties	5.643.789	5,292,438
Security deposits	689,294	238,027
	<hr/>	<hr/>
Total	<u>123,197,360</u>	<u>240,938,320</u>

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company and its Subsidiaries will encounter difficulty in raising funds to meet commitments associated with financial instruments. Liquidity risk may arise from inability to sell a financial asset promptly at close to its fair value.

The Company and its Subsidiaries monitor their liquidity risk by taking into consideration maturity of both its financial assets and liabilities and projected cash flows from operations.

2012

	<= 1 year Rp	1-2 years Rp	3-5 years Rp	Total Rp
Trade payables	62,645,083	–	–	62,645,083
Other payables	74,667	–	–	74,667
Accrued expenses	1,383,081	–	–	1,383,081
Customers' deposits	1,903,810	2,573,432	–	4,477,242
Due to related parties	103,271	–	–	103,271
Bank loan	14,446,958	3,333,333	–	17,780,291
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>
Total	<u>80,556,870</u>	<u>5,906,765</u>	<u>–</u>	<u>86,463,635</u>

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

b. Liquidity Risk (Continued)

2011	<= 1 year Rp	1-2 years Rp	3-5 years Rp	Total Rp
Trade payables	157,731,591	–	–	157,731,591
Other payables	2,234,721	–	–	2,234,721
Accrued expenses	1,149,514	–	–	1,149,514
Customers' deposits	2,025,822	2,688,387	–	4,714,209
Due to related parties	–	5,234,379	–	5,234,379
Bank loan	3,333,333	–	6,666,667	10,000,000
Short-term loan	22,670,000	–	–	22,670,000
Total	189,144,981	7,922,766	6,666,667	203,734,414

c. Market Risk

Foreign Exchange Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. The Company's and its Subsidiaries' exposure to exchange rate fluctuations originates primarily from trade payables.

Management manages its foreign currency exchange risk through hedging transactions naturally where buying and selling are linked to the same currency, US\$. Management also maintains adequate cash in foreign currency to meet obligations denominated in foreign currencies when due.

The Company and its Subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies (full amount) as of December 31, 2012 and 2011 with details as follows (stated in rupiah):

		2012		2011	
		Foreign Currencies	Rupiah Equivalent	Foreign Currencies	Rupiah Equivalent
Assets					
Cash and cash equivalents	US\$	141,267.47	1,366,056	313,335.91	2,841,330
	SGD	13,665.20	108,052	9,145.27	63,779
	JPY	3,213.00	360	3,207.59	375
Short-term investment	US\$	151,130.43	1,461,431	2,650,976.03	24,039,051
Trading securities	US\$	–	–	81,156	735,923
Trade receivables	US\$	9,283,174.92	89,768,301	20,153,752.74	182,754,230
Due from related parties	SGD	8,095.49	64,012	10,476.61	73,064
	US\$	583,639.00	5,643,789	583,639.00	5,292,438
			98,412,001		215,800,190

PT ALAKASA INDIRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

c. Market Risk (Continued)

Foreign Exchange Risk (Continued)

		2 0 1 2		2 0 1 1	
		Foreign Currencies	Rupiah Equivalent	Foreign Currencies	Rupiah Equivalent
Liabilities					
Trade payables	US\$	6,347,939.58	61,384,576	17,313,879.67	157,002,261
Due to related parties	US\$	–	–	201,347.51	1,825,820
Short-term loan	US\$	–	–	2,500,000.00	22,670,000
Other payables	US\$	–	–	246,438.00	2,234,696
			61,384,576		183,732,777
Net assets			37,027,425		32,067,413

As at December 31, 2012, if the Rupiah weakenes by 5% against the foreign currencies with all other variables constant, the profit for the period is lower by Rp 1,851,371 (2011: Rp 1,601,410) arising mainly as a result of foreign exchange losses on translation of assets and liabilities denominated in foreign currencies.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market interest rates.

Interest rate risk of the Company and its Subsidiaries mainly arises from bank loan for working capital and investment. Currently, the Company and its Subsidiaries have no formal hedging policy with regard to interest rate risk because interest rate on loan was fixed at 10.75% and 10.5% which will be valid until the end of 2013.

Fair Value of Financial Instruments

The table below present a comparison of the carrying amounts and fair value of the Company's and its Subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated financial statements.

	2 0 1 2		2 0 1 1	
	Book value	Fair value	Book value	Fair value
	Rp	Rp	Rp	Rp
Financial assets:				
Cash and cash equivalents	3,565,108	3,565,108	10,184,403	10,184,403
Short-term investment	1,461,431	1,461,431	24,039,051	24,039,051
Trading securities	–	–	735,923	735,923
Trade receivables	108,877,086	108,877,086	197,378,415	197,378,415
Other receivables	2,960,652	2,960,652	3,070,063	3,070,063
Due from related parties	5,643,789	5,643,789	5,292,438	5,292,438
Security deposits	689,294	689,294	238,027	238,027
Total	123,197,360	123,197,360	240,938,320	240,938,320

PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Fair Value of Financial Instruments (Continued)

	2012		2011	
	Book value	Fair value	Book value	Fair value
	Rp	Rp	Rp	Rp
Financial Liabilities:				
Trade payables	62,645,083	62,645,083	157,731,591	157,731,591
Other payables	74,667	74,667	2,234,721	2,234,721
Accrued expenses	1,383,081	1,383,081	1,149,514	1,149,514
Customers' deposits	4,477,242	4,477,242	4,714,209	4,714,209
Due to related parties	103,271	103,271	5,234,379	5,234,379
Bank loan	17,780,291	17,780,291	10,000,000	10,000,000
Short-term loan	—	—	22,670,000	22,670,000
Total	86,463,635	86,463,635	203,734,414	203,734,414

The following methods and assumptions are used in estimating fair value:

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

The fair value of bank loan and customers' deposits are estimated as the present value of future cash flows, discounted at the market rate of interest.

Capital Management

The Company's objectives in managing capital are to safeguard the Company's ability to sustain as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure and optimal return to the shareholders, taking into consideration the future capital needs and efficiency of the Company capital, present and future profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

42. SUBSEQUENT EVENT AFTER REPORTING PERIOD

Based on notarial deed of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., No. 100 dated February 26, 2013, changes to the board were approved therefore the composition of members of the board of commissioners and directors are as follows :

Board of Commissioners :

President Commissioner : Ki Agus Umar Tochfa
Vice President Commissioner : Jacob Soetoyo
Commissioners : Timbul Thomas Lubis, SH
Bambang Rahardja Burhan

Directors :

President Director : Hilton Barki
Vice President Director : Peng Tjoan
Director : Suryadi Hertanto



PT Alakasa Industrindo Tbk

Jl. Pulogadung No. 4 Jakarta 13920

Telp : 021 - 5265490, 4608855

Fax : 021 - 5265490 ext. 400

e-mail : alakasa@indosat.net.id